

PT Indonesia Infrastructure Finance

Laporan keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
As of December 31, 2022 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4-5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-148	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Reynaldi Hermansjah |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Jl. Mertilang I Blok JE.6/27, Pondok Pucung, Pondok Aren,
Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Rizki Pribadi Hasan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Prosperity Building Lantai 53-55 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat rumah/ <i>Domicile address</i> | : Bintaro Puspita Raya H. 3, Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone numbers</i> | : +62 21 5082 6600 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Chief Financial Officer</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Infrastructure Finance. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indonesia Infrastructure Finance.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Februari 2023/*Jakarta, February 10, 2023*

 Reynaldi Hermansjah Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	 Rizki Pribadi Hasan Direktur Keuangan/ <i>Chief Financial Officer</i>
---	---

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE

Prosperity Tower, 53rd - 55th Floor
District 8, Sudirman Central Business District, Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

P. +62 21 5082 6600
F. +62 21 5082 6601
E. info@iif.co.id
www.iif.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indonesia Infrastructure Finance**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023

**The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Indonesia Infrastructure Finance**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah sebesar Rp349.216 juta. Kebijakan akuntansi signifikan untuk cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 3e atas laporan keuangan terlampir. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

Description of the key audit matter:

As described in Note 9 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2022, the allowance for impairment losses on loans was Rp349,216 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 3e to the accompanying financial statements. We focused on this area due to the carrying value of loans and the allowance for impairment losses on loans are significant to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Prosedur audit kami dalam merespons hal audit utama tersebut di atas mencakup, antara lain, menguji pengendalian utama atas pemberian, segmentasi, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman diberikan, memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, validasi model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk pinjaman diberikan, menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman diberikan,

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Description of the key audit matter (continued):

Determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

Our audit procedures address the key audit matter mentioned above included, among others, tested the key controls over the origination, segmentation, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans, obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for loans, tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans,

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Perusahaan dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai; untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima, memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan individual, menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit, dan melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response (continued):

with respect to individually assessed allowance for impairment losses, tested loans to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired; for cases where impairment has been identified, assessed the Company's assumptions on the expected future cash flows, checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio, assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk, and involved our auditors' internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report. The Annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the annual report when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00070/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

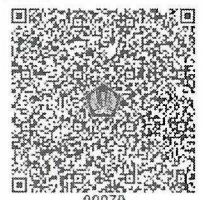


Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

Nama rekan perikatan audit: Rindra Sulindro/Name of audit engagement partner: Rindra Sulindro

10 Februari 2023/February 10, 2023



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	923.739	3e,3i,5,31	1.352.431	Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses
Efek-efek - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.195.776	3e,3h,6,31	2.128.893	Securities - net of allowance for impairment losses
Investasi saham	214.300	3e,3h,8	201.902	Equity investments
Pinjaman diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	12.518.031	3e,9,31	10.203.363	Loans - net of allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	211.218	3e,3h,3s,7,31	210.780	Derivative receivables
Piutang bunga	116.094	10,31	96.148	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	8.105	3j,11	6.861	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	342	3q,28	439	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	243.154	3k,3n,3o,12	257.253	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	45.166	3q,28	70.405	Deferred tax assets
Beban tangguhan	568	3l,13,31	3.139	Deferred charges
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai	21.959	3m,14,31	19.513	Other assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment losses
TOTAL ASET	16.498.452		14.551.127	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas derivatif	5.493	3e,3s,7,31	58.107	Derivative liabilities
Utang lain-lain	17.415	3f,15	4.838	Other payables
Utang pajak	1.581	3q,28	1.612	Taxes payable
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	66.714	3f,16,31	64.673	Accrued expenses and other liabilities
Pendapatan diterima dimuka	2.589	18	5.348	Unearned revenue
Pinjaman diterima	5.270.858	3f,19,31	3.748.292	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	3.883.838	3f,17,31	4.029.707	Debt securities issued
Liabilitas imbalan kerja	31.598	3r,29	33.140	Employee benefits obligation
Pinjaman subordinasi	4.916.285	3f,20,31	4.383.902	Subordinated loans
TOTAL LIABILITAS	14.196.371		12.329.619	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar 2.000.000 saham				Authorized 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.000.000 saham	2.000.000	21	2.000.000	Subscribed and paid up 2,000,000 shares
Tambahan modal disetor (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain - neto	29.800	22	29.800	Additional paid-in capital
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(24.026)	3e,3h,6	24.208	Other comprehensive (loss)/income - net
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai wajar - neto	11.024	3f,3h,3s,7	(41.181)	Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net
Saldo laba	(8.264)	3f,3h,3s,7	(18.135)	Cumulative loss on derivative instrument for fair value hedges - net
Ditentukan penggunaannya	36.019	22	30.716	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	257.528		196.100	Appropriated
TOTAL EKUITAS	2.302.081		2.221.508	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.498.452		14.551.127	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan bunga	1.087.457	3e,3p,23,31	874.739	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	54.254	3e,3p,24,31	73.320	Provision and commission and other income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	16.137	3p,31	8.861	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	3e,3p,6,31	6.138	Realized gain on sale of securities
Total Pendapatan Usaha	1.157.848		963.058	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban bunga	(679.626)	3c,3e,3s,3p,17	(645.242)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(219.486)	3o,3p,25	(193.197)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(124.897)	3e,5,6,9,14,27	(34.884)	Provision for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(43.187)	3e,3p,3s,3c,7	(15.728)	Expenses from derivative transactions - net
Total Beban Usaha	(1.067.196)		(889.051)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	90.652		74.007	OPERATING INCOME
PENDAPATAN LAIN-LAIN				OTHER INCOME
Keuntungan selisih kurs	10.090	3c	3.765	Gain from foreign exchange
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	100.742		77.772	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(17.761)	3q,28	(24.745)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	82.981		53.027	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(49.386)	3e,3h,6	(21.354)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	63.820	3s,7	64.404	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	130	3e,3h,6	(115)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(10.593)	3q,28	(11.537)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN: (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS): (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(439)	3r,29	736	Items that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial (loss)/gain
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	257	3s,8	139.509	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.398	3s,8	(194.818)	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.687)	3q,28	11.396	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Total laba/(rugi) komprehensif lain	13.500		(11.779)	Total other comprehensive income/(loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	96.481		41.248	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM				INCOME PER SHARE
Dasar (dalam ribuan Rupiah)	41	3u,37	26	Basic (in thousands of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Penghasilan komprehensif lain - neto/Other comprehensive income - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges-net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar-neto/ Cumulative loss on derivative instrument for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021		2.000.000	29.800	26.465	146.719	45.389	(93.760)	25.647	2.180.260	Balance as of January 1, 2021
Cadangan umum	22	-	-	4.251	(4.251)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	53.027	-	-	-	53.027	Net income for the year
Keuntungan aktuarial	3r,29	-	-	-	605	-	-	-	605	Actuarial gain
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(21.066)	-	-	(21.066)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(115)	-	-	(115)	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	-	52.579	-	52.579	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	3e,3h,7	-	-	-	-	-	-	108.318	108.318	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,8	-	-	-	-	-	-	(152.100)	(152.100)	Fair value changes from equity investment classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2021		2.000.000	29.800	30.716	196.100	24.208	(41.181)	(18.135)	2.221.508	Balance as of December 31, 2021

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings*)		Penghasilan komprehensif lain - neto/Other comprehensive income - net	Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/Cumulative gain on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar-neto/ Cumulative gain on derivative instrument for fair value hedges-net	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022		2.000.000	29.800	30.716	196.100	24.208	(41.181)	(18.135)	2.221.508	Balance as of January 1, 2022
Cadangan umum	22	-	-	5.303	(5.303)	-	-	-	-	General reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	82.981	-	-	-	82.981	Net income for the year
Pembayaran dividen	22	-	-	-	(15.908)	-	-	-	(15.908)	Dividend payment
Kerugian aktuarial	3r,29	-	-	-	(342)	-	-	-	(342)	Actuarial loss
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	(48.364)	-	-	(48.364)	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Perubahan neto atas cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,6	-	-	-	-	130	-	-	130	Net changes in allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	3e,3h,7	-	-	-	-	-	52.205	-	52.205	Effective portion on fair value changes from derivative instrument qualified as cash flow hedges
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar	3e,3h,7	-	-	-	-	-	-	200	200	Fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedges
Perubahan nilai wajar investasi saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3e,3h,8	-	-	-	-	-	-	9.671	9.671	Fair value changes from equity investments classified as fair value through other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022		2.000.000	29.800	36.019	257.528	(24.026)	11.024	(8.264)	2.302.081	Balance as of December 31, 2022

*) Saldo laba termasuk keuntungan/(kerugian) aktuarial - neto setelah pajak

*) Retained earnings include actuarial gain/(loss) - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		994.906		729.533
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi dan lainnya		59.721		89.455
Pembayaran kepada pemasok		(101.330)		(68.623)
Pembayaran kepada karyawan		(119.772)		(109.160)
Penerimaan pendapatan jasa <i>advisory</i>		15.102		4.873
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan badan		(5.804)		(12.227)
Penerimaan pengembalian pajak	28	163		102
Pembayaran beban bunga		(634.911)		(566.942)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		208.075		67.011
Pinjaman diberikan kepada nasabah		(4.583.090)		(3.010.498)
Penerimaan pembayaran pinjaman diberikan		2.692.456		2.095.586
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(1.682.559)		(847.901)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek		(385.682)	6	(455.000)
Penjualan efek-efek		-	6	263.271
Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo		387.970	6	533.940
Perolehan aset tetap		(1.582)	12	(3.093)
Perolehan perangkat lunak		(3.461)	14	(1.785)
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(2.755)		337.333
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima		8.340.027		1.600.000
Pembayaran dividen		(15.908)	22	-
Penerimaan surat utang yang diterbitkan		-	17	2.089.785
Penerimaan pinjaman subordinasi		402.188		300.000
Pembayaran pinjaman diterima		(6.975.000)		(3.250.000)
Pembayaran surat utang yang diterbitkan		(372.000)		(820.000)
Pembayaran pinjaman subordinasi		(129.501)		(116.839)
Pembayaran biaya pinjaman diterima dan surat utang diterbitkan		(5.000)		(15.565)
Arus kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.244.806		(212.619)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(440.508)		(723.187)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		11.813	3c	18.520
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.352.435	3i,5	2.057.102
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		923.740	3i,5	1.352.435

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Indonesia Infrastructure Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Januari 2010, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 21503.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 11 Maret 2011, Tambahan No. 5123. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan atas pasal 4 ayat (3), pasal 4 ayat (4), pasal 10, pasal 11 ayat (3), pasal 13, pasal 19, pasal 22 dan pasal 23. Laporan atas perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0227487 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha berikut ini:

- a. memberikan pinjaman dalam bentuk, antara lain, pinjaman senior, pinjaman subordinasi/*mezzanine financing*, *bridge financing*, *take-out financing* dan/atau pembiayaan kembali;
- b. memberikan jaminan dalam bentuk, antara lain, pemenuhan liabilitas keuangan, *credit enhancement* dan/atau *performance bonds*;
- c. penyertaan modal;
- d. memberikan jasa dalam mencari pasar *swap* yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan infrastruktur;
- e. memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan, antara lain, penilaian risiko, analisa kelayakan, struktur proyek, model pembiayaan, dan/atau pembangunan proyek; dan
- f. melakukan kegiatan pembiayaan lain yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur sebagaimana diizinkan oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

1. GENERAL

PT Indonesia Infrastructure Finance (the "Company") was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 34 dated January 15, 2010, drawn up before Aulia Taufani, S.H., as substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21503.AH.01.01.Year 2010 dated April 28, 2010 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 11, 2011, Supplementary No. 5123. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 43 dated July 24, 2018, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in article 4 par. (3), article 4 par. (4), article 10, article 11 par. (3), article 13, article 19, article 22 and article 23. Report of such changes had been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.03-0227487 dated July 31, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of its activities is to engage in financing infrastructure projects in Indonesia.

The Company may perform the following activities to achieve its objectives:

- a. *provide loans in the form of, among others, senior debts, subordinated debts/mezzanine financing, bridge financing, take-out financing and/or refinancing;*
- b. *provide guarantees in the form of, among others, fulfilment of financial liabilities, credit enhancement, and/or performance bonds;*
- c. *equity investment;*
- d. *provide services involving search for swap market related to infrastructure financing companies;*
- e. *provide consultation services related to, among others, risk assessment, feasibility analysis, project structuring, financing scheme, and/or project development; and*
- f. *other financing activities related to infrastructure projects as permitted by the Minister of Finance Regulation No.100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Finance Company.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan kegiatannya melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 tanggal 6 Agustus 2010.

Melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-2/D.05/2018 tertanggal 2 Januari 2018, Perusahaan juga telah mendapatkan persetujuan perluasan sektor infrastruktur termasuk diantaranya infrastruktur sosial.

Kantor Perusahaan berlokasi di Prosperity Tower lantai 53-55, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Personil manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Darmin Nasution
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
	Sonny Loho
Komisaris	Supriya Prakash Sen ^{b)}
	Lodewijk Govaerts
	Dr. Marc Oliver Juenemann ^{c)}
	Bhimantara Widyajala
	Tan Keng Hwee Seth ^{d)}
	Yon Aرسال
Direksi	
Presiden Direktur	Reynaldi Hermansjah
Direktur	Mohammad Ramadhan Harahap
	Yanindya Bayu Wirawan
	I Made Wiracita Tantra
	Rizki Pribadi Hasan ^{a)}

- a) Efektif sejak 4 Mei 2022, Bapak Rizki Pribadi Hasan menjabat sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah yang menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 12 Juli 2022.
- b) Efektif sejak 20 April 2022, Ibu Supriya Prakash Sen menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Richard Lyon Ranken, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 17 November 2022.
- c) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Andreas Manfred Zeisler, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 29 November 2022.

1. GENERAL (continued)

The Company has obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-439/KM.10/2010 dated August 6, 2010.

Through Financial Service Authority Letter (“OJK”) No. S-2/D.05/2018 dated January 2, 2018, the Company also obtained an approval of the expansion of infrastructure sectors including among others social infrastructure.

The Company’s office is located at the Prosperity Tower 53th-55th floor, Sudirman Central Business District Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta, Indonesia.

Key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
		Board of Commissioners
	Darmin Nasution	President Commissioner
	Rinaldi Firmansyah	Independent Commissioners
	Sonny Loho	
	Richard Lyon Ranken	Commissioners
	Lodewijk Govaerts	
	Andreas Manfred Zeisler	
	Bhimantara Widyajala	
	Ken Tomisaki	
	Yon Aرسال	
		Board of Directors
	Reynaldi Hermansjah ^{a)}	President Director
	Mohammad Ramadhan Harahap	Directors
	Yanindya Bayu Wirawan	
	I Made Wiracita Tantra	

- a) Effective May 4, 2022, Mr. Rizki Pribadi Hasan has served as Director of the Company replacing Mr. Reynaldi Hermansjah as Interim Director of the Company and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated July 12, 2022.
- b) Effective April 20, 2022, Mrs. Supriya Prakash Sen has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Richard Lyon Ranken, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 17, 2022.
- c) Effective April 20, 2022, Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Andreas Manfred Zeisler, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 29, 2022.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Tan Keng Hwee Seth menjabat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Bapak Ken Tomisaki, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 November 2022.
- e) Efektif sejak 1 November 2021, Bapak Reynaldi Hermansjah menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Perusahaan menggantikan Ibu Devi Pradnya Paramita.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 13 Mei 2022, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Direksi dan Komisaris Perusahaan termasuk pengangkatan kembali Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Presiden Direktur, pengangkatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur, pengangkatan Ibu Supriya Prakash Sen sebagai Komisaris, pengangkatan Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann sebagai Komisaris dan pengangkatan Bapak Tan Keng Hwee Seth sebagai Komisaris, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan dan Komisaris ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0015534 tanggal 25 Mei 2022. Pengangkatan tersebut berlaku efektif pada tanggal 8 Juli 2022 untuk Bapak Reynaldi Hermansjah, tanggal 12 Juli 2022 untuk Bapak Rizki Pribadi Hasan, 17 November 2022 untuk Ibu Supriya Prakash Sen, 21 November 2022 untuk Bapak Tan Keng Hwee Seth dan 29 November 2022 untuk Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann sehingga sudah berwenang untuk menjalankan tugasnya masing-masing sebagai Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Komisaris di Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

- d) Effective April 20, 2022, Mr. Tan Keng Hwee Seth has served as Commissioner of the Company replacing Mr. Ken Tomisaki, and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated November 21, 2022.*
- e) Effective November 1, 2021, Mr. Reynaldi Hermansjah has served as Interim Director of the Company replacing Mrs. Devi Pradnya Paramita.*

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 13, 2022, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company includes reappointment of Mr. Reynaldi Hermansjah as President Director, appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Director, appointment of Mrs. Supriya Prakash Sen as Commissioner, appointment of Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann as Commissioner and appointment of Mr. Tan Keng Hwee Seth as Commissioner, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0015534 dated May 25, 2022. The appointment has become effective on July 8, 2022 for Mr. Reynaldi Hermansjah, July 12, 2022 for Mr. Rizki Pribadi Hasan, November 17, 2022 for Mrs. Supriya Prakash Sen, November 21, 2022 for Mr. Tan Keng Hwee Seth and November 29, 2022 for Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann and therefore authorized to carry out their duty in the Company as President Director, Finance Director and Commissioners, respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 11 April 2022, yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak Bhimantara Widyajala dan Bapak Lodewijk Govaerts sebagai Komisaris Perusahaan, dengan tunduk pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan OJK. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0004043 tanggal 12 April 2022. Bapak Bhimantara Widyajala dan Bapak Lodewijk Govaerts telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK masing-masing pada tanggal 1 September 2022 dan 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 20 Maret 2022, yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Keuangan Perusahaan menggantikan Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan efektif sejak 4 Mei 2022, dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 12 Juli 2022. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0000594 tanggal 4 April 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 18 Februari 2022, yang dibuat oleh Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Ibu Devi Pradnya Paramita sebagai Direktur Keuangan dan pengangkatan Bapak Reynaldi Hermansjah sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan efektif sejak tanggal 1 November 2021. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0122682 tanggal 24 Februari 2022.

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 4 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 11, 2022, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the reappointment of Mr. Bhimantara Widyajala and Mr. Lodewijk Govaerts as Commissioner of the Company, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0004043 dated April 12, 2022. Mr. Bhimantara Widyajala and Mr. Lodewijk Govaerts have fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated September 1, 2022 and October 27, 2022, respectively, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK.

Based on Deed No. 30 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 20, 2022, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the appointment of Mr. Rizki Pribadi Hasan as Chief Financial Officer of the Company replacing Mr. Reynaldi Hermansjah as the Chief Financial Officer of the Company effective since May 4, 2022 and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated July 12, 2022, in accordance to Fit and Proper Test held by OJK. The change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.09-0000594 dated April 4, 2022.

Based on Deed No. 6 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 18, 2022, of Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders have approved the resignation of Mrs. Devi Pradnya Paramita as Chief Financial Officer and appointment of Mr. Reynaldi Hermansjah as Chief Financial Officer of the Company effective since November 1, 2021. The change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0122682 dated February 24, 2022.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan kembali Bapak I Made Wiracita Tantra sebagai Direktur Perusahaan efektif sejak tanggal 5 Maret 2021 dan telah memenuhi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 20 Mei 2021. Pemberitahuan perubahan susunan Direktur Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0200247 tanggal 29 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 16 Juni 2020, yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Ken Tomisaki sebagai Komisaris Perusahaan efektif sejak tanggal 12 Juni 2020. Pemberitahuan perubahan susunan Komisaris Perusahaan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0255607 tanggal 23 Juni 2020.

Susunan anggota Komite Investasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berasal dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Ketua Anggota	Sonny Loho Darmin Nasution	Sonny Loho Darmin Nasution	Chairman Members
Anggota Independen	Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat	Rinaldi Firmansyah Asep Hikmat	Independent Member

1. GENERAL (continued)

Based on Deed No. 19 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 22, 2021, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the re-appointment of Mr. I Made Wiracita Tantra as Director of the Company effective since March 5, 2021 and has fulfilled the Fit and Proper Test held by OJK dated May 20, 2021. The change of the Company's Board of Directors was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-AH.01.03-0200247 dated March 29, 2021.

Based on Decree No. 12 of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2020, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the appointment of Mr. Ken Tomisaki as Commissioner of the Company effective since June 12, 2020. The change of the Company's Board of Commissioners was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0255607 dated June 23, 2020.

The members of the Company's Investment Committee as of December 31, 2022 and 2021 comprised of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Rinaldi Firmansyah
Anggota	Lodewijk Govaerts Dr. Marc Oliver Juenemann ^{a)} Yon Aرسال Darmin Nasution

- a) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Dr. Marc Oliver Juenemann menggantikan Bapak Andreas Manfred Zeisler sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

	31 Desember/ December 31, 2021
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Ketua	Darmin Nasution
Anggota	Supriya Prakash Sen ^{a)} Bhimantara Widyajala Tan Keng Hwee Seth ^{b)}

- a) Efektif sejak 20 April 2022, Ibu Supriya Prakash Sen menggantikan Bapak Richard Lyon Ranken sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b) Efektif sejak 20 April 2022, Bapak Tan Keng Hwee Seth menggantikan Bapak Ken Tomisaki sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris perusahaan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Bapak Nastantio W. Hadi.

Berdasarkan surat Perusahaan No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 tanggal 30 Maret 2012, kepala divisi audit internal Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Bapak Yudi Adrial.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 122 orang (62 pria dan 60 wanita) dan 116 orang (60 pria dan 56 wanita) (tidak diaudit).

Penawaran umum obligasi

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Tahun 2021

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dan telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme.

1. GENERAL (continued)

The Company's Risk Oversight Committee and Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Risk Oversight Committee		Risk Oversight Committee
	Rinaldi Firmansyah	<i>Chairman</i>
	Lodewijk Govaerts	<i>Members</i>
	Andreas Manfred Zeisler	
	Yon Aرسال	
	Darmin Nasution	

- a) Effective April 20, 2022, Mr. Dr. Marc Oliver Juenemann has replaced Mr. Andreas Manfred Zeisler as a member of Risk Oversight Committee.

	31 Desember/ December 31, 2021	
Nomination and Remuneration Committee		Nomination and Remuneration Committee
	Darmin Nasution	<i>Chairman</i>
	Richard Lyon Ranken	<i>Members</i>
	Bhimantara Widyajala	
	Ken Tomisaki	

- a) Effective April 20, 2022, Mrs. Supriya Prakash Sen has replaced Mr. Richard Lyon Ranken as a member of Nomination and Remuneration Committee.
- b) Effective April 20, 2022, Mr. Tan Keng Hwee Seth has replaced Mr. Ken Tomisaki as a member of Nomination and Remuneration Committee.

The corporate secretary of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is Mr. Nastantio W. Hadi.

Based on the Company's letter No. Ref. 017/IIF-HRD/III/2012 dated March 30, 2012, the head of internal audit division of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is Mr. Yudi Adrial.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 122 (62 men and 60 women) and 116 (60 men and 56 women) employees, respectively (unaudited).

Bonds public offering

Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Year 2021

On January 28, 2021, the Company had issued and offered Senior Unsecured Noted with nominal amounting to USD150,000,000 and was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran medium term notes

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan melakukan penawaran terbatas *Medium Term Notes* I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

Obligasi I Tahun 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

Pada tanggal 19 Juli 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Bonds public offering (continued)

Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On October 22, 2020, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct a Shelf Registration Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On December 19, 2019, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

Medium term notes offering

On October 24, 2018, the Company conducted a limited offering on Indonesia Infrastructure Finance Medium Term Notes I Year 2018 with a nominal amount of Rp200,000.

Bond I Year 2016

On June 29, 2016, the Company obtained the effectivity statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct a Public Offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 to public with a nominal amount of Rp1,500,000.

On July 19, 2016, the bonds were listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI**

**a. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

**b. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023:**

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

**a. Changes in accounting policies and
disclosures**

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability";
- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 73, "Leases"; and
- Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onerous Contract - Cost of fulfilling the Contracts".

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods

**b. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standard that is issued by the Board of Financial Accounting Standards, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt this standard, if applicable, when it becomes effective.

Effective on or after January 1, 2023:

Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"

This amendments provides guidance and examples to help entites apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023: (lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang
hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi
pelarangan pengurangan hasil neto penjualan
setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset
ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya
aset siap digunakan sesuai dengan intensi
manajemen.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari
standar akuntansi tersebut dan belum
menentukan dampaknya terhadap laporan
keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi
'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi
perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi
dan perubahan kebijakan akuntansi dan
koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga
mengklarifikasi bagaimana entitas
menggunakan teknik pengukuran dan input
untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas
mengakui aset maupun liabilitas pajak
tangguhan pada saat pengakuan awalnya
sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk
mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas
transaksi tersebut dan transaksi lain yang
serupa.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**b. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective on or after January 1, 2023:
(continued)**

Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets"
regarding proceeds before intended use"

The amendments clarify the prohibition of
deducting the net proceeds from the sale of
each item produced, when bringing the asset
to the location and condition necessary for the
asset to be ready for use in accordance with
management's intentions.

The Company is presently evaluating and has
not yet determined the effects of this
accounting standard on its financial
statements.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of
'accounting estimates' and clarify the
distinction between changes in accounting
estimates and changes in accounting policies
and the correction of errors. Also, they clarify
how entities use measurement techniques and
inpurs to develop accounting estimates.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities
recognize deferred tax assets and liabilities at
the time of initial recognition, for example from
a lease transaction, to eliminate differences in
current practice for such transactions and
similar transactions.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp15.731 dan Rp14.269 (nilai penuh).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013) rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

b. Financial Statements Presentation

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia ("BI") at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction.

The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2022, and 2021 were Rp15,731 and Rp14,269, respectively (full amount).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)

Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Hak yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak.
- Penentuan mata uang pada aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets

Financial assets (other than investment in sukuk)

There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL), and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Rights in bankruptcy and genuinity of contracts.
- Currency denomination arrangement.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan: (lanjutan)

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- *Non-recourse arrangement*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan *time value of money* dari jumlah bunga.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko konsentrasi kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers: (continued)

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Non-recourse arrangement; and*
- *Prepayment and extension terms, as well as modification on time value of money of interest.*

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

*Financial asset of debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.*

All other financial assets will mandatorily be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi.

Pinjaman diberikan

Setelah pengakuan awal, pinjaman diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi saham

Investasi saham diukur pada FVOCI, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Securities

After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss.

Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost. Amortized cost is recognized using the effective interest method.

Equity investments

Equity investments are measured at FVOCI, where all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menggunakan model perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Pendekatan PD dan LGD yang digunakan dibedakan untuk masing-masing segmentasi portofolio yaitu pembiayaan proyek dan pembiayaan korporasi, sesuai dengan karakteristik risiko masing-masing segmen tersebut.

a. Probability of Default (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, diestimasi sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2*) dengan memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Perusahaan menggunakan basis data PD berdasarkan studi yang dilakukan oleh Moody's dan Standard & Poor's (S&P).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and commissions paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Revenue is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

The Company uses expected credit loss (ECL) models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD), and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate. The approach used for PD and LGD is differentiated for each portfolio segmentation, namely project finance and corporate finance, according to risk characteristic of each segment.

a. Probability of Default (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, estimated over up to 12 months from the reporting date (*stage 1*) or over the lifetime of the product (*stage 2*) taking into account impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. The Company uses a PD database based on studies conducted by Moody's and Standard & Poor's (S&P).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default (LGD)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar, digambarkan sebagai persentase dari total paparan pada saat gagal bayar. Perusahaan menggunakan nilai LGD berdasarkan data tingkat pemulihan kredit Basel III dan *Standard & Poor's* (S&P).

c. Exposure at Default (EAD)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang dilakukan, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dimuka, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Pencadangan berbasis ECL diakui pada saat pengakuan awal untuk seluruh instrumen keuangan yang masuk dalam cakupan ECL sehubungan dengan adanya peristiwa gagal bayar yang dapat timbul dalam periode waktu 12 bulan ke depan (disebut sebagai *stage 1* dengan cadangan kerugian senilai kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). ECL akan terus dihitung berdasarkan basis ini sampai terdapat bukti peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sesuai kriteria yang ditetapkan Perusahaan atau aset mengalami penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default (LGD)

The loss that is expected to arise on default, depicted as a percentage of total exposure at the time of default. The Company uses LGD values based on Basel III and *Standard & Poor's* (S&P) credit recovery rate data.

c. Exposure at Default (EAD)

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. *Expected credit losses* are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

An ECL based allowance is recognized at the time of initial recognition for all financial instruments that are in the scope of ECL in respect of default events that may occur over the next 12 months (so-called 'stage 1 assets' with allowances equivalent to 12-months expected credit losses). ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in credit risk (SICR) on criteria set by the Company or the asset becomes credit impaired.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika aset keuangan (atau portofolio aset keuangan) mengalami SICR sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui untuk peristiwa *default* yang dapat terjadi sepanjang umur dari aset tersebut (disebut sebagai 'aset *stage 2*' dengan cadangan kerugian sebesar kerugian kredit ekspektasian selama umur aset tersebut). Penilaian SICR dilakukan dalam konteks peningkatan risiko gagal bayar yang dapat terjadi sepanjang sisa umur dari instrumen keuangan ketika dibandingkan dengan ekspektasi pada saat pengakuan awal untuk periode waktu yang sama. SICR tidak dinilai dalam konteks peningkatan kerugian kredit ekspektasian.

Akun kredit macet dikelola oleh unit SAM. Ketika suatu akun memerlukan penyelesaian kredit atau ada jumlah yang dianggap tidak dapat dipulihkan, dapat tetap di *stage 2* (tanpa atau dengan tunggakan pembayaran sampai dengan 90 hari) atau *stage 3* (adanya tunggakan pembayaran lebih dari 90 hari), namun cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara individual akan dibuat. Cadangan kerugian adalah perbedaan antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang mencerminkan berbagai skenario (dari hasil pemulihan terbaik, terburuk, dan paling mungkin). Jika arus kas mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memasukkan dampak informasi ekonomi *forward looking*. Keadaan individual dari masing-masing debitur dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan waktu pemulihan masa depan yang melibatkan pertimbangan yang signifikan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If a financial asset (or portfolio of financial assets) experiences a SICR since initial recognition, an expected credit loss is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset (so-called 'stage 2 assets' with loss allowances equivalent to lifetime expected credit losses). SICR is assessed in the context of an increase in the risk of a default occurring over the remaining life of the financial instrument when compared to that expected at the time of initial recognition for the same period. It is not assessed in the context of an increase in the expected credit loss.

Credit impaired accounts are managed by SAM unit. Where an account needs loan work-out or any amount is considered irrecoverable, it can stay at a stage 2 (with no payment overdue or overdue up to 90 days) or stage 3 (when there is more than 90 days payment overdue) but individual credit impairment provision is raised. The provision is the difference between the loan-carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting a range of scenarios (typically the best, worst, and most likely recovery outcomes). Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgement.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan *stage 2* dan *3*, yang dinilai secara individual, penentuan kerugian kredit ekspektasian selama umur aset akan serupa dengan pendekatan PSAK No. 55. Namun, estimasi arus kas akan berdasarkan rentang kemungkinan skenario-skenario. Ketika arus kas termasuk jaminan yang dapat direalisasi, nilai yang diperhitungkan akan termasuk informasi kedepan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain. Perubahan atas kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan terakumulasi di saldo laba.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik, dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Instrumen keuangan yang belum mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal adalah aset *stage 1* dan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui. Instrumen ini akan tetap pada *stage* tersebut sampai dilunasi, kecuali terdapat peningkatan risiko kredit signifikan (SICR) (*stage 2*) atau mengalami penurunan nilai kredit (*stage 3*). Instrumen pada *stage 1* akan ditransfer ke *stage 2* dan cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung sepanjang umurnya diakui saat terdapat peningkatan signifikan atas risiko kredit dibandingkan yang diharapkan saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For *stage 2* and *3* financial assets that are individually assessed, the determination of lifetime expected credit losses will be similar to the SFAS No. 55 approach. The estimated cash flows will, however, be based on a probability range of scenarios. Where the cash flows include realizable collateral, the values used will incorporate forward looking information.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognized in the profit or loss and are accumulated in retained earnings.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment, and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognized as other liability.

Financial instruments that are not credit-impaired are originated into *stage 1* and a 12-month expected credit loss provision is recognized. Instruments will remain in that stage until they are repaid, unless they experience significant increase in credit risk (SICR) (*stage 2*) or they become credit impaired (*stage 3*). Instruments under *stage 1* will transfer to *stage 2* and a lifetime expected credit loss provision recognized when there has been a significant increase in the credit risk compared to what was expected at origination.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dengan menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan tanpa adanya tunggakan pembayaran namun membutuhkan penyesuaian kredit untuk menyesuaikan dengan kemampuan mengembalikan hutang atau dengan tunggakan lebih dari 30 hari dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit. Penentuan pengukuran kerugian kredit ekspektasian secara individual dilakukan oleh komite investasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (stage 1)

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired.

Significant increase in credit risk (stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor it is assessed in the context of changes in expected credit loss.

Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are not overdue but need to have a loan work out to adjust its debt servicing capacity or that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced an increase in credit risk. Decision to assess ECL on individual basis is conducted by the investment committee.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Efek-efek

Perusahaan menggunakan pendekatan PD dan LGD yang berlaku untuk segmen pembiayaan korporasi dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Ketika menentukan apakah risiko kredit suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Perusahaan menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atau eksposur telah terjadi:

- Perubahan tingkat pemeringkatan risiko menjadi IIF6 atau lebih buruk; dan
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

Dalam peningkatan risiko di atas, hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis, penilaian saat ini dan perkiraan masa depan. Pemeringkatan risiko bervariasi dengan rentang IIF1 sampai dengan IIF10, dimana IIF1 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling rendah, sedangkan IIF10 mencerminkan tingkat risiko kredit yang paling tinggi.

Definisi gagal bayar (default)

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan gagal bayar, Perusahaan mempertimbangkan 3 poin yaitu:

- Prospek usaha;
- Kinerja keuangan; dan
- Kemampuan membayar kembali.

Kondisi gagal bayar terjadi ketika debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kreditnya kepada Perusahaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Securities

The Company uses PD and LGD approaches which apply for corporate finance segment in measuring the expected credit losses.

Significant increase in credit risk

When determining whether the credit risk of financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company considers reasonable, supported and relevant information without undue cost or effort.

The Company uses the following criteria in determining whether a significant increase in credit risk or exposure has occurred:

- Change in the risk rating level to IIF6 or worse; and
- More than 30 days arrears.

In term of increase in risk above, it includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience, current and future assessments. The risk rating varies from IIF1 to IIF10, where IIF1 represents the lowest level of credit risk, while IIF10 represents the highest level of credit risk.

Definition of failed payment (default)

In assessing whether the debtors is in default condition, the Company considers 3 points:

- Business prospect;
- Financial performance; and
- Repayment ability.

The default condition occurs when the debtors past due for more than 90 days on credit obligation to the Company.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengelompokan instrumen dalam rangka
perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif

Perusahaan mengelompokkan aset keuangan yang mencerminkan tingkat risiko kredit sebagai berikut:

i) *Stage 1*

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF1-IIF5; dan
- Tidak terjadi tunggakan lebih dari 30 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan.

ii) *Stage 2*

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF6-IIF7; dan/atau
- Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari.

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

iii) *Stage 3*

Evaluasi penurunan nilai dan risiko kredit atas instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya:

- Peringkat risiko antara IIF8-IIF10; dan/atau
- Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Classification of instrument for calculating
collective expected credit losses

The Company classifies financial assets that reflect the level of credit risk as follows:

i) *Stage 1*

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF1-IIF5; and
- There are no arrears for more than 30 days.

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses of 12 months.

ii) *Stage 2*

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF6-IIF7; and/or
- There are arrears between 31 days to 90 days.

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.

iii) *Stage 3*

Evaluation of impairment and credit risk on financial instruments increase significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of:

- Risk rating between IIF8-IIF10; and/or
- There are arrears more than 90 days.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengelompokan instrumen dalam rangka
perhitungan kredit ekspektasian secara kolektif
(lanjutan)

iii) Stage 3 (lanjutan)

Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umur dari instrumen keuangan tersebut.

Restrukturisasi pinjaman diberikan

Restrukturisasi pinjaman diberikan dapat meliputi penurunan suku bunga, penyesuaian waktu pembayaran, atau perpanjangan tenor.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk pinjaman diberikan direstrukturisasi, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas pinjaman diberikan. Kerugian dari restrukturisasi pinjaman diberikan dengan cara konversi sebagian pinjaman diberikan menjadi instrumen lain, diakui hanya apabila nilai wajar instrumen keuangan yang diterima adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Classification of instrument for calculating
collective expected credit losses (continued)

iii) Stage 3 (continued)

The Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of the expected credit losses over the maturity of financial instruments.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve decrease in interest rate, modification of term of payment, or tenor extension.

The restructured loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans. Loss on loan restructuring, which involves a conversion of loan in partial into other financial instrument, is recognized only if the fair value of the financial instrument received is less than the carrying amount of the loan.

Reclassification of financial instruments

The Company reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through other comprehensive are recorded at their fair values.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (selain investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang beragunan sebesar pinjaman yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (other than investment in
sukuk) (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income (FVOCI) to the amortized cost is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss (FVTPL) to fair value through other comprehensive income (FVOCI) are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss (FVTPL) to amortized cost is recorded at fair value.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2020), "Akuntansi Sukuk". PSAK No. 110 ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

Pengakuan dan pengukuran

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar, namun nilai wajar tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)

The Company has applied SFAS No. 110 (Revised 2020), "Accounting for Sukuk". SFAS No. 110 establishes the recognition, measurement, presentation, and disclosures of sukuk ijarah and sukuk mudharabah transactions.

Recognition and measurement

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business entity that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at fair value which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- Fair value through profit or loss (FVTPL)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Perusahaan. Klasifikasi dalam investasi pada sukuk terdiri dari (lanjutan):

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajar dan nilai wajar ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada hirarki sebagai berikut:

- i. harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- ii. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam huruf (i).

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Assets (continued)

**Financial assets (investment in sukuk)
(continued)**

Recognition and measurement (continued)

Before the initial recognition, the Company determines the classification of investment in sukuk based on the purpose of the Company's investment. The classification of investment in sukuk comprises of (continued):

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at fair value which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

Fair value on investment is determined according to following hierarchy:

- i. quoted price (excluding any adjustment) in active market; or
- ii. other input other than quoted price included in (i).

For investment in sukuk classified as at acquisition cost and at fair value through other comprehensive income, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, the Company recognizes the impairment losses. Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (investasi pada sukuk)
(lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terdapat perubahan tujuan model usaha. Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Perusahaan. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk *mudharabah* atau arus kas imbalan (*ujrah*) dari sukuk *ijarah*. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Perusahaan menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Assets (continued)

Financial assets (investment in sukuk)
(continued)

Reclassification

The Company cannot change investment classification unless there is a change in the business model purpose. Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Company. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk *mudharabah* or benefit cash flow (*ujrah*) from sukuk *ijarah*. After initial recognition, if the actual differs from the investment purpose initially set by the Company, then the Company reconsiders the consistency of the investment purpose.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in the profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan neto dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "unrealized gains/(losses) from changes in fair value".

Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities if, and only if, the Company's obligations are discharged or cancelled or expired.

g. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right of offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari *Bloomberg*, *Reuters* atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara reguler tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara reguler berdasarkan "arm's length basis". Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham dimana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

h. Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by the independent valuer is done at least once a year.

For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif penyusutan per tahun/ Annual depreciation rate	
Bangunan	30	3%	Building
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Komputer	4	25%	Computer
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4	25%	Office furniture and fixtures

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment - Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

l. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun "Pinjaman diberikan" jika telah dicairkan kepada debitur atau akun "Pinjaman diterima" jika telah dicairkan oleh Perusahaan.

m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Property and Equipment - Direct Acquisition
(continued)**

The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred.

Property and equipment in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

l. Deferred Charges

Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in "Loans" account when the loan is disbursed to the debtors or in "Fund borrowings" account when the borrowing is drawn by the Company.

m. Other Assets

Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Lain-lain (lanjutan)

Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun.

Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Other Assets (continued)

Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years.

At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Laptop	3	Laptop

Utang sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk merefleksikan pembayaran sewa yang dilakukan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Perusahaan menyajikan nilai bersih keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif, termasuk keuntungan/(kerugian) kurs yang timbul, dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Laptop	3	Laptop

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

p. Recognition of Revenues and Expenses

Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate.

The Company disclose the net amount of gain/(loss) from derivative transactions, including the impact of its gain/(loss) from foreign currency translation, in the statement of profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Pendapatan jasa *advisory* diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Recognition of Revenues and Expenses
(continued)**

Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts.

Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of securities and equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses are recognized when incurred.

q. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan.

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas pensiun

Perusahaan menyediakan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti. Untuk usia pensiun normal, Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.

r. Employment Benefits Obligation

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become due to the employees on accrual basis.

Pension obligation

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law which in substance represent a defined benefit plan. For normal pension scheme, the Company calculates the employee benefits under the Labor Law.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the projected unit credit method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;*
- ii. Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and*
- iii. Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest.*

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

s. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai arus kas

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Employment Benefits Obligation
(continued)**

Pension obligation (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Other long-term employee benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

s. Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Cash flow hedge

The Company uses derivative instruments, interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to interest rate on the Company's borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Lindung nilai nilai wajar

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Cash flow hedge (continued)

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Fair value hedge

The Company uses derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company's equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai nilai wajar (lanjutan)

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Derivative Financial Instruments (continued)

Fair value hedge (continued)

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

t. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Utama dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan utama, selain dari estimasi, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which is described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period where the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management was not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

Classification of the financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Manajemen telah mereviu dan mengkonfirmasi bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan dijelaskan di bawah ini:

Pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen memperkirakan bahwa rugi fiskal tersebut akan dapat dikompensasi terhadap laba fiskal untuk lima tahun mendatang sejak terjadinya. Dalam menyusun perkiraan tersebut, manajemen membuat pertimbangan sebagai asumsi yang diperlukan untuk mengestimasi laba kena pajak masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari operasi Perusahaan. Perubahan signifikan terhadap asumsi dapat secara material mempengaruhi nilai aset pajak tangguhan.

Perhitungan akumulasi rugi fiskal dan aset pajak tangguhan disajikan pada Catatan 28.

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71 atas aset keuangan yang relevan memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi atas jumlah dan waktu dari arus kas di masa depan dan penilaian atas peningkatan signifikan pada risiko kredit. Estimasi ini ditentukan oleh sejumlah faktor, dimana perubahan faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan tingkat pencadangan yang berbeda. Beberapa pertimbangan dan estimasi akuntansi terkait dengan perhitungan kerugian kredit ekspektasian adalah model *credit grading*, kriteria untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit, pengembangan dan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan atas input yang digunakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the entity is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and cost.

Management has reviewed and confirmed that the Company's functional currency is Rupiah.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period are discussed below:

Deferred taxes

The Company recognizes deferred tax assets on its accumulated fiscal losses and deductible temporary differences. Management estimates the fiscal loss which can be compensated against the taxable income for the next five years. In preparing the forecast management makes judgement as to the assumptions needed to estimate the future taxable income expected to be generated from the Company's operations. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets.

Calculation of accumulated fiscal losses and deferred tax assets is disclosed in Note 28.

Impairment loss on financial assets

The measurement of impairment losses under SFAS No. 71 on financial assets in scope requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors, changes in which can result in different level of allowances. Some accounting judgement and estimates related to expected credit loss calculated are credit grading model, criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk, and development of expected credit losses models, including the choice of inputs.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG UTAMA (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat ekonomis setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah dan periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 29).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

***Estimated useful lives of property and
equipment***

The useful life of each item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 12.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others (Note 29).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas	-	1	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	553.290	550.082	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.905	162.688	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170	74.677	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13	31	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	1	232	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	513	PT Bank Mandiri Taspen
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.587	419	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	240	224	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91	12.107	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	6	414	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	5	308	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	191	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1	186	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	50.018	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	1.029	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	341	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	128	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	42	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.062	2.124	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.995	372.080	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28	2.334	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.285	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	1.072	PT Bank BTPN Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106.150	12.752	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	29	108	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	19	375	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18	2.456	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	14	3.893	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11	23.521	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4	444	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	1.577	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	670	PT Bank DBS Indonesia

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States Dollar (continued)</i>
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	244	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	24	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
	<u>921.640</u>	<u>1.279.589</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Victoria Syariah*)	2.100	-	<i>PT Bank Victoria Syariah*)</i>
PT Bank Mega Tbk*)	-	1.500	<i>PT Bank Mega Tbk*)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	71.345	<i>PT Bank KB Bukopin Tbk</i>
	<u>2.100</u>	<u>72.845</u>	
	923.740	1.352.434	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(4)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>923.739</u>	<u>1.352.430</u>	
Tingkat bunga giro per tahun:			<i>Interest rate per annum of</i>
Rupiah	1,30 - 3,00%	1,90 - 3,25%	<i>current accounts:</i>
Dolar Amerika Serikat	0,05%	0,25%	<i>Rupiah</i>
			<i>United States Dollar</i>
Tingkat bunga deposito berjangka			<i>Interest rate per annum of time</i>
per tahun:			<i>deposits:</i>
Rupiah	2,00 - 5,25%	3,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,40%	0,40%	<i>United States Dollar</i>

*) Penempatan pada deposito berjangka dilakukan Reksadana Terproteksi Mega Aset 18 yang dikelola oleh PT Mega Asset Management. Perusahaan adalah satu-satunya pihak yang memiliki unit penyertaan yang ditawarkan reksadana tersebut.

*) Placements in time deposits were made by the Protected Mutual Funds of Mega Asset 18, managed by PT Mega Asset Management. The Company is the sole holder of the mutual fund units.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat kas dan setara kas:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Movement of carrying amount of cash and cash equivalents:

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	1.352.435	-	-	1.352.435	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(324.547)	-	-	(324.547)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	997.965	-	-	997.965	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.119.909)	-	-	(1.119.909)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	17.796	-	-	17.796	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	923.740	-	-	923.740	Carrying Amount - Ending Balance

31 Desember/December 31, 2021

	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.057.102	-	-	2.057.102	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	152.935	-	-	152.935	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.496.320	-	-	22.496.320	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(23.367.484)	-	-	(23.367.484)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	13.562	-	-	13.562	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	1.352.435	-	-	1.352.435	Carrying Amount - Ending Balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas:

Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents:

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	4	-	-	4	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(1)	-	-	(1)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9	-	-	9	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	(10)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	(1)	-	-	(1)	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1	-	-	1	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021					
Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total		
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	43	-	-	43	<i>Expected credit loss beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(1)	-	-	(1)	<i>Remeasurement of expected credit loss</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.137	-	-	1.137	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.176)	-	-	(1.176)	<i>Financial assets that have been derecognized</i>
Selisih kurs dan perubahan lain	1	-	-	1	<i>Foreign exchange and other movements</i>
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	4	-	-	4	Expected Credit Loss - Ending Balance

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Movement of allowance of impairment losses for cash and cash equivalents: (continued)

6. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)*): Rupiah			<i>Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*): Rupiah</i>
Obligasi - Pihak berelasi	203.747	154.457	<i>Bonds - Related parties</i>
Obligasi - Pihak ketiga	101.496	103.404	<i>Bonds - Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Obligasi - Pihak berelasi	472.952	575.796	<i>Bonds - Related parties</i>
Obligasi - Pihak ketiga	49.407	-	<i>Bonds - Third parties</i>
Biaya perolehan Diamortisasi: Rupiah			<i>Amortized cost: Rupiah</i>
Obligasi - Pihak berelasi	250.000	250.000	<i>Bonds - Related parties</i>
Obligasi - Pihak ketiga	250.000	250.000	<i>Bonds - Third party</i>
Reksadana - Pihak ketiga**)	177.956	198.706	<i>Mutual funds - Third parties**)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Obligasi - Pihak ketiga <i>Negotiable Certificate of Deposit</i> - Pihak berelasi	637.735	598.371	<i>Bonds - Third parties Negotiable Certificate of Deposit - Related parties</i>
	2.197.352	2.130.734	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.576)	(1.841)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	2.195.776	2.128.893	

*) Termasuk obligasi sukuk yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan PSAK No. 110.

**) Reksadana Penyertaan Terbatas dan Dana Investasi Infrastruktur yang memiliki jadwal pelunasan secara sekaligus atau bertahap pada tanggal pelunasan atau tanggal-tanggal pelunasan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Kontrak Investasi Kolektif pada nilai yang telah ditentukan dalam surat komitmen pembelian unit penyertaan kepada pemegang unit penyertaan.

*) Including sukuk bonds classified as fair value through other comprehensive income based on SFAS No. 110.

**) Limited Participation Mutual Funds and Infrastructure Investment Fund with repayment schedules in lump sum or on stages on repayment date or repayment dates in accordance with the agreed terms in Collective Investment Contract at the specified value in the purchase of participation unit commitment letter to the unit holders.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah Sukuk						
Pihak berelasi/Related party Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA***)	18 Feb./ Feb. 18, 2022	18 Feb./ Feb. 18, 2025	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	50.000	51.622
Rupiah Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties PT Marga Lingkar Jakarta Obligasi I Tahun 2017 Seri E	idAAA***)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
PT Bank Rakyat Indonesia Bond Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	idAAA****)	28 Nov./ Nov. 28, 2021	21 Feb./ Feb. 21, 2023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.800	152.125
Pihak ketiga/Third parties PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
PT Bank Pan Indonesia Berkelanjutan II Tahun 2018	idAA****)	28 Nov./ Nov. 28, 2021	27 Feb./ Feb. 27, 2023	PT Bank Pan Indonesia Tbk	101.200	101.496
Reksadana/Mutual funds						
Pihak ketiga/Third parties RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa		5 Okt./ Oct. 5, 2018	5 Jul./ Jul. 5, 2023	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	149.750	149.956
KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		27 Jun./ Jun. 27, 2019	27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	28.000	28.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	220.234	208.906
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI026	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	8 Jan./ Jan. 8, 2026	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	125.848	125.817
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI027	Baa2*)	22 Mar./ Mar. 22, 2022	18 Jul./ Jul. 18, 2027	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	62.924	60.633
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI025	Baa2*)	24 Mar./ Mar. 24, 2022	15 Jan./ Jan. 5, 2025	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	62.924	61.963
Indonesian Government Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	15.731	15.633
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	Ba3*)	Apr. 24, 2018	Apr. 24, 2033	PT Star Energy	637.735	637.735
Tower Bersama Global Bonds	BBB-**)	20 Jan./ Jan. 20, 2022	20 Jan./ Jan. 20, 2026	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	54.917	49.407

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2022
and 2021 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022						
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)/ United States Dollar (continued)						
Negotiable Certificate of Deposit/ Negotiable Certificate of Deposit						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA***)	8 Des./ Dec. 8, 2022	6 Jun./ Jun. 6, 2023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.059	54.059
				2.216.122	2.197.352	
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						
				-	(1.576)	
				2.216.122	2.195.776	
31 Desember/December 31, 2021						
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Rupiah						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
PT Marga Lingkar Jakarta Senior Unsecured notes	idAAA***)	8 Nov./ Nov. 8, 2017	8 Nov./ Nov. 8, 2029	PT Marga Lingkar Jakarta	250.000	250.000
PT Bank Rakyat Indonesia Bond Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	idAAA****)	28 Nov./ Nov. 28, 2021	21 Feb./ Feb. 21, 2023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.800	154.457
Pihak ketiga/Third parties						
PT Medco Power Indonesia MPI I Bonds	idA***)	4 Jul./ Jul. 4, 2018	4 Jul./ Jul. 4, 2025	PT Medco Power Indonesia	250.000	250.000
PT Bank Pan Indonesia Berkelanjutan II Tahun 2018	idAA****)	28 Nov./ Nov. 28, 2021	27 Feb./ Feb. 27, 2023	PT Bank Pan Indonesia	101.200	103.404
Reksadana/Mutual funds						
Pihak ketiga/Third parties						
RDPT Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa		5 Okt./ Oct. 5, 2018	5 Jul./ Jul. 5, 2023	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	166.500	166.706
KIK Dinfra Toll Road Mandiri-001		27 Jun./ Jun. 27, 2019	27 Jun./ Jun. 27, 2024	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	32.000	32.000
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Obligasi/Bonds						
Pihak berelasi/Related parties						
Indonesian Government						
Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	29 Mar./ Mar. 29, 2017	29 Mar./ Mar. 29, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.404	21.570
Indonesian Government						
Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	20 Jul./ Jul. 20, 2016	25 Apr./ Apr. 25, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	263.977	266.341
Indonesian Government						
Senior Unsecured USD denominated Bond RI022	Baa2*)	8 Des./ Dec. 8, 2016	8 Jan./ Jan. 8, 2022	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	35.673	35.692

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. SECURITIES (continued)

The details of securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021						
Peringkat/ Rating	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan penerbit/ Issuer company	Nilai pokok/ Principal amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)/ United States Dollar (continued)						
Obligasi (lanjutan)/Bonds (continued)						
Pihak berelasi (lanjutan)/ Related parties (continued)						
Indonesian Government						
Senior Unsecured USD denominated Sukuk SNI22	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	21 Nov./ Nov. 21, 2022	Perusahaan Penerbit SBSN	21.404	21.945
Indonesian Government						
Senior Unsecured USD denominated Bond RI023	Baa2*)	26 Jul./ Jul. 26, 2017	15 Apr./ Apr. 15, 2023	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	14.269	14.718
Indonesian Government						
Senior Unsecured USD denominated Bond RI028	Baa2*)	11 Des./ Dec. 11, 2017	11 Jan./ Jan. 11, 2028	Pemerintah Republik Indonesia/Government of the Republic of Indonesia	199.766	215.530
Pihak ketiga/Third parties						
Star Energy Bonds	Ba3*)	24 Apr./ Apr. 24, 2018	24 Apr./ Apr. 24, 2033	PT Star Energy	598.371	598.371
					2.106.364	2.130.734
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						
					-	(1.841)
					2.106.364	2.128.893

*) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat internasional yang dikeluarkan Moody's untuk Pemerintah Indonesia dan Star Energy.

*) Ratings for securities are based on international rating issued by Moody's for the Government of the Republic of Indonesia and Star Energy.

**) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Fitch.

**) Ratings for securities are based on rating issued by Fitch.

***) Peringkat untuk efek-efek adalah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan Pefindo.

***) Ratings for securities are based on rating issued by Pefindo.

****) Obligasi berkelanjutan II Bank Pan Indonesia tahap II tahun 2018 dan Obligasi berkelanjutan II Bank BRI tahap IV tahun 2018 merupakan underlying dari reksadana dimana Perusahaan sebagai satu-satunya pihak yang memiliki unit reksadana tersebut.

****) Shelf registration bond II Bank Pan Indonesia phase II year 2018 and shelf registration bond II Bank BRI phase IV year 2018 are the underlying security of mutual fund, whereas the Company is the only party who holds the mutual fund unit.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	5,50 - 10,75%
Dolar Amerika Serikat	2,75 - 6,75%

Selama tahun 2022, tidak terdapat penjualan efek-efek. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah efek-efek dan membukukan keuntungan neto masing-masing sebesar Rp6.138 yang dicatat pada laporan laba rugi.

Lain-lain

Mutasi (kerugian)/keuntungan belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai dari efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	24.208
Penurunan nilai wajar	(49.386)
Kenaikan/(penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai	130
Efek pajak	1.022
Saldo akhir	(24.026)

6. SECURITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	8,85 - 10,75%
United States Dollar	3,30 - 6,75%

During 2022, there is no sale of securities. During 2021, the Company sold some of its securities and booked net gain of Rp6,138 which was recorded in the statement of profit or loss.

Others

Movements of unrealized (loss)/gain and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	45.389
Penurunan nilai wajar	(21.354)
Kenaikan/(penurunan) cadangan Increase/(decrease) in allowance for impairment losses	(115)
Efek pajak	288
Saldo akhir	24.208

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2022, April 2022, Oktober 2021, April 2021 dan April 2020, terdapat pembelian kembali Star Energy Bonds masing-masing sebesar USD595.000, USD800.000, USD2.400.000, USD1.015.000, dan USD650.000 oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mutasi nilai tercatat efek-efek:

6. SECURITIES (continued)

Others (continued)

In October 2022, April 2022, October 2021, April 2021, and April 2020, the issuer repurchased Star Energy Bonds of USD595,000, USD800,000, USD2,400,000, USD1,015,000, and USD650,000, respectively, in accordance with the bonds issuance terms.

There were no impaired securities as of December 31, 2022 and 2021.

Movement of carrying amount of securities:

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.130.734	-	-	2.130.734	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(81.696)	-	-	(81.696)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	404.384	-	-	404.384	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(374.883)	-	-	(374.883)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	118.813	-	-	118.813	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.197.352	-	-	2.197.352	Carrying Amount - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	2.472.250	-	-	2.472.250	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(79.264)	-	-	(79.264)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	257.751	-	-	257.751	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(545.247)	-	-	(545.247)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	25.244	-	-	25.244	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	2.130.734	-	-	2.130.734	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as amortized cost:

		31 Desember/December 31, 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	1.841	-	-	1.841	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(353)	-	-	(353)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10	-	-	10	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	78	-	-	78	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1.576	-	-	1.576	Expected Credit Loss - Ending Balance
		31 Desember/December 31, 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	2.202	-	-	2.202	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(618)	-	-	(618)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	246	-	-	246	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	11	-	-	11	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	1.841	-	-	1.841	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

6. SECURITIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses for securities classified as fair value through other comprehensive income:

		31 Desember/December 31, 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	Expected credit loss beginning balance
Pengukuran kembali bersih kerugian kredit ekspektasian	(152)	-	-	(152)	Remeasurement of expected credit loss
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	279	-	-	279	New financial assets originated or purchased
Selisih kurs dan perubahan lain	3	-	-	3	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	130	-	-	130	Expected Credit Loss - Ending Balance
		31 Desember/December 31, 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	115	-	-	115	Expected credit loss beginning balance
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(115)	-	-	(115)	Financial assets that have been derecognized
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	-	-	-	-	Expected Credit Loss - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut:

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

The details of outstanding derivative transactions are as follows:

31 Desember/December 31, 2022							
	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
<i>Swap</i>							
<i>Pihak berelasi/Related party</i>							
	USD (FX Swap)	29 Nov./Nov. 29, 2022	12 Jan./Jan. 12, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	558
	USD (FX Swap)	6 Des./Dec. 6, 2022	19 Jan./Jan. 19, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	589	-
	USD (FX Swap)	6 Des./Dec. 6, 2022	19 Jan./Jan. 19, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	588	-
	USD (FX Swap)	8 Des./Dec. 8, 2022	24 Jan./Jan. 24, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD4.500.000	-	49
	USD (FX Swap)	13 Des./Dec. 13, 2022	26 Jan./Jan. 26, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	240
	USD (FX Swap)	13 Des./Dec. 13, 2022	26 Jan./Jan. 26, 2023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	240
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
	USD (FX Swap)	18 Nov./Nov. 18, 2022	10 Jan./Jan. 10, 2023	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	682
	USD (FX Swap)	18 Nov./Nov. 18, 2022	10 Jan./Jan. 10, 2023	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	682
	USD (FX Swap)	2 Des./Dec. 2, 2022	19 Jan./Jan. 19, 2023	PT Bank Permata Tbk	USD8.000.000	1.010	-
	USD (FX Swap)	8 Des./Dec. 8, 2022	2 Feb./Feb. 2, 2023	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	280
	USD (FX Swap)	25 Nov./Nov. 25, 2022	12 Jan./Jan. 12, 2023	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	477
	USD (FX Swap)	29 Nov./Nov. 29, 2022	17 Jan./Jan. 17, 2023	PT Bank Anz Indonesia	USD10.000.000	-	1.800
	USD (FX Swap)	6 Des./Dec. 6, 2022	24 Jan./Jan. 24, 2023	PT Bank Anz Indonesia	USD4.000.000	-	10
	USD (FX Swap)	7 Des./Dec. 7, 2022	31 Jan./Jan. 31, 2023	PT Bank Anz Indonesia	USD10.000.000	-	475
<i>Opsi/Option (Catatan 8/Note 8)</i>							
<i>Pihak ketiga/Third party</i>							
	IDR	8 Okt./Oct. 8, 2018	8 Okt./Oct. 8, 2023	Matahari Kapital Indonesia		209.031	-
					211.218	5.493	

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian transaksi derivatif yang masih berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

The details of outstanding derivative transactions are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Tanggal transaksi/ Transaction date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Perusahaan/ Counterparty	Nilai nosional/ Notional amount	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
<i>Swap</i>						
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>						
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	12 Jan./Jan. 12, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	1	-
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	12 Jan./Jan. 12, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	1	-
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	26 Jan./Jan. 26, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	116
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 14, 2021	16 Feb./Feb. 16, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	276	-
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 14, 2021	16 Feb./Feb. 16, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	276	-
USD (FX Swap)	16 Nov./Nov. 16, 2021	11 Feb./Feb. 11, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD4.500.000	-	160
USD (FX Swap)	24 Nov./Nov. 24, 2021	12 Mei/May 12, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD5.000.000	-	453
USD (FX Swap)	24 Nov./Nov. 24, 2021	19 Mei/May 19, 2022	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD7.000.000	-	625
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
USD (FX Swap)	24 Nov./Nov. 24, 2021	25 Mei/May 25, 2022	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD7.000.000	-	762
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	19 Jan./Jan. 19, 2022	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	-	134
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	19 Jan./Jan. 19, 2022	PT Bank DBS Indonesia	USD5.000.000	-	15
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 15, 2021	23 Feb./Feb. 23, 2022	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	304	-
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 15, 2021	23 Feb./Feb. 23, 2022	PT Bank Permata Tbk	USD5.000.000	304	-
USD (FX Swap)	2 Des./Dec. 2, 2021	7 Mar./Mar. 7, 2022	PT Bank Permata Tbk	USD8.000.000	-	1.425
USD (FX Swap)	24 Nov./Nov. 24, 2021	12 Mei/May 12, 2022	PT Bank HSBC Indonesia	USD5.000.000	-	369
USD (FX Swap)	9 Des./Dec. 9, 2021	14 Mar./Mar. 14, 2022	PT Bank HSBC Indonesia	USD8.000.000	-	989
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	2 Feb./Feb. 2, 2022	PT Bank Anz Indonesia	USD10.000.000	257	-
USD (FX Swap)	14 Okt./Oct. 14, 2021	26 Jan./Jan. 26, 2022	PT Bank Anz Indonesia	USD5.000.000	-	127
USD (FX Swap)	15 Okt./Oct. 15, 2021	9 Feb./Feb. 9, 2022	PT Bank Anz Indonesia	USD10.000.000	587	-
USD (FX Swap)	16 Nov./Nov. 16, 2021	11 Feb./Feb. 11, 2022	PT Bank Anz Indonesia	USD4.000.000	-	136
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2024	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD50.000.000	-	21.897
USD (IRS)	31 Mei/May 31, 2019	8 Mei/May 8, 2026	Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	USD50.000.000	-	30.899
<i>Opsi/Option (Catatan 8/Note 8)</i>						
<i>Pihak ketiga/Third party</i>						
IDR	8 Okt./Oct. 8, 2018	8 Okt./Oct. 8, 2023	Matahari Kapital Indonesia		208.774	-
					210.780	58.107

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut:

- a. Transaksi derivatif *swap* suku bunga dengan Standard Chartered Bank sebesar USD100.000.000 yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari International Finance Corporation dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal berakhir/ Maturity date
USD50.000.000	8 Mei/May 8, 2019	8 Mei/May 8, 2024
USD50.000.000	21 Juni/June 21, 2019	8 Mei/May 8, 2026

Perusahaan menyetujui untuk membayar pokok pinjaman diterima masing-masing sebesar USD50.000.000 dan bunga pinjaman diterima setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga mengambang masing-masing LIBOR + 1,75% dan LIBOR + 1,20%.

Dari transaksi derivatif, Perusahaan akan menerima pokok sebesar USD100.000.000 dan bunga setiap 3 (tiga) bulanan dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR.

Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan mengakhiri transaksi derivatif *swap* suku bunga dengan Standard Chartered Bank sebesar USD100.000.000 dan membukukan keuntungan sebesar USD880.000. Keuntungan ini tetap diakui pada "Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan/(kerugian) kumulatif yang timbul dari instrumen derivatif - setelah pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp11.024 dan (Rp41.181), yang disajikan sebagai "Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows:

- a. Interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank amounting to USD100,000,000 that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from interest rates on its fund borrowing from International Finance Corporation as follows:

The Company agrees to pay principal of fund borrowing each amounting to USD50,000,000, and quarterly interest of fund borrowing with a floating rate at LIBOR + 1.75% and LIBOR + 1.20%.

From derivative transaction, the Company will receive principal amounting to USD100,000,000 and quarterly interest with a floating rate at LIBOR.

On April 18, 2022, the Company terminated the interest rate swap derivative transactions with Standard Chartered Bank amounting to USD100,000,000 and booked a gain amounting to USD880,000. This gain remains in "(Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net)" and is subsequently transferred to statement of profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss.

The cumulative gain/(losses) arising from derivative instruments - net of tax as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp11,024 and (Rp41,181), were presented as "Cumulative gain/(loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss upon its realization.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, transaksi derivatif dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi, sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Transaksi derivatif opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia yang memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi dengan tujuan lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan PT Nusantara Infrastructure Tbk (Catatan 8).

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - setelah pajak dan dari perubahan nilai wajar investasi saham - setelah pajak pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp8.264 dan Rp18.135 yang disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat realisasinya.

Transaksi derivatif opsi dimaksudkan untuk keperluan lindung nilai secara akuntansi sejak tanggal 1 Januari 2020.

8. INVESTASI SAHAM

	31 Desember/ December 31, 2022
PT Nusantara Infrastructure Tbk	214.300
	214.300

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Metro Pacific Tollways Indonesia untuk pembelian sebanyak 1.523.567.500 lembar saham atau setara 10% kepemilikan saham di PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") dengan harga sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan membeli dengan total harga sebesar Rp380.892.

Sebelumnya pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 1.523.567.500 lembar saham.

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, derivative transactions are determined as hedging for accounting purposes, as follows: (continued)

- b. Option derivative transactions with PT Matahari Kapital Indonesia that meets the criteria for hedge accounting to hedge the risk to fair value changes on the Company's equity investment of PT Nusantara Infrastructure Tbk (Note 8).

The cumulative loss arising from the changes in fair values of the derivative instruments - net of tax and changes in fair values of the equity investment - net of tax as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp8,264 and Rp18,135 was presented as "Cumulative loss on derivative instrument for fair value hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will not be subsequently transferred to the profit or loss upon its realization.

Option derivative transactions is determined as hedging for accounting purpose starting January 1, 2020.

8. EQUITY INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	
	201.902	PT Nusantara Infrastructure Tbk
	201.902	

On October 8, 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Metro Pacific Tollways Indonesia for the purchase of 1,523,567,500 shares or equivalent to 10% ownership of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("PTNI") at Rp250 (full amount) per share. Total purchase price amounted to Rp380,892.

On October 5, 2018, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's shares owned by the Company totaling to 1,523,567,500 shares.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Opsi jual

Perusahaan berhak (tetapi tidak berkewajiban) untuk mensyaratkan MKI untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), membeli saham PTNI yang dimiliki Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian sebesar Rp250 (nilai penuh) per lembar saham.

Opsi beli

Perusahaan memberi opsi kepada MKI untuk mensyaratkan Perusahaan untuk, selama periode Opsi (antara 8 April 2023 - 8 Oktober 2023), menjual saham PTNI yang dimiliki oleh Perusahaan baik secara bertahap maupun sekaligus pada harga pembelian per lembar saham sebesar Rp250 (nilai penuh) ditambah premi yang memberikan tingkat pengembalian kepada Perusahaan sebesar 15% per tahun yang dihitung sejak tanggal pembelian saham hingga tanggal penutupan opsi beli.

Pada tanggal 17 sampai 21 Desember 2018, PTNI melakukan penawaran umum terbatas saham sebesar Rp495.007. Untuk mempertahankan kepemilikannya di PTNI, Perusahaan kembali melakukan pembelian 10% saham dari penawaran umum saham dengan harga Rp200 (nilai penuh) per lembar. Total pembelian saham tersebut sebesar Rp49.500.

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Opsi dengan PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). Dalam perjanjian opsi tersebut, Perusahaan akan memberikan opsi beli kepada MKI sedangkan MKI akan memberikan opsi jual kepada Perusahaan terkait dengan tambahan saham yang dimiliki Perusahaan di PTNI sebanyak 247.503.631 lembar saham. Dengan demikian, opsi beli MKI dan opsi jual Perusahaan atas kepemilikan saham Perusahaan di PTNI menjadi sebanyak 1.771.071.131 lembar saham.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menghitung nilai wajar dari investasi saham di PTNI berdasarkan harga saham terakhir yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp121 dan Rp114 (nilai penuh) dan menetapkan nilai wajar dari investasi saham tersebut masing - masing sebesar Rp214.300 dan Rp201.902 sehingga Perusahaan membukukan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar sebesar Rp12.398 dan (Rp194.818) di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Sell option

The Company has a right (but not obligation) to require MKI, during the option period (between April 8, 2023 - October 8, 2023), to purchase PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share.

Buy option

The Company gives MKI an option to require the Company, during the option period (between April 8, 2023 to October 8, 2023), to sell PTNI's shares owned by the Company on stages or lumpsum at a purchase price of Rp250 (full amount) per share plus premium which reflects an internal rate of return of 15% per annum to the Company which is calculated since the purchase date of the shares until the option closing date.

On December 17 until 21, 2018, PTNI conducted limited public right issuance with total amounting to Rp495,007. To maintain its ownership in PTNI, the Company purchased additional 10% shares of the right issuance at Rp200 (full amount) per share. The Company's total purchase amounted to Rp49,500.

On August 7, 2019, the Company signed an option agreement with PT Matahari Kapital Indonesia ("MKI"). In the option agreement, the Company will give MKI a buy option while MKI will give the Company a sell option related to the PTNI's additional shares owned by the Company in PTNI amounting to 247,503,631 shares. Therefore, MKI's buy option and the Company's sell option to the Company's share ownership in PTNI totaling to 1,771,071,131 shares.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company calculated the fair value of the equity investment in PTNI based on the latest stock price recorded in Indonesia Stock Exchange amounting to Rp121 and Rp114 (full amount), respectively and designated the fair value of those equity investment of Rp214,300 and Rp201,902, respectively which resulted the Company booked an unrealized gain/(loss) from changes in fair value of Rp12,398 and (Rp194,818), respectively in the current year's other comprehensive income.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Opsi beli (lanjutan)

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menghitung nilai wajar dari masing - masing opsi sebesar Rp209.031 dan Rp208.774 yang dicatat sebagai tagihan derivatif (Catatan 7) sehingga membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai nilai wajar masing - masing sebesar Rp257 dan Rp139.509 di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Komitmen investasi saham

Rincian komitmen investasi saham adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021/
December 31, 2022 and 2021

	Komitmen yang sudah dicairkan/ <i>Commitment - drawdown</i>	Komitmen yang belum dicairkan/ <i>Commitment - undrawdown</i>	Total
Rupiah - Pihak ketiga	430.393	-	430.393
Lainnya	430.393	-	430.393

Rupiah - Third party
Others

9. PINJAMAN DIBERIKAN

Pinjaman diberikan berdasarkan mata uang dan jenis kredit:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah - Pihak berelasi		
Investasi	3.128.717	2.955.809
Modal kerja	601.838	-
Rupiah - Pihak ketiga		
Investasi	4.819.095	4.426.844
Modal kerja	143.302	199.675
	8.692.952	7.582.328
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Investasi	390.816	362.239
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Investasi	3.454.751	2.365.431
Modal kerja	218	1.107
	3.845.785	2.728.777
	12.538.737	10.311.105
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	394.424	235.973
Biaya transaksi belum diamortisasi	(65.914)	(63.930)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(349.216)	(279.785)
	12.518.031	10.203.363

8. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Buy option (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company calculates the fair value of the option of Rp209,031 and Rp208,774, respectively, which are recorded as derivative receivables (Note 7) which resulted the Company booked an unrealized gain from fair value changes from derivative instrument qualified as fair value hedge of Rp257 and Rp139,509, respectively, in the current year's other comprehensive income.

Equity investment commitment

Details of equity investment commitment are as follows:

9. LOANS

Loans based on currency and type of loans:

Rupiah - Related parties
Investment
Working capital

Rupiah - Third parties
Investment
Working capital

United States Dollar - Related parties
Investment

United States Dollar - Third parties
Investment
Working capital

Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pinjaman diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	740.954	177.029
1 - 3 tahun	508.046	453.593
3 - 5 tahun	313.149	476.059
5 - 10 tahun	1.075.831	573.863
Lebih dari 10 tahun	1.258.325	1.275.265
Rupiah - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	419.628	211.384
1 - 3 tahun	1.360.835	1.462.978
3 - 5 tahun	1.217.258	830.087
5 - 10 tahun	1.462.055	1.591.848
Lebih dari 10 tahun	336.871	530.222
	8.692.952	7.582.328
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi		
Kurang dari 1 tahun	12.519	34.172
1 - 3 tahun	27.300	149.824
3 - 5 tahun	39.000	178.243
5 - 10 tahun	146.249	-
Lebih dari 10 tahun	165.748	-
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga		
Kurang dari 1 tahun	317.469	150.326
1 - 3 tahun	675.634	401.611
3 - 5 tahun	949.692	518.365
5 - 10 tahun	1.225.694	1.096.495
Lebih dari 10 tahun	286.480	199.741
	3.845.785	2.728.777
	12.538.737	10.311.105
Ditambah/(dikurangi):		
Piutang bunga	394.424	235.973
Biaya transaksi belum diamortisasi	(65.914)	(63.930)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(349.216)	(279.785)
	12.518.031	10.203.363

9. LOANS (continued)

Loans based on credit term:

Rupiah - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
Rupiah - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
United States Dollar - Related parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
United States Dollar - Third parties
Less than 1 year
1 - 3 years
3 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
Add/(less):
Accrued interest income
Unamortized transaction costs
Allowance for impairment losses

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat kenaikan atas pinjaman diberikan yang berasal dari bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp214.258 (2021: Rp150.478).

As of December 31, 2022, there is an increase in loans from interest during construction ("IDC") amounting to Rp214,258 (2021: Rp150,478).

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Mutasi total pinjaman diberikan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penyusutan nilai):

9. LOANS (continued)

Movement of total loan outstanding (without considering the allowance of impairment losses):

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	9.971.835	200.791	310.522	10.483.148	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(419)	70	-	(349)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.240.749	808.148	3.209	5.052.106	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.779.005)	(207.555)	(17.792)	(3.004.352)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	329.507	-	7.187	336.694	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	11.762.667	801.454	303.126	12.867.247	Carrying Amount - Ending Balance
31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total	
Saldo awal nilai tercatat	8.921.111	203.281	316.983	9.441.375	Carrying amount - beginning balance
Pengukuran kembali bersih	(17.690)	558	-	(17.132)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.209.582	22.626	3.231	3.235.439	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.226.100)	(25.674)	(10.637)	(2.262.411)	Financial assets that have been derecognized
Selisih kurs dan perubahan lain	84.932	-	945	85.877	Foreign exchange and other movements
Saldo Akhir Nilai Tercatat	9.971.835	200.791	310.522	10.483.148	Carrying Amount - Ending Balance

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement for allowance for impairment losses:

31 Desember/December 31, 2022					
Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total		
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	126.375	61.436	91.974	279.785	<i>Expected credit loss beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih	100.873	42.140	(18.348)	124.665	<i>Remeasurement</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.669	-	-	4.669	<i>New financial asset originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya*)	(2.596)	(62.150)	-	(64.746)	<i>Financial assets that have been derecognized*)</i>
Selisih kurs dan perubahan lain	1.736	-	3.107	4.843	<i>Foreign exchange and other movements</i>
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	231.057	41.426	76.733	349.216	Expected Credit Loss - Ending Balance

*) Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang dijual kepada pihak ketiga sebesar Rp60.146.

*) Including allowance for impairment losses for loan sold to third party amounting to Rp60,146.

31 Desember/December 31, 2021					
Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12-month expected credit losses	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak memburuk/ Lifetime expected credit losses - not deteriorated	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - memburuk/ Lifetime expected credit losses - deteriorated	Total		
Saldo awal kerugian kredit ekspektasian	66.316	65.548	112.025	243.889	<i>Expected credit loss beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih	59.465	(4.525)	(20.510)	34.430	<i>Remeasurement</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	11.762	4.619	-	16.381	<i>New financial asset originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.229)	(4.206)	-	(15.435)	<i>Financial assets that have been derecognized</i>
Selisih kurs dan perubahan lain	61	-	459	520	<i>Foreign exchange and other movements</i>
Saldo Akhir Kerugian Kredit Ekspektasian	126.375	61.436	91.974	279.785	Expected Credit Loss - Ending Balance

Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif.

The Company provides allowance for impairment losses based on individual and collective assessments.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Saldo pinjaman diberikan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Investasi	1.978.112	-	<i>Investment</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Investasi	1.736.104	509.761	<i>Investment</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Piutang bunga	228.255	1.558	<i>Accrued interest income</i>
Biaya transaksi belum diamortisasi	(21.873)	(5)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(310.563)	(160.334)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	3.610.035	350.980	Ending balance

Termasuk di dalam pinjaman diberikan merupakan pinjaman dengan perjanjian pembiayaan bersama dengan entitas lain. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 0,3% sampai dengan 59% pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 0,3% sampai dengan 52%) (tidak diaudit) dari total pinjaman sindikasi. Risiko atas pinjaman sindikasi ditanggung secara proporsional oleh peserta kreditur.

Komitmen pinjaman diberikan

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah sebagai berikut:

9. LOANS (continued)

Restructured loans balance are as follows:

Included in the loans are loans with syndication agreements with other entities. The Company's participation as a member of syndicated loans were ranging from 0.3% to 59% as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 0.3% to 52%) (unaudited), respectively, of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating creditors.

Loan commitment

Details of loan commitment are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total	
Rupiah - Pihak berelasi				<i>Rupiah - Related parties</i>
Jalan	1.379.444	56.599	1.436.043	<i>Road</i>
Pelabuhan udara	795.267	-	795.267	<i>Airport</i>
Utilitas air dan limbah	283.904	102.266	386.170	<i>Water and waste utility</i>
Telekomunikasi	344.773	-	344.773	<i>Telecommunication</i>
Jalan kereta	210.931	-	210.931	<i>Railway</i>
Listrik	114.398	-	114.398	<i>Electricity</i>
Lainnya	601.838	148.162	750.000	<i>Others</i>
	3.730.555	307.027	4.037.582	
Rupiah - Pihak ketiga				<i>Rupiah - Third parties</i>
Telekomunikasi	2.503.944	45.545	2.549.489	<i>Telecommunication</i>
Listrik	866.390	396.609	1.262.999	<i>Electricity</i>
Utilitas air dan limbah	829.679	38.752	868.431	<i>Water and waste utility</i>
Infrastruktur sosial	580.096	20.404	600.500	<i>Social infrastructure</i>
Penunjang pelabuhan laut	3.063	246.938	250.001	<i>Seaport support</i>
Minyak dan gas	144.230	81.530	225.760	<i>Oil and gas</i>
Jalan	34.995	-	34.995	<i>Road</i>
	4.962.397	829.778	5.792.175	
Dolar Amerika Serikat -				<i>United States Dollar -</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Pemeliharaan pesawat	386.098	-	386.098	<i>Aircraft maintenance</i>
Listrik	4.718	-	4.718	<i>Electricity</i>
	390.816	-	390.816	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Komitmen pinjaman diberikan (lanjutan)

Rincian komitmen pinjaman diberikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

9. LOANS (continued)

Loan commitment (continued)

Details of loan commitment are as follows:
(continued)

31 Desember/December 31, 2022			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
Listrik	1.402.642	243.847	1.646.489
Minyak dan gas	1.273.066	261.807	1.534.873
Telekomunikasi	94.746	377.184	471.930
Penunjang pelabuhan laut	451.500	-	451.500
Infrastruktur sosial	233.015	-	233.015
	3.454.969	882.838	4.337.807
	12.538.737	2.019.643	14.558.380
			Electricity
			Oil and gas
			Telecommunication
			Seaport support
			Social infrastructure
31 Desember/December 31, 2021			
	Komitmen yang sudah dicairkan/ Commitment - drawdown	Komitmen yang belum dicairkan/ Commitment - undrawdown	Total
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
Jalan	1.318.219	126.126	1.444.345
Pelabuhan udara	831.482	-	831.482
Telekomunikasi	415.434	-	415.434
Utilitas air dan limbah	223.387	372.783	596.170
Listrik	114.685	-	114.685
Jalan kereta	52.602	185.147	237.749
Lainnya	-	250.000	250.000
	2.955.809	934.056	3.889.865
			Road
			Airport
			Telecommunication
			Water and waste utility
			Electricity
			Railway
			Others
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
Telekomunikasi	2.265.577	617.978	2.883.555
Utilitas air dan limbah	907.378	-	907.378
Listrik	896.810	531.462	1.428.272
Minyak dan gas	258.370	98.543	356.913
Infrastruktur sosial	233.499	344.063	577.562
Jalan	64.885	533.325	598.210
	4.626.519	2.125.371	6.751.890
			Telecommunication
			Water and waste utility
			Electricity
			Oil and gas
			Social infrastructure
			Road
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			United States Dollar - Related parties
Pemeliharaan pesawat	353.752	-	353.752
Listrik	8.487	-	8.487
	362.239	-	362.239
			Aircraft maintenance
			Electricity
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
Listrik	1.125.463	458.155	1.583.618
Minyak dan gas	791.159	778.636	1.569.795
Penunjang pelabuhan laut	416.948	-	416.948
Telekomunikasi	32.968	395.102	428.070
	2.366.538	1.631.893	3.998.431
	10.311.105	4.691.320	15.002.425
			Electricity
			Oil and gas
			Seaport support
			Telecommunication

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN DIBERIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam total komitmen di atas adalah bunga dalam masa konstruksi ("IDC") sebesar Rp287.017 (2021: Rp320.360).

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	15.002.425	12.000.910	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	1.860.844	5.326.524	<i>Addition during the year</i>
Penerimaan pembayaran pinjaman selama tahun berjalan	(2.692.456)	(2.095.585)	<i>Loan repayment during the year</i>
Pembatalan fasilitas selama tahun berjalan	(1.350.739)	(261.912)	<i>Facility cancellation during the year</i>
Efek selisih kurs	1.738.306	32.488	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	14.558.380	15.002.425	Ending balance

Pinjaman diberikan oleh Perusahaan memiliki tingkat bunga rata-rata di tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8,59% dan 8,80% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 5,46% dan 4,32% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat.

Pinjaman diberikan dapat dijamin dengan agunan berupa salah satu atau kombinasi dari aset tetap, saham, mesin atau peralatan, piutang, rekening bank, jaminan perusahaan atau personal dan jaminan lain yang relevan, serta pengikatan secara hak tanggungan, gadai atau fidusia. Pada beberapa debitur, pemberian pinjaman diberikan secara sindikasi atau *club deal* dengan melibatkan minimal dua kreditor. Dalam hal ini, agunan yang diterima dilakukan pengikatan secara *pari passu* sesuai proporsi nilai fasilitas yang diberikan.

Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") Gross adalah 0,50% dan 0,64% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

Rasio NPF *Neto* adalah 0,29% dan 0,36% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

9. LOANS (continued)

As of December 31, 2022, the total commitment above includes interest during construction ("IDC") amounting to Rp287,017 (2021: Rp320,360).

The Company disbursed the loans at average interest rates in 2022 and 2021 of 8.59% and 8.80% per annum, respectively for Rupiah loans and of 5.46% and 4.32% per annum, respectively for United States Dollar loans.

Loans may be secured by collateral in the form of one or a combination of fixed assets, shares, machinery or equipment, accounts receivable, bank accounts, personal and corporate guarantees, or other relevant guarantees as well as a binding mortgage, lien or fiduciary. For some debtors, the loans are syndicated loans or club deal involving at least two creditors. In this case, the collateral received is binded in accordance with the portion of facility amount on *pari passu* basis.

The Gross NPF Ratio is 0.50% and 0.64% as of December 31, 2022 and December 31, 2021 (unaudited), respectively.

The Net NPF Ratio is 0.29% and 0.36% as of December 31, 2022 and December 31, 2021 (unaudited), respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG BUNGA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Efek-efek	116.094	95.947
Transaksi derivatif	-	190
Deposito berjangka	-	11
	116.094	96.148

Securities
Derivative transactions
Time deposits

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lisensi	2.136	1.791
Program kepemilikan mobil	1.493	1.557
Relokasi pusat data	1.335	1.399
Asuransi	728	658
Sign on bonus	617	169
Lain-lain	1.796	1.287
	8.105	6.861

License
Car ownership program
Data center relocation
Insurance
Sign on bonus
Others

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022
Harga perolehan					
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704
Komputer	7.280	116	(202)	-	7.194
Peralatan kantor	3.538	98	(47)	-	3.589
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.040	-	(34)	-	39.006
Aset hak guna	1.295	-	-	-	1.295
Aset tetap dalam penyelesaian	-	1.329	-	-	1.329
	335.700	1.543	(283)	-	336.960
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	32.882	9.395	-	-	42.277
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704
Komputer	4.542	943	(202)	-	5.283
Peralatan kantor	3.095	206	(47)	-	3.254
Perabotan dan perlengkapan kantor	34.152	4.875	(34)	-	38.993
Aset hak guna	1.072	223	-	-	1.295
	78.447	15.642	(283)	-	93.806
Nilai tercatat neto	257.253				243.154

Cost
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Right-of-use assets
Property and equipment in progress
Accumulated depreciation
Building
Vehicles
Computer
Office equipment
Office furniture and fixtures
Right-of-use assets
Net carrying value

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	281.843	-	-	-	281.843	Building
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	4.196	1.031	(327)	2.380	7.280	Computer
Peralatan kantor	3.406	132	-	-	3.538	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	39.040	-	-	-	39.040	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	1.295	-	-	-	1.295	Right-of-use assets
Aset tetap dalam penyelesaian	2.380	-	-	(2.380)	-	Property and equipment in progress
	<u>334.864</u>	<u>1.163</u>	<u>(327)</u>	<u>-</u>	<u>335.700</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	23.487	9.395	-	-	32.882	Building
Kendaraan	2.704	-	-	-	2.704	Vehicles
Komputer	3.956	913	(327)	-	4.542	Computer
Peralatan kantor	2.837	258	-	-	3.095	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	24.461	9.691	-	-	34.152	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	536	536	-	-	1.072	Right-of-use assets
	<u>57.981</u>	<u>20.793</u>	<u>(327)</u>	<u>-</u>	<u>78.447</u>	
Nilai tercatat neto	<u>276.883</u>				<u>257.253</u>	Net carrying value

Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 25).

Tidak terdapat penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no sale of property and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp48.382 (2021: Rp8.751).

As of December 31, 2022, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp48,382 (2021: Rp8,751).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi PFG Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp336.335 (2021: Rp332.865). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Asuransi PFG Indonesia, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp336,335 (2021: Rp332,865). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2022 and 2021.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat utang sewa (termasuk dalam "Utang lain-lain" pada Catatan 15) dan mutasi selama tahun berjalan:

Utang sewa

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	288	835
Mutasi selama tahun berjalan	(293)	(586)
Beban bunga	5	39
Saldo akhir	-	288

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Set out below is the carrying amounts of lease liabilities (included under "Other payables" in Note 15) and the movement during the current year:

Lease liabilities

Beginning balance
Movement during the year
Interest expense
Ending balance

13. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang dibayarkan kepada pihak ketiga berkaitan dengan proses pemberian kredit kepada nasabah dan proses pinjaman diterima oleh Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan sebagai bagian dari pinjaman diberikan atau pinjaman diterima dan kemudian diamortisasi ketika pinjaman diberikan tersebut telah disalurkan kepada debitur atau pinjaman diterima telah ditarik oleh Perusahaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa beban tangguhan dapat direalisasi pada kegiatan bisnis normal.

13. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represent transaction costs paid to third parties in relation to the processing of the loan to the customers and the processing of the fund borrowings. The transaction cost will be presented as part of the loan or fund borrowings and amortized when the loan is disbursed to the debtors or the fund borrowings have been drawn by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that the deferred charges are realizable in the ordinary course of business.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp404 tahun 2022 dan Rp35 tahun 2021	13.585	13.476
Perangkat lunak komputer	8.104	5.883
Uang muka	270	154
	21.959	19.513

14. OTHER ASSETS

Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp404 in 2022 and Rp35 in 2021
Computer softwares
Advances

Termasuk di dalam piutang lain-lain adalah piutang atas pendapatan komitmen terkait pinjaman yang diberikan yang belum ditarik dan piutang pendapatan jasa *advisory*.

Included in other receivables are commitment income receivables related to undrawn loan facilities and advisory income receivables.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

14. OTHER ASSETS (continued)

Perangkat lunak komputer

Computer softwares

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	44.790	4.768	49.558	Cost
Akumulasi amortisasi	(38.907)	(2.547)	(41.454)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	5.883		8.104	Net book value

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan	44.149	641	44.790	Cost
Akumulasi amortisasi	(35.475)	(3.432)	(38.907)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	8.674		5.883	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on other assets is adequate.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Deposit dari debitur	14.003	1.271	Deposits from debtors
Jasa profesional	2.686	1.040	Professional services
Utang bunga atas transaksi derivatif	-	1.523	Interest payable from derivative transaction
Utang sewa	-	288	Lease liabilities
Lain-lain	726	716	Others
	17.415	4.838	

Termasuk di dalam deposit dari debitur adalah
pencadangan pembayaran bunga bulanan.

Included in the deposits from debtors is the provision
for monthly interest payments.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi		
Bonus	37.302	30.966
Cadangan tunjangan	6.960	2.592
Beban komitmen	1.225	1.493
	<u>45.487</u>	<u>35.051</u>
Pihak ketiga		
Beban jasa profesional	11.650	18.813
Pengembangan sistem	3.696	1.311
Lain-lain	5.881	9.498
	<u>21.227</u>	<u>29.622</u>
	<u>66.714</u>	<u>64.673</u>

16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

<i>Related parties</i>
<i>Bonus</i>
<i>Benefits provision</i>
<i>Commitment fees</i>
<i>Third parties</i>
<i>Professional fee expense</i>
<i>System development</i>
<i>Others</i>

Beban komitmen kepada pihak berelasi merupakan beban komitmen atas pinjaman yang belum dicairkan oleh Perusahaan, yang diberikan oleh Asian Development Bank dan World Bank menggunakan mekanisme Pinjaman Subordinasi melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Catatan 20 dan 31).

Commitment expenses to related parties represent commitment fees in relation to the undrawn borrowings by the Company, which are provided by the Asian Development Bank and World Bank in the form of Subordinated Loan through PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Notes 20 and 31).

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016: Seri C		
Pihak berelasi	169.500	169.500
Pihak ketiga	255.500	255.500
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019: Seri B		
Pihak berelasi	-	30.000
Pihak ketiga	-	342.000
Seri C		
Pihak ketiga	163.000	163.000
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020: Seri B		
Pihak berelasi	140.000	140.000
Pihak ketiga	670.000	670.000
Seri C		
Pihak ketiga	120.000	120.000

*Indonesia Infrastructure Finance Bond I
Year 2016:
C Series
Related parties
Third parties*

*Indonesia Infrastructure Finance
Shelf Registration Bond I Phase I
Year 2019:
B Series
Related parties
Third parties
C Series
Third parties*

*Indonesia Infrastructure Finance
Shelf Registration Bond I Phase II
Year 2020:
B Series
Related parties
Third parties
C Series
Third parties*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<i>Euro Medium Term Note Programme</i>	2.359.650	2.140.351	<i>Euro Medium Term Note Programme</i>
	3.877.650	4.030.351	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Beban bunga masih harus dibayar	36.854	37.738	Accrued interest expenses
Biaya penerbitan belum diamortisasi	(13.064)	(17.434)	Unamortized issuance costs
Diskonto belum diamortisasi	(17.602)	(20.948)	Unamortized discount
	3.883.838	4.029.707	

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-336/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016.

On June 29, 2016, the Company obtained effectiveness statement from Financial Services Authority through its letter No. S-336/D.04/2016 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

On July 19, 2016, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Seri A sebesar Rp825.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun untuk tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 8,70% per tahun untuk tenor 5 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp425.000 dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun untuk tenor 7 tahun.

- Series A amounting to Rp825,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum and tenor of 3 years;
- Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 8.70% per annum and tenor of 5 years; and
- Series C amounting to Rp425,000 with a fixed interest rate of 9.00% per annum and tenor of 7 years.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Juli 2019.

The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on July 19, 2019.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Pinjaman Seri B sesuai jatuh temponya pada tanggal 19 Juli 2021.

The Company has fully repaid B Series Bond on its maturity date on July 19, 2021.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 19 Juli 2023. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

The Series C Bond shall be fully repaid on July 19, 2023. Interest is paid quarterly.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 menurut Pefindo dan Fitch Rating Indonesia adalah idAAA dan AAA(idn).

As of December 31, 2022 and 2021, the Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 is rated idAAA by Pefindo and AAA(idn) by Fitch rating Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-198/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp965.000 dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun untuk tenor 370 hari;
- Seri B sebesar Rp372.000 dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp163.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A dan Seri B sesuai jatuh temponya masing-masing pada tanggal 28 Desember 2020 dan 18 Desember 2022.

Obligasi Seri C akan dibayarkan penuh pada tanggal 18 Desember 2024. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Bond I Year 2016 (continued)

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019

On December 13, 2019, the Company obtained effectiveness statement from the Financial Services Authority through its letter No. S-198/D.04/2019 to conduct public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019.

On December 18, 2019, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp965,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and tenor of 370 days;
- Series B amounting to Rp372,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp163,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond and Series B Bond on its maturity date on December 28, 2020 and December 18, 2022, respectively.

The Series C Bonds shall be fully repaid on December 18, 2024. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure
Finance Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure
Finance Tahap II Tahun 2020

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari:

- Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari;
- Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan
- Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 28 Oktober 2021.

Obligasi Seri B dan Seri C akan dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2023 dan 21 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration
Bond I Phase I Year 2019 (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase I Year 2019 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration
Bond I Phase II Year 2020

In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020.

On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond's issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of:

- Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days;
- Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and
- Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years.

The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on October 28, 2021.

The Series B and Series C Bonds shall be fully repaid on October 21, 2023 and October 21, 2025, respectively. Interest is paid quarterly.

The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure
Finance Tahap II Tahun 2020 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Euro Medium Term Notes (EMTN) Programme
Tahun 2021

Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun.

Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange (SGX) pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Note Programme yang mendapatkan peringkat "BBB" oleh Fitch Rating.

Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk *green projects* yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration
Bond I Phase II Year 2020 (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo.

The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger, related party transactions, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

Euro Medium Term Notes (EMTN) Programme Year
2021

The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum.

The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange (SGX) on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Note Programme which were rated "BBB" by Fitch Rating.

The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds.

The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SURAT UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme
Tahun 2021 (lanjutan)

Perjanjian surat utang mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material dimana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasian atau total aset konsolidasian, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrumen keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa:

- Semua jumlah terhutang telah dijamin dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali amanat, atau;
- Instrumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instrumen keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang surat utang atau sebagaimana di setujui melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang surat utang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan provisi yang diterima terkait pinjaman diberikan yang dananya belum ditarik oleh debitur. Pada tanggal 31 Desember 2022, total pendapatan diterima dimuka adalah sebesar Rp2.589 (2021: Rp5.348).

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Notes ("EMTN") Programme
Year 2021 (continued)

The note agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets amount to not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensures that:

- All amounts payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or;
- Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deemed not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements.

18. UNEARNED REVENUE

Deferred income represents provision received related to loan receivables which have not been drawdown yet by the debtors. As of December 31, 2022, total unearned revenue amounted to Rp2,589 (2021: Rp5,348).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.500.000	500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.450.000	1.100.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	375.000	750.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	300.000	-
Dolar Amerika Serikat		
International Finance Corporation (USD100.000.000 pada tahun 2022 dan 2021)	1.573.100	1.426.901
Asian Development Bank (USD5.722.885 pada tahun 2022)	90.027	-
	<u>5.288.127</u>	<u>3.776.901</u>
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	11.457	3.890
Biaya transaksi belum diamortisasi	(28.726)	(32.499)
	<u>5.270.858</u>	<u>3.748.292</u>

19. FUND BORROWINGS

	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	750.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
United States Dollar	
International Finance Corporation (USD100,000,000 in 2022 and 2021)	1.426.901
Asian Development Bank (USD5,722,885 in 2022)	-
	<u>3.776.901</u>
Add/(less):	
Accrued interest expenses	3.890
Unamortized transaction costs	(32.499)
	<u>3.748.292</u>

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.100.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian *Term Loan I* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000, Perjanjian *Money Market* sebesar Rp100.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 (Catatan 33). Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (*negative covenants*) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk:

- membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham; dan
- mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari.

Pinjaman *Term Loan I* memiliki suku bunga sebesar 6,90% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 November 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas *Term Loan I* tersebut sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok fasilitas *Term Loan I* sebesar Rp500.000.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp2,100,000 and USD1,000,000 which consists of *Term Loan I Agreement* amounting to Rp1,000,000, *Term Loan II Agreement* amounting to Rp1,000,000, *Money Market Agreement* amounting to Rp100,000 and *Foreign Exchange Transaction Agreement* amounting to USD1,000,000 (Note 33). The fund borrowings are unsecured.

Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants including requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to:

- pay in part or full payable to shareholders; and
- change the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity.

Term Loan I bears an interest rate of 6.90% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on November 30, 2023. Interest is paid monthly.

As of December 31, 2020, the Company had drawdown the *Term Loan I Facility* amounting to Rp1,000,000.

On March 1, 2021, the Company early repaid the principal of the *Term loan I Facility* amounting to Rp500,000.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 29 Maret 2022, 27 April 2022, 28 Juli 2022 dan 18 Oktober 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Money Market masing-masing sebesar Rp100.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas Money Market masing-masing sebesar Rp100.000 pada tanggal-tanggal 5 April 2022, 26 Juli 2022, 6 Oktober 2022 dan 17 November 2022.

Pinjaman *Term Loan II* memiliki suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun dan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun dan JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 27 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut sebesar Rp100.000 dengan suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun.

Pada tanggal-tanggal 21 Juli 2022 dan 28 Juli 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp350.000 dengan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas *Term Loan II* tersebut sebesar Rp250.000 dengan suku bunga *floating* sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000, kredit jangka pendek Rp500.000 dan *treasury line* sebesar USD100.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 1 bulan + 1,59% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 26 Oktober 2021. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

As on March 29, 2022, April 27, 2022, July 28, 2022 and October 18, 2022, the Company had drawdown the Money Market facility amounting to Rp100,000, respectively. The Company had repaid the Money Market facility amounting to Rp100,000 on April 5, 2022, July 26, 2022, October 6, 2022, and November 17, 2022, respectively.

Term Loan II bears an fixed interest rate of 5.40% per annum and floating rates of 3-month JIBOR + 1.50% per annum and 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 27, 2025. Interest is paid monthly.

As of May 27, 2022, the Company had drawdown the *Term Loan II* Facility amounting to Rp100,000 with an interest rate of 5.40% per annum.

As of July 21, 2022, and July 28, 2022, the Company had drawdown the *Term Loan II* facility amounting to Rp300,000 and Rp350,000 respectively with an interest rate of 3-month JIBOR + 1,50% per annum.

As of October 27, 2022, the Company had drawdown the *Term Loan II* facility amounting to Rp250,000 with an interest rate of 3-month JIBOR + 1,55% per annum.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

The Company obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consists of special transaction loans amounting to Rp2,500,000, short term credit amounting to Rp500,000 and treasury lines amounting to USD100,000,000 (Notes 31 and 33).

Special transaction loan has an interest rate of 1-month JIBOR + 1.59% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 26, 2021. Interest is paid monthly.

As of April 17, 2020, the Company had drawdown the special transaction loan facility amounting to Rp2,500,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut dengan melakukan beberapa kali pembayaran, yaitu:

- pada tanggal 26 Oktober 2021 sebesar Rp1.000.000;
- pada tanggal 26 Februari 2021 sebesar Rp500.000; dan
- pada tanggal 30 November 2020 sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal-tanggal 26 Oktober 2021 dan 16 November 2021, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit jangka pendek masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp150.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000 pada tanggal 6 Januari 2022.

Perusahaan telah melakukan pencairan fasilitas kredit jangka pendek pada tanggal-tanggal 29 Maret 2022, 5 Agustus 2022, 19 September 2022 dan 29 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp400.000, Rp250.000 dan Rp200.000.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit jangka pendek tersebut pada tanggal-tanggal 30 Maret 2022, 22 Agustus 2022 dan 29 September 2022 masing-masing sebesar Rp400.000, Rp100.000 dan Rp250.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman transaksi khusus memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 4 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 17 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2021, 27 April 2022, dan 27 Oktober 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp600.000, Rp300.000 dan Rp350.000.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III (continued)

The Company had repaid the special transaction loan facility through several repayment, as follows:

- On October 26, 2021, amounting to Rp1,000,000;
- On February 26, 2021, amounting to Rp500,000; and
- On November 30, 2020, amounting to Rp1,000,000.

As on October 26, 2021 and November 16, 2021, the Company had drawdown the short term credit facility amounting to Rp350,000, and Rp150,000, respectively. The Company had repaid the short term credit facility amounting to Rp500,000 on January 6, 2022.

As on March 29, 2022, August 5, 2022, September 19, 2022 and December 29, 2022, the Company has drawdown the short term credit facility amounting to Rp100,000, Rp400,000, Rp250,000 and Rp200,000, respectively.

As on March 30, 2022, August 22, 2022 and September 29, 2022, the Company has repaid the short term credit facility amounting to Rp400,000, Rp100,000 and Rp250,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

The Company obtained loan facility of special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000 (Notes 31 and 33).

Special transaction loan has an interest rate of 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 4 years and a bullet repayment on November 17, 2025. Interest is paid monthly.

As on December 30, 2021, April 27, 2022 and October 27, 2022, the Company has drawdown the loan facility amounting to Rp600,000, Rp300,000 and Rp350,000, respectively.

The fund borrowings are unsecured.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman Bank Mandiri III dan IV tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Gearing ratio* sebesar maksimum 6 kali.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu diluar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000, Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000, dan Fasilitas *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000 (Catatan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 22 Desember 2023. Bunga dibayarkan setiap bulan.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Pada tanggal-tanggal 30 November 2020 dan 22 Desember 2020, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp1.000.000.

Pada tanggal-tanggal 28 Februari 2021 dan 30 Maret 2021, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp250.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV (continued)

Under Bank Mandiri III and IV loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Gearing ratio of 6 times.

The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp2,500,000 and USD1,000,000 which consists of Term Credit Facility amounting to Rp500,000, Term Installment Credit I amounting to Rp500,000, Term Installment Credit II amounting to Rp1,000,000, Omnibus Trade Finance Facility amounting to Rp500,000 and Pre-Settlement Exposure Facility amounting to USD1,000,000 (Note 33).

This loan has an interest rate of 7.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on December 22, 2023. Interest is paid monthly.

The fund borrowings are unsecured.

As on November 30, 2020 and December 22, 2020, the Company had drawdown the Term Installment Credit I and II amounting to Rp500,000 and Rp1,000,000, respectively.

On February 28, 2021 and March 30, 2021, the Company early fully repaid the principal of the Term Installment Credit I amounting to Rp250,000 and Rp250,000, respectively.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2021 dan 22 Desember 2022, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan atas pokok Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II masing-masing sebesar Rp.250.000 dan Rp375.000.

Pada tanggal-tanggal 24 Maret 2022, 29 Juni 2022, 7 Juli 2022, 21 Juli 2022, 29 Agustus 2022, dan 30 September 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit berjangka masing-masing sebesar Rp100.000, Rp300.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000 dan Rp100.000. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Fasilitas Kredit Berjangka masing-masing sebesar Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000, Rp300.000 dan Rp100.000 pada tanggal-tanggal 17 Juni 2022, 5 Agustus 2022, 18 Agustus 2022, 7 Oktober 2022, 25 Oktober 2022, dan 28 Oktober 2022.

Dalam perjanjian pinjaman Bank Danamon tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan keuangan. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Debt to Equity* rasio sebesar maksimum 5 kali.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari PT Bank QNB Indonesia Tbk yang terdiri dari Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 (Catatan 33).

Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 1,10% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Debt to Equity* rasio maksimum sebesar 7 kali, *Current ratio* minimal sebesar 1 kali dan *Gross Non Performing ratio* maksimum 5%.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas *Revolving Credit Facility* tersebut sebesar Rp350.000 dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

On April 22 2021 and December 22, 2022, the Company early repaid the principal of the Term Installment Credit II amounting to Rp250,000 and Rp375,000, respectively.

As of March 24, 2022, June 29, 2022, July 7, 2022, July 21, 2022, August 29, 2022, and September 30, 2022, the Company has drawdown the Term Credit Facility amounting to Rp100,000, Rp300,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000, and Rp100,000, respectively. The Company had repaid the Term Credit Facility amounting to Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000, Rp300,000 and Rp100,000, on June 17, 2022, August 5, 2022, August 18, 2022, October 7, 2022, October 25, 2022, and October 28, 2022, respectively.

Under Bank Danamon loan agreement, the Company is obliged to fulfill financial covenants. The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Debt to Equity ratio of 5 times.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT QNB Indonesia Tbk which consists of *Revolving Credit Facility* Agreement amounting to Rp350,000 and *Foreign Exchange Transaction* Agreement amounting to USD10,000,000 (Note 33).

This loan bears an interest rate of 1-month JIBOR + 1.10% per annum. The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Debt to Equity ratio of 7 times, minimum Current ratio of 1 time and maximum Gross Non Performing ratio of 5%.

As on August 26, 2022, the Company has fully drawdown the *Revolving Credit Facility* amounting to Rp350,000 and mature on October 26, 2022.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas *Revolving Credit Facility* tersebut sebesar Rp300.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2023.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp50.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari International Finance Corporation dengan jumlah sebesar USD150.000.000 yang terdiri dari Pinjaman A sebesar USD50.000.000, Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000 dan Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000 (Catatan 31 dan 33).

Pinjaman A memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,75% per tahun dengan tenor 7 tahun dan dibayarkan penuh 7 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B1 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,00% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pinjaman B2 memiliki suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 1,20% per tahun dengan tenor 5 tahun dan dibayarkan penuh 5 tahun setelah tanggal penarikan pertama. Bunga dibayarkan setiap tiga bulanan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari International Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pokok pinjaman dari Fasilitas A dan B2 masing-masing sebesar USD50.000.000.

19. FUND BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

As of October 24, 2022, the Company had rolled over the *Revolving Credit Facility* amounting to Rp300,000 and will mature on January 26, 2023.

On October 26, 2022, the Company repaid the principal of the *Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp50,000.

During the year ended December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

International Finance Corporation

International Finance Corporation III

The Company obtained loan facilities from International Finance Corporation amounting to USD150,000,000 which consists of A Loans amounting to USD50,000,000, B1 Loans amounting to USD50,000,000 and B2 Loans amounting to USD50,000,000 (Notes 31 and 33).

A loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.75% per annum with tenor of 7 years and a bullet repayment 7 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B1 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.00% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment 3 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

B2 loan has an interest rate of 3-month LIBOR + 1.20% per annum with tenor of 5 years and a bullet repayment 5 years after the date of the first drawdown. Interest is paid quarterly on March 15, June 15, September 15 and December 15.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from International Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

On December 31, 2019, the Company has fully drawdown all principal from the loan facilities A and B2 amounting to USD50,000,000, respectively.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Dalam perjanjian pinjaman IFC III tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan afirmatif, persyaratan keuangan serta persyaratan negatif (*negative covenants*).

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Kecukupan Modal Tertimbang adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Jumlah Modal; oleh (ii) Aset Tertimbang Menurut Risiko.
- b) Rasio Hutang terhadap Total Kapitalisasi adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Total Hutang ditambah jumlah total pinjaman subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta sebelum Tanggal Pembayaran Kembali terakhir; dengan (ii) Ekuitas Pemegang Saham ditambah setiap Pinjaman Subordinasi yang dijadwalkan untuk dilunasi atau jatuh tempo atau dapat diminta setelah Tanggal Pembayaran Kembali terakhir.
- c) Rasio Lancar adalah hasil yang diperoleh dengan membagi; (i) Aset Lancar (dikurangi biaya dibayar dimuka); oleh (ii) Kewajiban Lancar.

Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari International Finance Corporation untuk melakukan transaksi tertentu seperti pembagian dividen, menyediakan program insentif jangka panjang untuk karyawan, memperoleh utang keuangan berdasarkan kondisi tertentu, dan lain-lain.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Open Credit Exposure* tidak lebih dari: (i) 77% selama periode dari 1 Juli 2022 hingga dan termasuk 30 September 2022, (ii) 75% selama periode dari 1 Oktober 2022 hingga dan termasuk 30 Juni 2023.

Pada tahun 2021, Perusahaan dan International Finance Corporation setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali bagian tertentu dari perjanjian pinjaman sebagai berikut:

- *Single Exposure Ratio* untuk debitur tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020 tidak lebih dari 26% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 25% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

The fund borrowings are unsecured.

Under IFC III loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain affirmative, financial and negative covenants.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- a) *Risk Weighted Capital Adequacy Ratio* means the result obtained by dividing; (i) Total Capital; by (ii) Risk Weighted Assets.
- b) *Debt to Total Capitalization Ratio* means the result obtained by dividing; (i) Total Debt raised plus the total amount of any subordinated loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand prior to the last Repayment Date; by (ii) Shareholders' Equity plus any Subordinated Loans scheduled to be repaid or maturing or capable of being put on demand after the last Repayment Date.
- c) *Current Ratio* means the result obtained by dividing; (i) Current Assets (less prepaid expenses); by (ii) Current Liabilities.

The negative covenants include requirement to obtain consent from International Finance Corporation for certain transactions such as distribution of dividend, providing long term incentive plan to employees, incurring financial debts under certain conditions, etc.

In 2022, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows:

- *Open Credit Exposure Ratio* shall not exceed (i) 77% during the period from July 1, 2022 up to and including September 30, 2022, (ii) 75% during the period from October 1, 2022 up to and including June 30, 2023.

In 2021, the Company and International Finance Corporation agreed to amend and restate certain section of the loan agreement as follows:

- *Single Exposure Ratio* for certain debtors with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020 shall not exceed 26% during the period from July 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 25% from July 1, 2022 and thereafter.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (lanjutan)

International Finance Corporation III (lanjutan)

- *Economic Group Exposure Ratio* untuk grup tertentu sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020: (i) Grup pertama tidak lebih dari 46% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 September 2021, dan tidak lebih dari 31% selama periode dari 1 Oktober 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 30% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya; (ii) Grup kedua tidak lebih dari 33% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 Juni 2022, dan tidak lebih dari 30% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.
- *Open Credit Exposure* sehubungan dengan komitmen yang dilakukan Perusahaan sebelum 31 Maret 2020 tidak lebih dari: (i) 48% selama periode dari 1 Juli 2021 hingga dan termasuk 30 September 2021, (ii) 98% selama periode dari 1 Oktober 2021 hingga dan termasuk 31 Desember 2021, (iii) 97% selama periode dari 1 Januari 2022 hingga dan termasuk 30 Juni 2022 dan (iv) 25% dari 1 Juli 2022 dan setelahnya.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman terkecuali untuk *Economic Group Exposure Ratio* yang saat ini masih menunggu perpanjangan *waiver*.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

Asian Development Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman diterima dari Asian Development Bank dengan jumlah sebesar USD100.000.000 yang merupakan pinjaman penerusan dari Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat fasilitas senior (Catatan 31 dan 33)

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini.

Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan diantaranya adalah pemenuhan *Capital Adequacy Ratio* minimal sebesar 12%, *Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* maksimum sebesar 10 kali dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

19. FUND BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (continued)

International Finance Corporation III (continued)

- *Economic Group Exposure Ratio* for certain groups with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020: (i) First group: shall not exceed 46% during the period from July 1, 2021 up to and including September 30, 2021, and shall not exceed 31% during the period from October 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 30% from July 1, 2022 and thereafter; (ii) Second group shall not exceed 33% during the period from July 1, 2021 up to and including June 30, 2022, and shall not exceed 30% from July 1, 2022 and thereafter.
- *Open Credit Exposure Ratio* with respect to commitments entered into by the Company before March 31, 2020 shall not exceed (i) 48% during the period from July 1, 2021 up to and including September 30, 2021, (ii) 98% during the period from October 1, 2021 up to and including December 31, 2021, (iii) 97% during the period from January 1, 2022 up to and including June 30, 2022, and (iv) 25% from July 1, 2022 and thereafter.

During the year ended December 31, 2022, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements except for *Economic Group Exposure Ratio* which is currently still waiting for *waiver* extension.

During the year ended December 31, 2021 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

Asian Development Bank

The Company obtained loan facility from Asian Development Bank amounting to USD100,000,000 which represents the channeling from Government of Indonesia that considered as senior facility (Notes 31 and 33).

The fund borrowings are unsecured.

The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the minimum *Capital Adequacy Ratio* of 12%, *Maximum Total Long-term Debt to Total Equity Ratio* of 10 times and *minimum Current Ratio* of 1 time.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

Asian Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 14 Desember 2022 dan 25 Agustus 2022, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar USD1.662.307 dan USD4.060.578.

Pinjaman ini memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,75% per tahun, yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga SOFR. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2039.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

20. PINJAMAN SUBORDINASI

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Asian Development Bank (USD78.233.627 pada 2022 dan USD81.744.773 pada 2021)	1.230.693	1.166.417
World Bank (USD78.295.932 dan Rp2.382.188 pada 2022 dan USD83.509.668 dan Rp1.980.000 pada 2021)	3.613.861	3.171.600
	<u>4.844.554</u>	<u>4.338.017</u>
Ditambah/(dikurangi):		
Beban bunga masih harus dibayar	83.972	58.561
Biaya transaksi belum diamortisasi	(12.241)	(12.676)
	<u>4.916.285</u>	<u>4.383.902</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman subordinasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") yang merupakan fasilitas pinjaman penerusan dengan jumlah masing-masing sebesar USD100.000.000 dari Asian Development Bank ("ADB") dan USD300.000.000 dari World Bank ("WB") (Catatan 31 dan 33).

Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk memperkuat struktur modal Perusahaan, serta untuk memberikan pendanaan jangka panjang bagi Perusahaan agar dapat memberikan pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang tanpa mengakibatkan ketidaksesuaian tenor antara aset dan liabilitas.

19. FUND BORROWINGS (continued)

Asian Development Bank (continued)

As on December 14, 2022 and August 25, 2022, the Company has drawdown the facility amounting to USD1,662,307 and USD4,060,578, respectively.

This loan bears an interest rate of 6-month LIBOR + 1.75% per annum, which will be adjusted into SOFR interest rate. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The loan will mature on September 1, 2039.

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

20. SUBORDINATED LOANS

Asian Development Bank (USD78,233,627 in 2022 and USD81,744,773 in 2021)	1.230.693
World Bank (USD78,295,932 and Rp2,382,188 in 2022 and USD83,509,668 and Rp1,980,000 in 2021)	3.613.861
	<u>4.844.554</u>
Add/(less):	
Accrued interest expenses	83.972
Unamortized transaction costs	(12.241)
	<u>4.916.285</u>

The Company obtained subordinated loan facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") which represents channeling facilities amounting to USD100,000,000 from Asian Development Bank ("ADB") and USD300,000,000 from World Bank ("WB"), respectively (Notes 31 and 33).

The Company used this facility to strengthen its capital structure and to provide long-term funding to enable long-term financing without creating mismatch between asset and liability tenors.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari ADB adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal/Date</u>	<u>Total/Amount</u>	
		USD	
Penarikan 1	13 Desember/December 13, 2012	71.134.021	1 st drawdown
Penarikan 2	13 November/November 13, 2013	16.732.954	2 nd drawdown
Penarikan 3	19 November/November 19, 2013	337.886	3 rd drawdown
Penarikan 4	6 Desember/December 6, 2013	6.400.000	4 th drawdown
Penarikan 5	25 November/November 25, 2014	4.877.000	5 th drawdown
		99.481.861	

Rincian penarikan atas fasilitas pinjaman subordinasi dari WB adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal/Date</u>	<u>Total/Amount</u>	
		USD	
Penarikan 1 - WB I	21 Desember/December 21, 2012	10.000.000	WB I - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB I	12 Juli/July 12, 2013	40.000.000	WB I - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB I	3 Desember/December 3, 2013	22.000.000	WB I - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB I	23 April/April 23, 2014	20.000.000	WB I - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB I	25 September/September 25, 2014	5.180.000	WB I - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB I	23 Juli/July 23, 2015	2.700.000	WB I - 6 th drawdown
		99.880.000	
		Rp	
Penarikan 1 - WB II	26 Desember/December 26, 2018	300.000	WB II - 1 st drawdown
Penarikan 2 - WB II	17 Mei/May 17, 2019	300.000	WB II - 2 nd drawdown
Penarikan 3 - WB II	5 Mei/May 5, 2020	500.000	WB II - 3 rd drawdown
Penarikan 4 - WB II	8 Desember/December 8, 2020	580.000	WB II - 4 th drawdown
Penarikan 5 - WB II	6 Desember/December 6, 2021	300.000	WB II - 5 th drawdown
Penarikan 6 - WB II	23 November/November 23, 2022	402.188	WB II - 6 th drawdown
		2.382.188	

Periode penarikan fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah diperpanjang dari sebelumnya tanggal 31 Desember 2013 menjadi masing-masing 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2014. Oleh karena fasilitas pinjaman subordinasi dari WB I dan ADB telah berakhir, Perusahaan tidak akan melakukan penarikan sisa fasilitas pinjaman yang belum ditarik masing-masing sebesar USD120.000 dan USD518.139.

SMI - Asian Development Bank

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI yang merupakan pinjaman penerusan dari ADB memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,45% per tahun yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga SOFR. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 September 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2034.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

Details of drawdown of subordinated loan facilities from ADB are as follows:

	<u>Tanggal/Date</u>	<u>Total/Amount</u>	
		USD	
		71.134.021	1 st drawdown
		16.732.954	2 nd drawdown
		337.886	3 rd drawdown
		6.400.000	4 th drawdown
		4.877.000	5 th drawdown
		99.481.861	

Details of drawdown of subordinated loan facilities from WB are as follows:

	<u>Tanggal/Date</u>	<u>Total/Amount</u>	
		USD	
		10.000.000	WB I - 1 st drawdown
		40.000.000	WB I - 2 nd drawdown
		22.000.000	WB I - 3 rd drawdown
		20.000.000	WB I - 4 th drawdown
		5.180.000	WB I - 5 th drawdown
		2.700.000	WB I - 6 th drawdown
		99.880.000	
		Rp	
		300.000	WB II - 1 st drawdown
		300.000	WB II - 2 nd drawdown
		500.000	WB II - 3 rd drawdown
		580.000	WB II - 4 th drawdown
		300.000	WB II - 5 th drawdown
		402.188	WB II - 6 th drawdown
		2.382.188	

The availability period of the subordinated loans from WB I and ADB has been extended to March 31, 2017 and December 31, 2014, respectively, from the original expiry date of December 31, 2013. As the availability period of the subordinated loan from WB I and ADB has expired, the Company did not utilize the undrawn facilities amounting to USD120,000 and USD518,139, respectively.

SMI - Asian Development Bank

The subordinated loan facility from SMI, which represents the channeling from ADB, bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.45% per annum, which will be adjusted into SOFR interest rate. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on September 1, 2014 and will mature on March 1, 2034.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank I

Fasilitas pinjaman subordinasi dari SMI sebesar USD100.000.000 merupakan pinjaman penerusan dari WB yang memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,52% per tahun yang akan disesuaikan dengan tingkat bunga SOFR. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Mei dan 1 November. Pembayaran pokok pinjaman yang pertama dilakukan pada tanggal 1 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2033.

SMI - World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi yang merupakan pinjaman penerusan II dari WB dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 28 Februari 2022.

Pinjaman subordinasi ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari SMI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut, diantaranya:

- i. Menjamin atau bertanggung jawab atas kewajiban utang, baik kontinjen atau dengan cara lain kecuali merupakan bagian dari kegiatan usaha normal Perusahaan dan tetap memenuhi persyaratan rasio *leverage* yang ditetapkan;
- ii. Mengubah tahun fiskal;
- iii. Melakukan penggabungan, pemisahan (*spin off*), konsolidasi atau reorganisasi;
- iv. Membayar kembali atau membayar dimuka, membeli, menebus, mengganti atau melepaskan diri dari kewajiban utang apapun selain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kredit;
- v. Melakukan tindakan yang akan menyebabkan *money laundering* (pencucian uang) dan *financing of terrorism* (pembiayaan terorisme), penipuan, atau tindakan korupsi dan praktek ilegal lainnya; dan
- vi. Menimbulkan utang subordinasi apapun, jika setelah timbulnya utang subordinasi tersebut rasio utang subordinasi terhadap ekuitas akan lebih besar dari 5 berbanding 1.

Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman subordinasi ini.

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank I

The subordinated loan facility from SMI of USD100,000,000 represents the channeling loan from WB which bears an interest rate of LIBOR 6-month + 1.52% per annum, which will be adjusted into SOFR interest rate. Interest paid semiannually on May 1 and November 1. The first repayment installment of the loan's principal commenced on November 1, 2018 and will mature on November 1, 2033.

SMI - World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI had signed a Subordinated Loan Agreement which represents the channeling loan II from WB of USD200,000,000. The loan will be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent of up to USD200,000,000. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 28, 2022.

The purpose of the subordinated loan is to finance infrastructure projects in Indonesia.

Unless prior written consent of SMI is obtained, the Company is not allowed to carry-out the following, among others:

- i. Guarantee or become liable with respect to any indebtedness, whether contingent or otherwise, unless it is in the ordinary course of the Company's business and in compliance with the leverage ratio requirements;
- ii. Change its financial year;
- iii. Undertake any merger, spin off, consolidation or reorganization;
- iv. Repay or prepay, purchase, redeem, reimburse or discharge any of its indebtedness other than in accordance with the provisions of the Loan Agreement;
- v. Commit to any act that will cause money laundering, financing of terrorism, fraud, or other corrupt or illegal practices; and
- vi. Incur any subordinated debt, if after the incurrence of such subordinated debt the ratio of subordinated debt to equity shall be greater than 5 to 1.

The subordinated loans are unsecured.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

SMI - World Bank II (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman.

21. MODAL SAHAM

20. SUBORDINATED LOANS (continued)

SMI - World Bank II (continued)

During the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

21. CAPITAL STOCK

31 Desember 2022 dan 2021/
December 31, 2022 and 2021

Nama pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Amount	Name of shareholders
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	600.000	30.00%	600.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Asian Development Bank	399.800	19.99%	399.800	Asian Development Bank
International Finance Corporation	399.800	19.99%	399.800	International Finance Corporation
DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH	302.400	15.12%	302.400	DEG - Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	298.000	14.90%	298.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
	2.000.000	100.00%	2.000.000	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN CADANGAN UMUM

Tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp29.800 merupakan agio saham yang dibayarkan oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 20 April 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengalokasikan 30% dari laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar Rp15.908 sebagai dividen. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2021 yaitu sebesar Rp5.303 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan tertanggal 22 April 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak mengalokasikan pembayaran dividen untuk laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk mengalokasikan 10% dari laba bersih tahun 2020 yaitu sebesar Rp4.251 sebagai dana cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp36.019 dan Rp30.716.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND GENERAL RESERVES

Additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp29,800 represents premium of shares paid by Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 20, 2022, the Company's shareholder approved to allocate 30% of net income in 2021 amounting to Rp15,908 for dividend. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2021 amounting to Rp5,303 as general reserve funds.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 22, 2021, the Company's shareholder approved to not allocate any amount for dividend for the financial year as at and for the year ended December 31, 2020. The Company's shareholder also approved to allocate 10% of net income in 2020 amounting to Rp4,251 as general reserve funds

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has provided a general reserve amounting to Rp36,019 and Rp30,716, respectively.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan bunga pinjaman diberikan	916.518	693.005	<i>Interest income from loans</i>
Pendapatan bunga efek-efek	155.837	146.350	<i>Interest income from securities</i>
Pendapatan bunga giro	12.377	6.687	<i>Interest income from current accounts</i>
Pendapatan bunga deposito berjangka	2.191	25.428	<i>Interest income from time deposits</i>
Pendapatan bunga transaksi derivatif	534	2.290	<i>Interest income from derivative transaction</i>
Pendapatan bunga atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	979	<i>Interest income from securities purchase under resale agreement</i>
	1.087.457	874.739	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan bunga dari konsumen eksternal yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan bunga Perusahaan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no interest income from external customers amounting to 10% or more of the Company's total interest income.

**24. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI DAN
PENDAPATAN LAINNYA**

**24. PROVISION AND COMMISSION INCOME AND
OTHER INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan provisi dan komisi	31.476	57.971	<i>Provision and commission income</i>
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan pinjaman diberikan	17.004	-	<i>Realized gain on sale of loan</i>
Pinalti pelunasan pinjaman diberikan	5.774	15.349	<i>Loan repayment penalty</i>
	54.254	73.320	

Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan yang berkaitan dengan pinjaman diberikan, diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti jasa *mandatory lead arranger*, sindikasi, jasa perancangan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan.

Provision and commission income represent income related to the loans, recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme services, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	139.930	113.741	Salaries and benefits
Jasa profesional	23.310	25.742	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	18.189	24.225	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Sewa	5.207	1.098	Rent
Promosi dan komunikasi	5.203	1.316	Promotion and communication
Biaya bank dan kustodian	5.199	1.289	Bank and custodian charges
Listrik, telepon, air dan internet	3.936	4.182	Electricity, telephone, water and internet
Akomodasi dan transportasi	3.627	1.528	Accommodation and transportation
Biaya pemeliharaan gedung	3.123	3.101	Service charge
Asuransi	2.953	2.773	Insurance
Pelatihan dan seminar	1.783	905	Training and seminars
Representasi	447	454	Representation
Perlengkapan kantor	401	265	Office supplies
Beban pajak lain	278	206	Other tax expense
Imbalan kerja (Catatan 29)	(525)	6.927	Employee benefits (Note 29)
Lain-lain	6.425	5.445	Others
	219.486	193.197	

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi			Fund borrowings and subordinated loans
Pihak berelasi			Related parties
SMI-World Bank	205.250	167.497	SMI-World Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.350	57.339	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
International Finance Corporation	53.536	28.092	International Finance Corporation
SMI-Asian Development Bank	36.698	22.473	SMI-Asian Development Bank
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	63.314	42.751	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.513	70.006	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.047	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Derivatif			Derivative
Pihak ketiga			Third parties
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	3.846	32.794	Standard Chartered Bank Jakarta Branch
Surat utang yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi			Related parties
PT Taspen (Persero)	13.619	13.601	PT Taspen (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.195	13.611	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.524	1.579	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia	762	790	PT Asuransi Jasa Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.665	14.112	PT Bank OCBC NISP Tbk
DJS Ketenagakerjaan program IP	9.074	9.067	DJS Ketenagakerjaan IP program
PT Bank DBS Indonesia	7.799	8.003	PT Bank DBS Indonesia
BPJS Kesehatan	6.946	6.943	BPJS Kesehatan
Lain-lain	123.483	156.545	Others
Beban bunga dari utang sewa atas aset hak guna	5	39	Interest expense from lease liabilities of right-of-use asset
	679.626	645.242	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI**

27. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pinjaman diberikan	124.734	35.375	Loans
Piutang lain-lain	381	36	Other receivables
Kas dan setara kas	(2)	(40)	Cash and cash equivalents
Efek-efek	(216)	(487)	Securities
	124.897	34.884	

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan Pasal 23 Lebih bayar pajak penghasilan badan Tahun 2021	180	208	Income Tax Article 23 Overpayments of corporate income tax for 2021
Tahun 2020	162	-	for 2020
	-	231	
	342	439	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.372	1.217	Article 21
Pasal 23	134	79	Article 23
Pasal 26	32	216	Article 26
Pasal 4(2)	-	1	Article 4(2)
	1.538	1.513	
Pajak lainnya	43	99	Other taxes
	1.581	1.612	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Pajak kini

Current tax

Estimasi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari beban pajak kini, manfaat pajak tangguhan dan beban pajak final sebagai berikut:

The Company's estimated income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 represents current income tax expense, deferred tax benefit and final tax expense as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	100.742	77.772	Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan tidak kena pajak - reksadana	(14.215)	(7.765)	Non-taxable income - mutual funds
	86.527	70.007	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan menurut fiskal dan komersial	116.657	35.830	Difference of provision for impairment losses on loans between fiscal and commercial
Akrual bonus dan tunjangan	6.862	4.815	Accrued bonus and allowances
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(1.980)	6.301	Provision for employee benefits
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman	231	(479)	Difference of provision for impairment losses for non-loan
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai wajar transaksi derivatif	9.969	3.305	Unrealized loss from fair value of derivative transactions
Perbedaan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain menurut fiskal dan komersial	(6.172)	(4.914)	Difference of depreciation of property and equipment and amortization of other assets between fiscal and commercial
	125.567	44.858	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(108.386)	(132.160)	Interest income subject to final tax
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	67.855	99.493	Expense related to income subject to final tax
Lain-lain	16.147	12.455	Others
	(24.384)	(20.212)	
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	187.710	94.653	Current years' estimated fiscal gain
Penyesuaian atas rugi fiskal	(7.793)	-	Adjustment for fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(191.921)	(286.574)	Prior year accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(12.004)	(191.921)	Accumulated fiscal loss
Beban pajak final	(5.804)	(12.019)	Final tax expense
Pajak penghasilan:			Income tax:
Beban pajak tangguhan	(11.957)	(12.726)	Deferred tax expense
	(17.761)	(24.745)	

Estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2022.

The Company's estimated fiscal losses for the year ended December 31, 2022 will be the basis for preparing annual tax returns for 2022.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan yang diakui dalam
penghasilan komprehensif lain:

28. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Income tax recognized in other comprehensive
income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Manfaat/(beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: Kenaikan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.022	288	<i>Benefit/(expenses) recognized in other comprehensive income: Increase in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income</i>
Kerugian aktuarial		(131)	<i>Actuarial loss</i>
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	97		<i>Changes in fair value of equity investments and shares option</i>
Bagian efektif atas perubahan instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	(2.784)	11.527	<i>Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>
	(11.615)	(11.825)	
Total pajak yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(13.280)	(141)	Total tax recognized in other comprehensive income

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets/(liabilities)

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

		31 Desember/December 31, 2022				
	31 Desember/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2022		
Akrua bonus dan tunjangan	8.227	1.510	-	9.737	Accrued bonus and allowance	
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	1.022	1.022	Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income	
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	11.615	2.193	(11.615)	2.193	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges	
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(3.712)	(1.358)	-	(5.070)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial	
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(720)	25.665	-	24.945	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial	
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	414	51	-	465	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial	
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	4.338	-	(2.784)	1.554	Changes in fair value of equity investment and shares option	
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	727	-	-	727	Changes in fair value of derivative receivables	
Liabilitas imbalan kerja	7.291	(436)	97	6.952	Employee benefits obligation	
Rugi fiskal	42.223	(39.582)	-	2.641	Fiscal losses	
Aset pajak tangguhan - neto	70.405	(11.957)	(13.280)	45.166	Deferred tax assets - net	
		31 Desember/December 31, 2021				
	31 Desember/ December 31, 2020	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhkan/ Effect of changes in tax rate - deferred	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	31 Desember/ December 31, 2021	
Akrua bonus dan tunjangan	7.168	-	1.059	-	8.227	Accrued bonus and allowance
Penurunan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(288)	-	-	288	-	Decrease in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	23.440	2.343	-	(14.168)	11.615	Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges
Selisih penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain antara fiskal dan komersial	(2.917)	286	(1.081)	-	(3.712)	Difference of property and equipment depreciation and other assets amortization between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan antara fiskal dan komersial	(7.820)	(783)	7.883	-	(720)	Difference of allowance for impairment losses for loan between fiscal and commercial
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai non pinjaman antara fiskal dan komersial	519	-	(105)	-	414	Difference of allowance for impairment losses for non-loan between fiscal and commercial
Perubahan nilai wajar investasi saham dan opsi saham	(7.118)	(712)	-	12.168	4.338	Changes in fair value of equity investment and shares option
Perubahan nilai wajar tagihan derivatif	-	-	727	-	727	Changes in fair value of derivative receivables
Liabilitas imbalan kerja	5.500	550	1.386	(144)	7.291	Employee benefits obligation
Rugi fiskal	64.786	-	(22.563)	-	42.223	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - neto	83.270	1.685	(12.694)	(1.856)	70.405	Deferred tax assets - net

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	100.742	77.772
Penghasilan tidak kena pajak - reksadana	(14.215)	(7.765)
	86.527	70.007
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(19.036)	(15.402)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	23.845	29.075
Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	(14.928)	(21.888)
Lain-lain	(3.552)	(2.740)
	5.365	4.447
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan	-	(1.771)
Koreksi rugi fiskal menurut Pemeriksaan pajak 2020	1.714	-
Jumlah beban pajak penghasilan	(11.957)	(12.726)

28. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax are as follows:

Income before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Non-taxable income - mutual funds
Income tax at effective tax rate
Tax effect of permanent differences:
Interest income subject to final tax
Expense related to income subject to final tax
Others
Effect on changes in corporate income tax rates
Correction of fiscal loss due to tax assessment 2020
Total income tax expense

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp231, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp1.368 dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk pajak lainnya.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2020 dan menerima lebih bayar sebesar Rp163 pada tanggal 25 Mei 2022 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan ("PPH") lainnya, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tersebut, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") dengan total lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp104.

Perusahaan menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak, melakukan penyesuaian atas kompensasi kerugian yang diakui di tahun 2019 dan menerima lebih bayar sebesar Rp102 pada tanggal 19 April 2021 serta membebankan selisihnya pada laba rugi.

e. Surat Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 14 September 2022, Direktorat Jenderal Pajak mengirim surat No. PEMB-00271/WPJ.30/KP.1004/RIK.SIS/2022 kepada Perusahaan, menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak akan memeriksa pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Pemeriksaan ini masih dilakukan dan belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

28. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter

Fiscal year 2020

On April 28, 2022, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and VAT for fiscal year 2020. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp231, Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp1,368 and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for other taxes.

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2020 and received the tax overpayment amounting to Rp163 on May 25, 2022 and charged the difference to profit or loss.

Fiscal year 2019

On March 19, 2021, the Company received tax assessment results from the Tax Office regarding the Corporate Income Taxes, Other Income Taxes and Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2019. Based on those tax assessment results, the Tax Office issued several Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") and Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") with total Corporate Income Taxes overpayment of Rp104.

The Company agreed with all the tax received assessment results, made an adjustment for its recognized tax losses in 2019 and received the tax overpayment amounting to Rp102 on April 19, 2021 and charge the difference to profit or loss.

e. Tax Examination Letter

On September 14, 2022, Directorate General of Tax sent letter No. PEMB-00271/WPJ.30/KP.1004/RIK.SIS/2022 to the Company, stated that the Directorate General of Tax will examine the Company's tax for the year ended December 31, 2021. The examination is still being conducted and has not been completed until the date of these financial statements.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

1. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak dibayar dimuka dapat diterima kembali setelah hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak.

2. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

28. TAXATION (continued)

f. Administrative

1. Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which is applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The prepaid taxes are refundable subject to tax audit result by the Tax Office.

2. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued a President of the Republic of Indonesia Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 20% starting fiscal year 2022 and onwards become 22% starting fiscal year 2022 and onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan pasca-kerja	30.069	31.355	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	1.529	1.785	Other long-term benefits
	31.598	33.140	

Perusahaan memiliki dua imbalan kerja karyawan yaitu imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

Pengungkapan di bawah ini merupakan komponen dari liabilitas bersih yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan dalam hubungannya dengan perhitungan liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 oleh aktuaria independen KKA Riana & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2023 dan 24 Januari 2022.

Imbalan pasca-kerja

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban jasa kini	4.946	5.585	Current service cost
Beban jasa lalu	(5.896)	(1.161)	Past service cost
Beban bunga	1.700	1.842	Interest cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2.069)	-	Adjustment due to change in benefits attribution method
	(1.319)	6.266	

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	30.069	31.355	Present value of unfunded obligation

Efektif pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan memiliki program pensiun untuk karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company has two employee benefits plans which include post-employment benefits and other long-term benefits.

The disclosure below summarizes the components of the estimated net liabilities for employee benefits and other long-term benefit recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position in relation to the calculation of the estimated liability for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 by independent actuary KKA Riana & Rekan in its reports dated February 1, 2023 and January 24, 2022, respectively.

Post-employment benefits

Amounts recognized in the profit or loss in respect of the post-employment benefits are as follows:

The amounts included in the statement of financial position arising from post-employment benefits obligation are as follows:

Effective on March 25, 2022, the Company has a pension plan for its employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Karyawan yang menjadi peserta DPLK adalah karyawan tetap Perusahaan. Besarnya iuran DPLK Perusahaan terdiri atas:

- Iuran peserta (karyawan) minimum sebesar 2% dari gaji; dan
- Iuran Perusahaan sebesar 5% dari gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	31.355	25.945	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2.069)	-	<i>Adjustment due to change in benefit of attribution method</i>
Beban jasa kini	4.946	5.585	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(5.896)	(1.161)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	1.700	1.842	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(406)	(120)	<i>Benefits payment</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	439	(736)	<i>Actuarial loss/(gain)</i>
Saldo akhir	30.069	31.355	<i>Ending balance</i>

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan cuti besar sebanyak 30 hari kerja kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Cuti besar ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang berupa emas 5 gram kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja 5 (lima) tahun dan setiap kelipatan 5 (lima) tahun. Imbalan ini dapat diambil pada tahun ke-enam.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment benefits (continued)

Employees who are participants of the pension fund are permanent employees. The amount of DPLK of the Company consists of:

- *Contribution of participant (employees) minimum of 2% from salary; and*
- *Contribution of the Company is 5% from salary.*

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19). The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.

Movements in the present value of post-employment benefits obligation are as follows:

Other long-term benefits

The Company provides long service leave for 30 working days to employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This long service leave can be taken on the sixth year.

The Company also provides long-term benefit in the form of 5 gram of gold for employees who have reached 5 (five) consecutive years of service and further for every 5 (five) years of service period. This benefit can be taken on the sixth year.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss in respect of the other long-term benefits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban jasa kini	776	723	Current service cost
Beban bunga	94	97	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(1)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(76)	(158)	Actuarial gain
	794	661	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.785	1.554	Beginning balance
Beban jasa kini	776	723	Current service cost
Beban bunga	94	97	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(1)	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(76)	(158)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	(1.050)	(430)	Benefits payment
Saldo akhir	1.529	1.785	Ending balance

Jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position in respect of other long-term benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	1.529	1.785	Present value of unfunded obligation

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per 31 Desember	7,25%	7,25%	Discount rate as of December 31
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at a 56 years old	5% per tahun hingga usia 35 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 56/ 5% per annum until 35 years old and decreased linearly to 0% at 56 years old	Resignation rate

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya di atas dihitung dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: (lanjutan)

	2022
Umur pensiun normal	100% at normal retirement age 56 tahun/years old

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat gaji sebesar 1% dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini liabilitas dan imbalan jangka panjang lainnya (tidak diaudit):

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate
2022	(1.501)	1.558
2021	(1.760)	1.811

Berikut adalah ekspektasi pembayaran manfaat liabilitas imbalan kerja di tahun-tahun mendatang (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2022
Kurang dari satu tahun	878
2 - 5 tahun	30.947
6 - 10 tahun	23.875
> 10 tahun	211.346

Rata-rata tertimbang durasi dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 13,13 tahun (2021: 13,57 tahun).

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstrakomtabel (off-balance sheet):

a. KOMITMEN

	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang komitmen	
Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	3.984.255
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(2.019.643)
Komitmen - neto	1.964.612

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment benefit and other long-term benefits obligation is calculated using the following key assumptions: (continued)

	2021
Umur pensiun normal	100% at normal retirement age 56 tahun/years old

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change at 1% in discount rate and salary rate with all other variables held constant of the present value of benefits obligation and other long-term benefits (unaudited):

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate	
2022	1.565	(1.495)	2022
2021	1.820	(1.751)	2021

The following are expected payment periods of the benefits obligation in the future years (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2021	
Kurang dari satu tahun	3.418	Less than one year
2 - 5 tahun	31.019	2 - 5 years
6 - 10 tahun	16.151	6 - 10 years
> 10 tahun	233.293	> 10 years

The weighted average duration of the employment benefits obligation as of December 31, 2022 is 13.13 years (2021: 13.57 years).

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded as off-balance sheet:

a. COMMITMENTS

	31 Desember/ December 31, 2021	
Piutang komitmen		Commitment receivable
Fasilitas pinjaman yang diterima belum digunakan	5.441.820	Unused borrowing facilities granted
Liabilitas komitmen		Commitments payable
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (Catatan 9)	(4.691.320)	Unused loan facilities granted (Note 9)
Komitmen - neto	750.500	Commitment - net

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. KONTINJENSI

b. CONTINGENCIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas kontinjensi Fasilitas kredit non tunai (Catatan 33)	(535.156)	(170.365)	Contingent payables Non-cash loan facility (Note 33)
Kontinjensi	(535.156)	(170.356)	Contingencies

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Beban Tangguhan/Deferred Charges, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Pendapatan jasa advisory/Advisory income, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense.
Asian Development Bank ("ADB")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman subordinasi/Subordinated loans, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Beban bunga/Interest expense.
International Finance Corporation ("IFC")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity, Pinjaman diterima/Fund borrowing, Beban bunga/Interest expense.
DEG - Deutsche Investition - Und Entwicklungsgesellschaft mbH ("DEG").	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	Pemegang saham Perusahaan/The shareholder of the Company	Penempatan modal/Equity.
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Efek-efek/Securities, Piutang bunga/Accrued interest income, Pendapatan bunga/Interest income, Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/Realized gain/(loss) from sale of securities.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diterima/ <i>Fund borrowing</i> , Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> , Keuntungan/(kerugian) yang direalisasi dari penjualan efek-efek/ <i>Realized gain/(loss) from sale of securities</i> .
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank BTPN Tbk	Dikendalikan Sumitomo Mitsui Banking Corporation/ <i>Controlled by Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Efek-efek/ <i>Securities</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> .
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Brantas Adya Surya Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Marga Lingkar Jakarta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT PP Krakatau Tirta	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Utama Karya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
PT Taspen (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Waskita Sangir Energi	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT Pemalang Batang Toll Road	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat utang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> .
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> .
PT PP Tirta Madani	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Pendapatan provisi dan komisi/ <i>Provision and commission income</i> .
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i> , Piutang bunga/ <i>Accrued interest income</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban tangguhan/ <i>Deferred charges</i> .
PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero)	Entitas anak dari entitas yang dimiliki dan dikendalikan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Subsidiary of entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> , Pendapatan jasa advisory/ <i>Advisory income</i> .
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and benefits</i>

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
ASET		
Kas dan setara kas		
Kas di bank (Catatan 5)	813.463	1.168.118
Deposito berjangka (Catatan 5)	-	1.500
Efek-efek - neto (Catatan 6)	980.312	979.820
Pinjaman diberikan - neto (Catatan 9)	4.342.339	3.431.086
Piutang bunga (Catatan 10)	12.423	9.230
Beban tangguhan (Catatan 13)	-	522
Tagihan derivatif (Catatan 7)	1.177	554
Aset lain-lain - neto (Catatan 14)	2.869	2.676
Persentase terhadap total aset		
Kas dan setara kas	4,93%	8,04%
Efek-efek - neto	5,94%	6,73%
Pinjaman diberikan - neto	26,32%	23,58%
Piutang bunga	0,08%	0,06%
Beban tangguhan	-	0,00%
Tagihan derivatif	0,01%	0,00%
Aset lain-lain - neto	0,02%	0,02%
LIABILITAS		
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	1.087	1.354
Utang lain-lain (Catatan 15)	1.918	-
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 16)	45.487	35.051
Surat utang yang diterbitkan (Catatan 17)	344.221	343.988
Pinjaman diterima (Catatan 19)	3.099.368	2.503.583
Pinjaman subordinasi (Catatan 20)	4.916.285	4.383.902
Persentase terhadap total liabilitas		
Liabilitas derivatif	0,01%	0,01%
Utang lain-lain	0,01%	-
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,32%	0,28%
Surat utang yang diterbitkan	2,42%	2,79%
Pinjaman diterima	21,83%	20,31%
Pinjaman subordinasi	34,63%	35,56%
PENDAPATAN		
Pendapatan bunga (Catatan 23)	403.872	284.088
Pendapatan provisi dan komisi dan pendapatan lainnya (Catatan 24)	4.736	12.454
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	4.826	6.823
Persentase terhadap total pendapatan		
Pendapatan bunga	34,88%	29,50%
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	0,41%	1,29%
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	0,42%	0,71%

31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties as follows:

ASSETS	
Cash and cash equivalents	
Cash in banks (Note 5)	
Time deposits (Note 5)	
Securities - net (Note 6)	
Loans - net (Note 9)	
Accrued interest income (Note 10)	
Deferred charges (Note 13)	
Derivative receivables (Note 7)	
Other assets - net (Note 14)	
Percentage to total assets	
Cash and cash equivalents	
Securities - net	
Loans - net	
Accrued interest income	
Deferred charges	
Derivative receivables	
Other assets - net	
LIABILITIES	
Derivative liabilities (Note 7)	
Other Payable (Note 15)	
Accrued expenses and other liabilities (Note 16)	
Debt securities issued (Note 17)	
Fund borrowings (Note 19)	
Subordinated loans (Note 20)	
Percentage to total liabilities	
Derivative liabilities	
Other Payable	
Accrued expenses and other liabilities	
Debt securities issued	
Fund borrowings	
Subordinated loans	
REVENUES	
Interest income (Note 23)	
Provision and commission income and other income (Note 24)	
Advisory income	
Percentage to total revenues	
Interest income	
Provision and commission and other income	
Advisory income	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
BEBAN		
Beban bunga (Catatan 26)	393.129	304.982
Persentase terhadap total beban		
Beban bunga	37,12%	47,26%

**31. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Company entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

	EXPENSES
	<i>Interest expense (Note 26)</i>
Persentase terhadap total beban	
Beban bunga	<i>Interest expense</i>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022		2021		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	
Gaji dan tunjangan (imbalan jangka pendek)	10.177	24.638	10.022	23.458	<i>Salaries and benefits (short-term benefits)</i>

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			<i>Monetary assets</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Kas dan setara kas	19.155.200	301.330	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek	77.182.189	1.214.153	<i>Securities</i>
Pinjaman diberikan	244.471.736	3.845.785	<i>Loans</i>
Piutang bunga	1.118.051	17.588	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	68.319	1.075	<i>Other assets</i>
Total aset moneter	341.995.495	5.379.931	<i>Total monetary assets</i>
Liabilitas moneter			<i>Monetary liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Utang lain-lain	839.821	13.211	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	166.745	2.623	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Liabilitas derivatif	30.336	477	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman diterima	105.272.074	1.656.035	<i>Fund borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	157.603.644	2.479.263	<i>Subordinated loans</i>
Surat utang yang diterbitkan	149.169.376	2.346.583	<i>Debt securities issued</i>
Total liabilitas moneter	413.081.996	6.498.192	<i>Total monetary liabilities</i>
Liabilitas moneter neto		(1.118.261)	<i>Net monetary liabilities</i>

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021	
	Mata uang asal (jumlah penuh)/ Original currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan setara kas	34.851.980	497.304
Efek-efek	82.287.932	1.174.167
Pinjaman diberikan	191.409.464	2.731.223
Piutang bunga	967.759	13.809
Aset lain-lain	594.587	8.484
Total aset moneter	310.111.722	4.424.987
Liabilitas moneter		
Dolar Amerika Serikat		
Utang lain-lain	155.724	2.222
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	177.349	2.531
Liabilitas derivatif	3.795.297	54.155
Pinjaman diterima	98.991.779	1.412.514
Pinjaman subordinasi	165.592.857	2.362.845
Surat utang yang diterbitkan	148.676.063	2.121.459
Total liabilitas moneter	417.389.069	5.955.726
Liabilitas moneter neto		(1.530.739)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

Monetary assets
United States Dollar
Cash and cash equivalents
Securities
Loans
Accrued interest income
Other assets
Total monetary assets
Monetary liabilities
United States Dollar
Other payables
Accrued expenses and other liabilities
Derivative liabilities
Fund borrowings
Subordinated loans
Debt securities issued
Total monetary liabilities
Net monetary liabilities

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Permata Tbk

Perjanjian Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum I* Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan *availability period* sampai 10 Oktober 2021.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan *availability period* sampai 10 Oktober 2022, yang kemudian diperpanjang kembali sampai 10 April 2023.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS

Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata Tbk

Foreign Exchange Transaction Agreement

On October 10, 2019, the Company and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") has signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 with availability period 1 year since agreement signed.

On March 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed *addendum I* Foreign Exchange Transaction Agreement with availability period until October 10, 2021.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed *addendum II* Foreign Exchange Transaction Agreement with availability period until October 10, 2022, which then extended until April 10, 2023.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Permata Tbk (lanjutan)**

Perjanjian Money Market

Pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Money Market* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum I* Perjanjian *Money Market* sebesar Rp100.000 dengan perpanjangan *availability period* sampai 10 Oktober 2021.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani *addendum* Perjanjian *Money Market II* sebesar Rp100.000 dengan *availability period* sampai 10 Oktober 2022, yang kemudian diperpanjang kembali sampai 10 April 2023.

Perjanjian Term Loan

Pada tanggal 25 November 2020, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperpanjang kembali sampai 10 April 2023.

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan dan Bank Permata telah menandatangani Perjanjian *Term Loan II* sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank Permata
Tbk (continued)**

Money Market Agreement

On October 10, 2019, the Company and Bank Permata has signed *Money Market Agreement* amounting to Rp500,000 with *availability period* 1 year since agreement signed.

On March 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed *addendum I* *Money Market Agreement* amounting to Rp100,000 with *extension of availability period* until October 10, 2021.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed *addendum* *Money Market Agreement II* amounting to Rp100,000 with *availability period* until October 10, 2022, which then extended until April 10, 2023.

Term Loan Agreement

On November 25, 2020, the Company and Bank Permata has signed *Term Loan Agreement* amounting to Rp1,000,000 with *availability period* 4 year since agreement signed.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed *Term Loan II Agreement* amounting to Rp1,000,000 with *availability period* 1 year since agreement signed, which then extended until April 10, 2023.

On November 24, 2021, the Company and Bank Permata has signed *Term Loan II Agreement* amounting to Rp1,000,000 with *availability period* 1 year since agreement signed.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000 dan USD100.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000;
- Kredit jangka pendek sebesar Rp500.000; dan
- *Treasury line* sebesar USD100.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani *addendum I* Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 April 2020 atas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000 dan kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 Oktober 2021 atas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp2.500.000 dan kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani *addendum III* Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 Oktober 2022 atas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan telah menandatangani *addendum III* Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 25 Oktober 2023 atas kredit jangka pendek sebesar Rp500.000.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Commercial Loan Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III

On October 26, 2018, the Company has signed a Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp3,000,000 and USD100,000,000 which consist of:

- Special transaction loan amounting to Rp2,500,000;
- Short term credit amounting to Rp500,000; and
- Treasury line amounting to USD100,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On October 23, 2019, the Company has signed *addendum I* Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until April 25, 2020 for special transaction loan amounting to Rp2,500,000 and short-term credit amounting to Rp500,000.

On October 23, 2020, the Company has signed *addendum II* Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until October 25, 2021 for special transaction loan amounting to Rp2,500,000 and short-term credit amounting to Rp500,000.

On October 26, 2021, the Company has signed *addendum III* Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until October 25, 2022 for short term credit amounting to Rp500,000.

On October 25, 2022, the Company has signed *addendum III* Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until October 25, 2023 for short term credit amounting to Rp500,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp2.000.000.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan telah menandatangani *addendum* I Perjanjian Pinjaman dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai 16 Juni 2023.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Komersial - International Finance Corporation

International Finance Corporation III

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan IFC. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD150.000.000 yang terdiri atas:

- Pinjaman A sebesar USD50.000.000;
- Pinjaman B1 sebesar USD50.000.000; dan
- Pinjaman B2 sebesar USD50.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan pembatalan pinjaman B1 dari Internasional Finance Corporation III sebesar USD50.000.000.

Perjanjian Pinjaman Komersial - Japan International Cooperation Agency

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar JPY8.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan JPY8.000.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Availability period pinjaman ini telah berakhir pada 9 Oktober 2022, dan tidak terdapat perpanjangan *availability period* atas fasilitas pinjaman dari JICA.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IV

On November 17, 2021, the Company has signed a Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to Rp2,000,000.

On October 25, 2022, the Company has signed *addendum* I Loan Agreement with Bank Mandiri. Based on the Loan Agreement related to extension of *availability period* until June 16, 2023.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Commercial Loan Agreement - The International Finance Corporation

International Finance Corporation III

On June 22, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with IFC. Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to USD150,000,000 which consists of:

- A Loans amounting to USD50,000,000;
- B1 Loans amounting to USD50,000,000; and
- B2 Loans amounting to USD50,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

On March 14, 2019, the Company canceled the B1 loan from Internasional Finance Corporation III amounting to USD50,000,000.

Commercial Loan Agreement - Japan International Cooperation Agency

On December 11, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with Japan International Cooperation Agency ("JICA"). Based on the Loan Agreement, the Company obtained borrowing facilities amounting to JPY8,000,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to JPY8,000,000,000.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Availability period of this agreement already ended October 9, 2022, and there is no extension of *availability period* for the loan facility from JICA.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka I sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian di perbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Fasilitas Kredit Berjangka I

Pada tanggal 8 September 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Berjangka sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani, yang kemudian diperbaharui lewat perjanjian tanggal 14 Desember 2020.

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani *addendum II* Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp100.000 dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2022.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani *addendum III* Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500.000 dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2023.

Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Fasilitas Omnibus Trade Finance

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk fasilitas kredit tidak langsung.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani *addendum III* Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* dengan perpanjangan *availability period* sampai 29 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit tidak langsung yang telah diberikan sebesar Rp255.699.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Commercial Loan Agreement - PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Term Installment Credit Facility I

On September 8, 2020, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") has signed *Term Installment Credit Agreement I* amounting to Rp500,000 with *availability period* 3 year since agreement signed, as amended by the agreement dated December 14, 2020.

Term Credit Facility I

On September 8, 2020, the Company and Bank Danamon has signed *Term Credit Agreement* amounting to Rp250,000 with *availability period* 1 year since agreement signed, as amended by the agreement dated December 14, 2020.

On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon has signed *addendum II Term Credit Facility Agreement* amounting to Rp100,000 with *extension of availability period* until June 29, 2022

On June 22, 2022, the Company and Bank Danamon has signed *addendum III Term Credit Facility Agreement* amounting to Rp500,000 with *extension of availability period* until June 29, 2023.

Term Installment Credit Facility II

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed *Term Installment Credit Agreement* amounting to Rp1,000,000 with *availability period* 3 year since agreement signed.

Omnibus Trade Finance Facility

On September 27, 2021, the Company and Bank Danamon has signed *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* amounting to Rp500,000 used for non-cash facility activities.

On June 22, 2022, the Company and Bank Danamon has signed *addendum III Omnibus Trade Finance Facility Agreement* with *extension of availability period* until June 29, 2023. As of December 31, 2022, the disbursement of Non-Cash Loan Facility is amounting to Rp255.699.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

Facilities Pre-Settlement Exposure

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan dan Bank Danamon telah menandatangani Perjanjian *Pre-Settlement Exposure* sebesar USD1.000.000.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - Asian
Development Bank**

Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman - ADB dan kemudian pada tanggal 3 Juni 2020, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 1 Juni 2020 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 1 Juni 2020.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Pedoman Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB
Indonesia Tbk**

Revolving Credit Facility

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 dengan *availability period* sampai 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *addendum Revolving Credit Facility* sebesar Rp350.000 terkait persyaratan keuangan.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (continued)**

Pre-Settlement Exposure Facility

On December 14, 2020, the Company and Bank Danamon has signed *Pre-Settlement Exposure Agreement* amounting to USD1,000,000.

**Commercial Loan Agreement - Asian
Development Bank**

On May 15, 2020, the Company and SMI had signed ADB - Loan Agreement and subsequently on June 3, 2020, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the condition's precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated June 1, 2020, between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declare that the loan was effective on June 1, 2020.

In relation to this agreement, the Company had entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices;
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.

**Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB
Indonesia Tbk**

Revolving Credit Facility

On August 11, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed *Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp350,000 with *availability period* until August 11, 2023.

On November 30, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed *addendum Revolving Credit Facility Agreement* amounting to Rp350,000 regarding financial covenant.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank QNB
Indonesia Tbk (lanjutan)**

Transaksi Valuta Asing

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 dengan *availability period* sampai 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian *addendum* Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 terkait persyaratan keuangan.

**Perjanjian Pinjaman Komersial - PT Bank BNP
Paribas Indonesia**

Fasilitas Pinjaman Bergulir

Pada tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan dan PT Bank BNP Paribas Indonesia telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp300.000 dengan *availability period* sampai 30 November 2023.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank

World Bank I

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi World Bank dan selanjutnya, pada 25 April 2011 World Bank telah mengeluarkan surat No. CD-185/IIF/IV/2011 yang menyatakan pemenuhan kondisi preseden berlakunya Perjanjian Pinjaman tanggal 15 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan World Bank ("WB") sebesar USD100.000.000. Selain itu, WB menyatakan perjanjian pinjaman menjadi efektif sejak 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari WB.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Commercial Loan Agreement - PT Bank QNB
Indonesia Tbk (continued)**

Foreign Exchange Transaction Agreement

On August 11, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD10,000,000 with *availability period* until August 11, 2023.

On November 30, 2022, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk has signed *addendum* Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD10,000,000 regarding financial covenant.

**Commercial Loan Agreement - PT Bank BNP
Paribas Indonesia**

Revolving Loan Facility

On December 20, 2022, the Company and PT Bank BNP Paribas Indonesia has signed Revolving Loan Facility Agreement amounting to Rp300,000 with *availability period* until November 30, 2023.

Subordinated Loan Agreement - The World Bank

The World Bank I

On April 20, 2011, the Company and SMI had signed The World Bank - Subordinated Loan Agreement and subsequently, on April 25, 2011 World Bank has issued letter No. CD-185/IIF/IV/2011 confirming the fulfillment of the conditions precedent to the effectiveness of the Loan Agreement dated January 15, 2010 between the Government of Republic of Indonesia and the World Bank ("WB") in the amount of USD100,000,000. Furthermore, WB declared the Loan Agreement to become effective as of April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from WB.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank
(lanjutan)**

World Bank I (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman, perubahan tanggal pembayaran pokok dan bunga dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan International Bank For Reconstruction And Development (Grup WB) dan SMI. Menurut perjanjian proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaannya serta perusahaan yang dibiayai mematuhi Manual Operasi.

Berdasarkan surat No. S-760/PU/2013 tertanggal 30 Oktober 2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari WB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 30 November 2015.

Berdasarkan surat No. S-848/PR.2/2015 tertanggal 27 November 2015 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman WB diperpanjang kembali dari semula tanggal 30 November 2015 menjadi 30 November 2016.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Subordinated Loan Agreement - The World Bank
(continued)**

The World Bank I (continued)

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI had approved the adjustment on currency and interest structure.

On December 14, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan, changes in the date of principal and interest payments, and requirements of current ratio of 1.2 times and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

In relation to this agreement, the Company has entered into a Project Agreement with the International Bank For Reconstruction And Development (WB Group) and SMI. According to the project agreement, the Company is obliged to ensure that its own financing activities as well as the operations of the companies to which it provides funding are in compliance with the Operation Manual.

Based on letter No. S-760/PU/2013 dated October 30, 2013 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from WB regarding the extension of closing date of WB subordinated loan from December 31, 2013 to November 30, 2015.

Based on letter No. S-848/PR.2/2015 dated November 27, 2015 from Directorate General Financing Management and Risk of Ministry of Finance, the closing date of WB subordinated loan was extended again from November 30, 2015 to November 30, 2016.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - World Bank (lanjutan)

World Bank II

Pada tanggal 26 September 2017, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi kedua dengan nilai sebesar USD200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dengan total fasilitas ekuivalen sampai dengan USD200.000.000. Risiko nilai tukar pinjaman ini ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2036 dan memiliki batas waktu penarikan (*closing date*) sampai tanggal 23 Februari 2022 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.

Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian Development Bank

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan dan SMI telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi - ADB dan kemudian pada tanggal 25 April 2011, ADB telah mengeluarkan surat yang menyatakan pemenuhan persyaratan berlakunya perjanjian pinjaman tanggal 20 Januari 2010 antara Pemerintah Republik Indonesia dan ADB sebesar USD100.000.000. Selain itu, ADB menyatakan bahwa semua kondisi untuk efektivitas pinjaman telah dipenuhi dan menyatakan pinjaman efektif pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan surat kepada SMI perihal penyesuaian mata uang dan struktur bunga dalam penerusan pinjaman dari ADB.

Pada tanggal 3 Oktober 2012, Menteri Keuangan melalui surat No. S-729/MK.05/2012 yang ditujukan kepada SMI telah menyampaikan persetujuan perihal perubahan mata uang dan struktur suku bunga.

Pada tanggal 28 November 2012, Perusahaan dan SMI menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman Subordinasi tertanggal 20 April 2011, yang mengubah beberapa pasal dalam perjanjian sebelumnya diantaranya perubahan suku bunga pinjaman dan ketentuan *current ratio* sebesar 1,2 kali dan persyaratan kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) sebesar 12% sebagai kondisi subordinasi.

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subordinated Loan Agreement - The World Bank (continued)

The World Bank II

On September 26, 2017, the Company and SMI has signed a second Subordinated Loan Agreement for the amount of USD200,000,000. The loan can be drawn in Rupiah currency with a total facility amount in the equivalent amounting up to USD200,000,000. The exchange rate risk for this loan is borne by the Government of the Republic of Indonesia. The loan will mature on October 1, 2036 and has a closing date until February 23, 2022, and has been extended until December 31, 2023.

The purpose of the loan was to finance infrastructure projects in Indonesia.

Subordinated Loan Agreement - Asian Development Bank

On April 20, 2011, the Company and SMI has signed ADB - Subordinated Loan Agreement and subsequently on April 25, 2011, ADB had issued a letter confirming the fulfillment of the conditions precedent to effectiveness of the Loan Agreement dated January 20, 2010 between the Government of the Republic of Indonesia and ADB in the amount of USD100,000,000. Furthermore, ADB declared that all conditions to the effectiveness of the loan had been met and declared that the loan was effective on April 25, 2011.

On March 29, 2012, the Company has submitted a letter to SMI regarding adjustment on currency and interest structure for on-lending from ADB.

On October 3, 2012, the Minister of Finance through letter No. S-729/MK.05/2012 to SMI has approved the adjustment on currency and interest structure.

On November 28, 2012, the Company and SMI has signed the Amendment Agreement to Subordinated Loan Agreement dated April 20, 2011, which revised several articles in the previous agreement, amongst others, the change in the interest rate of the loan and requirements of current ratio of 1.2 times and capital adequacy ratio of 12% as subordination condition.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Subordinasi - Asian
Development Bank (lanjutan)**

Berkaitan dengan perjanjian ini, Perusahaan mengikatkan diri dalam Perjanjian Proyek dengan ADB dan SMI.

Dalam Perjanjian Proyek, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan berikut, di antaranya:

- i. Untuk menjalankan aktivitas pembiayaannya dengan *due diligence* dan efisien serta melakukan praktek administrasi, keuangan, teknik dan lingkungan yang baik;
- ii. Praktek pengadaan yang sesuai dengan Penuntun Pengadaan ADB;
- iii. Rencana, spesifikasi, jadwal, dan metode konstruksi yang sesuai dengan praktek terbaik internasional; dan
- iv. Meyakinkan bahwa tujuan dari pinjaman akan tercapai.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat oleh Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham secara bulat menyetujui Perusahaan untuk menandatangani bersama SMI, Perjanjian Perubahan terhadap masing-masing Perjanjian Pinjaman Subordinasi dengan ADB dan WB yang berlaku efektif tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan surat No. S-13/PU/2014 tertanggal 7 Januari 2014 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan, Perusahaan memperoleh persetujuan dari ADB berkaitan dengan perpanjangan batas waktu penarikan (*closing date*) pinjaman ADB dari semula tanggal 31 Desember 2013 menjadi tanggal 31 Desember 2014.

Perjanjian Para Pendiri

Pada tanggal 30 Juni 2009, seluruh pemegang saham pendiri Perusahaan melakukan perjanjian mengenai pendirian Perusahaan.

- a. Para pemegang saham pendiri bermaksud untuk menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan infrastruktur berbadan hukum perseroan terbatas yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- b. Para pemegang saham pendiri bermaksud supaya Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp400.000 dengan modal awal yang ditempatkan sebesar Rp100.000 dengan para pemegang saham yang disebut penyertaan awal.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**Subordinated Loan Agreement - Asian
Development Bank (continued)**

In relation to this agreement, the Company has entered into Project Agreement with ADB and SMI.

In the Project Agreement, the Company must fulfill the following requirements, amongst others:

- i. Carry out its financing activities with due diligence and efficiency, in accordance with sound administrative, financial, engineering and environmental practices;*
- ii. The procurement is in accordance with ADB's Procurement Guidelines;*
- iii. Plans, specifications, work schedules and construction methods that meet international best practice; and*
- iv. Ensure that the purposes of the loan will be accomplished.*

Based on Deed No. 7 dated December 13, 2012, of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders unanimously approved the Company together with SMI to execute the Amendment of each ADB and WB Subordinated Loan Agreements, respectively, effective on November 30, 2012.

Based on letter No. S-13/PU/2014 dated January 7, 2014 from Directorate General Loan Management of Ministry of Finance, the Company has obtained approval from ADB regarding the extension of closing date of ADB subordinated loan from December 31, 2013 to December 31, 2014.

The Founders Agreement

On June 30, 2009, all of the Company's founding shareholders entered into an agreement related to the Company's establishment.

- a. The founding shareholders wished to establish the Company as an infrastructure finance company in the form of a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia.*
- b. It is the founding shareholders' intention that the Company shall have an authorized share capital amounting to Rp400,000, and an initial issued share capital amounting to Rp100,000 with the shareholders, known as initial subscription.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Para Pemegang Saham Awal

Perusahaan bersama-sama dengan para pemegang saham pendiri melakukan perjanjian ini pada 15 Januari 2010.

Para Pemegang Saham Pendiri bermaksud bahwa:

- a. SMI melakukan investasi dalam Perusahaan untuk sejumlah Rp600.000 (jumlah mana termasuk penyetoran bagian awal SMI). Sebagai bagian dari komitmen SMI di atas, pada tanggal pengambilan bagian, SMI akan memberikan suatu pinjaman subordinasi yang dapat dikonversi ("CSL") kepada Perusahaan dalam jumlah Rp559.700.
- b. Setelah pengambilan bagian awal, (i) ADB dan IFC berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awal mereka masing-masing akan berjumlah, dalam hal IFC sampai dengan USD40.000.000 dan dalam hal ADB, sampai dengan USD40.000.000 dan (ii) DEG bermaksud untuk melakukan pengambilan bagian tambahan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari *Founders Agreement* dan perjanjian ini, yang jumlahnya bersama dengan pengambilan bagian awalnya, akan berjumlah sampai dengan USD20.000.000.

Para pemegang saham pendiri bermaksud agar para investor swasta dapat mengambil bagian dan/atau membeli saham antara tanggal perjanjian ini dan ulang tahun kelima perjanjian ini sampai dengan batas empat puluh lima persen (45%) dari jumlah seluruh modal saham yang dikeluarkan Perusahaan, dengan ketentuan bahwa batas tersebut tidak berlaku setelah Penawaran Saham Perdana. Para Pemegang Saham mengetahui bahwa pasal 11 dari Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 Tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur ("Peraturan Menkeu") mensyaratkan Perusahaan yang akan didirikan berdasarkan Peraturan Menkeu tersebut ("Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur"), (i) modal disetor untuk pendirian Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur sedikitnya Rp100.000 dan (ii) perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetornya sedikitnya Rp2.000.000 dalam waktu 5 tahun sejak dikeluarkannya surat ijin usaha Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur tersebut.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

The Original Shareholders Agreement

The Company, together with the founding shareholders, entered into this agreement on January 15, 2010.

The Founding Shareholders' intention is that:

- a. SMI made an investment in the Company of Rp600,000 (such amount includes SMI's initial subscription). As part of the above SMI commitment, SMI will, on the Subscription Date, extend a convertible subordinate loan to the Company in an amount of Rp559,700 pursuant to the SMI Convertible Subordinated Loan ("CSL") Agreement.
- b. Subsequent to the initial subscription, (i) ADB and IFC committed to make additional subscription in accordance with the terms and conditions of the Founders' Agreement and this agreement, which together with their respective initial subscriptions would amount, in the case of IFC, to up to USD40,000,000 and in the case of ADB, to up to USD40,000,000 and (ii) DEG intends to make additional subscriptions in accordance with the term and conditions of the Founders Agreement and this agreement, which together with this initial subscription, would amount to up to USD20,000,000.

It is the founding shareholders' intention that private sector investors may subscribe for and/or acquire shares between the date of this agreement and the fifth anniversary of this agreement up to a limit of forty-five percent (45%) of the total issued share capital of the Company, provided that such limits shall not apply following an Initial Public Offering. The Shareholders acknowledge that article 11 of Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 Regarding Infrastructure Finance Company (the "MOF regulation") requires, with respect to a company to be established thereunder (an "Infrastructure Finance Company"), (i) the paid-up capital for the establishment of such Infrastructure Finance Company to be at least Rp100,000 and (ii) the Infrastructure Finance Company to increase its paid-up capital to become at least Rp2,000,000 within 5 years as of the issuance of its business license.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Para Pemegang Saham Awal
(lanjutan)**

Untuk memperjelas pada Perjanjian Para Pendiri atau Perjanjian ini:

- i. DEG tidak memiliki janji atau komitmen untuk mengambil bagian atau membayar lebih dari harga pengambilan bagian awalnya (sebagaimana didefinisikan dalam *Founders Agreement*) (mengacu pada Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua); dan
- ii. Setiap investor supranasional memiliki hak dengan pertimbangannya sendiri untuk memberikan suara setuju atau tidak setuju atas setiap pengeluaran efek baru pada setiap rapat umum sehubungan dengan pengeluaran efek baru tersebut.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham

Pada tanggal 20 April 2011, Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ("CROS") tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2010. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham.

Perubahan dan pernyataan kembali mengakibatkan dihilangkannya sebuah artikel tentang CSL. Perusahaan telah mengembalikan seluruh dana yang terkait dengan CSL yang sejumlah Rp559.700 dalam periode 25 April 2011 sampai 26 April 2011.

Perubahan dan pernyataan kembali juga mengakibatkan pengesampingan permanen terhadap *Put Option*. Perubahan dan pernyataan kembali menyatakan bahwa dengan efek dari awal dalam waktu satu tahun setelah tanggal efektif amandemen pertama dan tanggal dimana Investor Supranasional menjadi pemegang saham Perusahaan, Investor Supranasional akan melepaskan hak-hak mereka secara permanen untuk selama Perjanjian ini berlaku untuk melaksanakan *Put Option* berdasarkan Perjanjian ini. Sehingga tidak akan ada hak lebih untuk *Put* dipertahankan oleh Investor Supranasional satu tahun setelah tanggal 20 April 2011.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**The Original Shareholders Agreement
(continued)**

For the avoidance of doubt, notwithstanding any other provisions of the Founders' Agreement or this agreement:

- i. DEG does not have any undertaking or commitment to subscribe and pay more than its initial subscription price (as defined in the Founders Agreement) (refer to Second Amendment of The Shareholders Agreement); and
- ii. Each supranational investor has the right in its sole discretion to vote in favour of, or against, any issuance of new securities at any general meeting in connection with such issuance of new securities.

Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 20, 2011, the Shareholders of the Company signed the Circular Resolutions of Shareholders ("CROS") regarding the Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement dated January 15, 2010. Subsequently, on the same date, the Company has signed the Amended and Restated Shareholders Agreement.

The amendment and restatement resulted in the omission of an article regarding CSL. The Company has returned to SMI the entire amount related to CSL totaling Rp559,700 during the period of April 25, 2011 to April 26, 2011.

The amendment and restatement also resulted in Permanent Waiver of the Put Option. The amendment and restatement stated that with effect from the earlier of the date falling one year after the first amendment effective date and the date on which a Private Sector Investor becomes a shareholder of the Company, the Supranational Investors shall waive their rights, on a permanent basis for so long as this Agreement is in effect, to exercise the Put Option under this Agreement. So that there will be no more right for Put retained by the Supranational Investor one year after April 20, 2011.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua

Pada tanggal 16 November 2011, para Pemegang Saham Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Selanjutnya pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua. Perubahan Perjanjian Pemegang Saham Kedua mengakibatkan DEG untuk berkomitmen untuk melakukan pengambilan bagian dalam saham Perusahaan yang bersama-sama dengan modal awal yang disetor menjadi sebesar Rp200.000.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Ketiga

Pada tanggal 19 Maret 2012, Pemegang Saham Pendiri Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Ketiga ("Perjanjian Perubahan Ketiga") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 25 April 2011 dan sebagaimana diubah pada tanggal 16 November 2011. Perjanjian Perubahan Ketiga ini memutuskan hal-hal berikut:

- mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Pemegang Saham Awal; dan
- menyatakan bahwa Perjanjian Para Pendiri diakhiri.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham Keempat

Pada tanggal 10 April 2018, Pemegang Saham menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Keempat ("Perjanjian Perubahan Keempat") terhadap Perjanjian Pemegang Saham Awal tanggal 15 Januari 2010, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal-tanggal 25 April 2011, 16 November 2011 dan 19 Maret 2012. Perjanjian Perubahan Keempat ini memutuskan hal-hal berikut:

- mensyaratkan perubahan-perubahan tertentu terhadap Anggaran Dasar dari Perseroan; dan
- kebijakan Transaksi Pihak Terafiliasi.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Second Amendment of The Shareholders Agreement

On November 16, 2011, the Shareholders of the Company signed the Second Amendment of The Shareholders Agreement. Subsequently, on the same date, the Company had signed the Second Amended Shareholders Agreement. The Second Amendment of The Shareholders Agreement resulted to the commitment of DEG to make additional subscription of the Company's share, which together with its initial subscription, become amounting to Rp200,000.

Third Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On March 19, 2012, the Founding Shareholders of the Company signed the Third Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Third Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011 and November 16, 2011. The Third Amendment Agreement resulted the following decisions:

- *amended and restated the Original Shareholders Agreement; and*
- *stated that the Founders Agreement shall be terminated.*

Fourth Amendment and Restatement of The Shareholders Agreement

On April 10, 2018, the Shareholders of the Company signed the Fourth Amendment and Restatement of the Shareholders Agreement (the "Fourth Amendment Agreement") to the Original Shareholders Agreement dated January 15, 2010, as amended and restated on April 25, 2011, November 16, 2011, and March 19, 2012. The Fourth Amendment Agreement resulted the following decisions:

- *requires certain amendments to the Articles of the Company; and*
- *Related Party Transaction policy.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pemesanan Saham

Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham dimana SMBC sebagai pemesan saham telah setuju untuk mengambil bagian sebanyak 175.000 lembar atau mewakili 14,89% dari saham Perusahaan, mewakili dengan harga sebesar Rp192.500 termasuk agio saham sebesar Rp17.500. SMBC telah menyetorkan pemesanan saham tersebut pada tanggal 26 Maret 2012.

Akta Penundukkan

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan SMBC menandatangani Akta Penundukkan dimana SMBC sebagai pemegang saham yang baru berjanji kepada Perusahaan sebagai *trustee* untuk pihak-pihak lain yang pada saat ini atau yang setelah ini menjadi terikat pada Perjanjian Pemegang Saham dan kepada Perusahaan sendiri untuk menundukkan diri dan terikat terhadap semua tugas, beban dan kewajiban para Pemegang Saham berdasarkan ketentuan Perjanjian Pemegang Saham.

Polis Asuransi

Perusahaan telah memperoleh polis asuransi jenis *Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk* termasuk *Gempa Bumi* dan *Directors and Officers Liability* yang mencakup periode sampai 31 Mei 2022 dan dapat diperpanjang kembali.

Perjanjian Garansi Obligasi yang Diterbitkan - Bali Towerindo Sentra

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan bersama PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") menandatangani perjanjian garansi obligasi yang diterbitkan dimana Perusahaan akan menjamin 50% dari jumlah pokok obligasi yang diterbitkan atau maksimum Rp800.000 dari pokok obligasi yang diterbitkan senilai Rp1.600.000. Pada saat penerbitan garansi, Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BTS untuk pembayaran kewajiban obligasi sampai dengan jumlah maksimum garansi. Perjanjian ini memiliki periode garansi hingga 25 Januari 2025. Pada tanggal 25 Juni 2020, obligasi telah efektif terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 12 Agustus 2021, BTS telah melunasi seluruh garansi kredit sebesar Rp277.000.

**33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Share Subscription Agreement

On March 19, 2012, the Company and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") signed a Share Subscription Agreement wherein SMBC as the share subscriber has agreed to subscribe 175,000 shares, representing 14.89% of the total issued shares of the Company at the price of Rp192,500 which included an additional paid-up capital premium of Rp17,500. SMBC has fully paid the shares subscription on March 26, 2012.

Deed of Adherence

On March 26, 2012, the Company and SMBC signed Deed of Adherence where SMBC as the new shareholder covenants to the Company as trustee for all other persons who are at present or who may hereafter become bound by the Shareholders Agreement, and to the Company itself to adhere to and be bound by all the duties, burdens and obligations of a Shareholder imposed pursuant to the provisions of the Shareholders Agreement.

Insurance Policy

The Company has acquired insurance policy for Bankers Blanket Bond, Comprehensive General Liability, Property All Risk including Earthquake and Directors and Officers Liability covering the period until May 31, 2022 which can be extended.

Bonds Issuance Guarantee Agreement - Bali Towerindo Sentra

On October 25, 2019, the Company together with PT Bali Towerindo Sentra Tbk ("BTS") signed bond issuance guarantee of 50% from total outstanding of bonds issued or maximum Rp800,000 from outstanding bonds issued amounting to Rp1,600,000. On the issuance of guarantee, the Company agrees to provide loan facility to BTS for payment of bond obligations up to the maximum amount of the guarantee. This agreement has guarantee period until January 25, 2025. As of June 25, 2020, the bonds have effectively been registered in Indonesia Stock Exchange. As of August 12, 2021, BTS has paid all credit guarantee amounting to Rp277,000.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. IKHTISAR PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan bersama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000. Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani *addendum* II Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung terkait dengan perpanjangan *availability period* sampai dengan 22 Februari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Fasilitas Kredit Tidak Langsung yang telah diberikan sebesar Rp279.457 (2021: Rp170.356).

**Perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung -
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Tidak Langsung dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp400.000 untuk Bank Garansi dan Rp100.000 untuk *Letter of Credit*/SKBDN (Surat kredit Berdokumen Dalam Negeri) dengan *availability period* sampai dengan 22 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat penarikan Fasilitas Kredit Tidak Langsung tersebut.

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

33. SUMMARY OF SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 23, 2021, the Company together with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000. On June 3, 2022, the Company had signed *addendum* II Non-Cash loan Loan Facility agreement related to extension of *availability period* until February 22, 2023. As of December 31, 2022, the disbursement of this Non-Cash Loan Facility is amounting to Rp279,457 (2021: Rp170,356).

Non-Cash Loan Facility Agreement - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 23, 2022, the Company together with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed Non-Cash Loan Facility agreement with a maximum amount of Rp400,000 for Bank Guarantee and Rp100,000 for *Letter of Credit*/SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) with *availability period* until February 22, 2023. As of December 31, 2022, there is no disbursement of this Non-Cash Loan Facility.

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember/December 31, 2022

	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas - neto	-	-	923.739	-	-	-	923.739	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	827.602	1.368.174	-	-	-	2.195.776	Securities - net
Investasi saham	-	214.300	-	-	-	-	214.300	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	-	-	12.518.031	-	-	-	12.518.031	Loans - net
Tagihan derivatif	2.187	209.031	-	-	-	-	211.218	Derivative receivables
Piutang bunga	-	-	116.094	-	-	-	116.094	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto *)	-	-	13.855	-	-	-	13.855	Other assets - net *)
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	(5.493)	(5.493)	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	(17.415)	-	-	(17.415)	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	(66.714)	-	(66.714)	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	-	-	-	(5.270.858)	-	-	(5.270.858)	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(3.883.838)	-	-	(3.883.838)	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(4.916.285)	-	-	(4.916.285)	Subordinated loans
	2.187	1.250.933	14.939.893	(14.155.110)	-	(5.493)	2.032.410	

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below show the categories and classes of financial instruments as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Assets at fair value through other comprehensive income	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized costs	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized costs	Liabilitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Liabilities at fair value through other comprehensive income	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/Liabilities at fair value through profit or loss	Total	
								<i>Financial assets</i>
<i>Aset keuangan</i>								<i>Cash and cash equivalents - net</i>
Kas dan setara kas - neto	-	-	1.352.431	-	-	-	1.352.431	Securities - net
Efektif - neto	-	833.478	1.293.415	-	-	-	2.128.893	Equity investments
Investasi saham	-	201.902	-	-	-	-	201.902	Loans - net
Pinjaman diberikan - neto	-	-	10.203.363	-	-	-	10.203.363	Derivative receivables
Tagihan derivatif	2.006	208.774	-	-	-	-	210.780	Accrued interest income
Piutang bunga	-	-	96.148	-	-	-	96.148	Other assets - net *)
Aset lain-lain - neto *)	-	-	13.630	-	-	-	13.630	
								<i>Financial liabilities</i>
<i>Liabilitas keuangan</i>								<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	(52.796)	(5.311)	(58.107)	Other payables
Utang lain-lain	-	-	-	(4.838)	-	-	(4.838)	Accrued expenses and other liabilities
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(64.673)	-	-	(64.673)	Fund borrowings
Pinjaman diterima	-	-	-	(3.748.292)	-	-	(3.748.292)	Debt securities issued
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	(4.029.707)	-	-	(4.029.707)	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi	-	-	-	(4.383.902)	-	-	(4.383.902)	
	2.006	1.244.154	12.960.987	(12.231.412)	(52.796)	(5.311)	1.917.628	

*) Aset lain-lain selain perangkat lunak komputer/Other assets exclude of computer softwares

35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelola berbagai risiko yang timbul dari aktivitas usahanya. Perusahaan juga mengadopsi suatu konsep manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh dengan parameter risiko yang terintegrasi yang meliputi antara lain manajemen risiko keuangan dan modal.

Pengawasan aktif atas aktivitas manajemen risiko Perusahaan dilaksanakan melalui beberapa Komite, dimana Komite Eksekutif di bawah pengawasan Direksi terdiri atas Komite Manajemen Risiko ("RMC"), Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO") dan Dewan Direksi - Komite Investasi ("BoD-IC").

35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company takes proactive measures to manage various risks that arise from its business activities. The Company also adopts an enterprise risk management concept with integrated risk parameters involving among others financial risk and capital risk management.

Active supervision on the Company's risk management activities are implemented through Committees of which the Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Risk Management Committee ("RMC"), Asset & Liabilities Committee ("ALCO") and Board of Directors - Investment Committee ("BoD-IC").

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

RMC adalah komite yang secara langsung berkaitan dengan manajemen atas risiko-risiko, yang membahas dan merekomendasikan kebijakan dan prosedur termasuk pemantauan profil risiko dan mengawasi risiko Perusahaan secara keseluruhan. ALCO merupakan komite yang terkait dengan manajemen risiko dalam penentuan keputusan strategi manajemen atas aset dan liabilitas, penentuan suku bunga dan likuiditas, serta aspek lainnya dalam rangka manajemen atas aset dan liabilitas Perusahaan. BoD-IC merupakan komite yang memantau, menganalisis dan menghitung risiko kredit terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola tingkat permodalan untuk memastikan kemampuannya untuk melanjutkan keberlangsungan operasi. Struktur modal Perusahaan yang dicatat dalam ekuitas pemegang saham terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba. Sebagian besar modal Perusahaan saat ini ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas (Catatan 5), efek-efek (Catatan 6), investasi saham (Catatan 8) dan pinjaman diberikan (Catatan 9).

Modal disetor dalam rangka pendirian perusahaan pembiayaan infrastruktur ditetapkan paling sedikit sebesar Rp100.000. Perusahaan pembiayaan infrastruktur wajib meningkatkan modal disetor menjadi paling sedikit Rp2.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal diterbitkannya izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal minimum.

Berdasarkan Peraturan OJK ("POJK") No. 46/POJK.05/2020 tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur wajib memenuhi *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi sepuluh kali. Nilai *gearing ratio* Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 4,24 kali dan 3,76 kali (tidak diaudit).

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang nilai *gearing ratio* tersebut.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

RMC is the committee directly related to the management of risks, which discusses and recommends policies and procedures as well as monitoring risk profile and managing the entire risks of the Company. ALCO is the risk management committee that is related with the decision making of asset and liabilities management strategy, designation of interest rate and liquidity, along with other aspects related to the management of the Company's assets and liabilities. BoD-IC is the committee that oversees, analyzes and quantifies credit risk exposure arising from the Company's investment activities.

a. Capital risk management

The Company manages capital level to ensure that it will be able to continue as going concern. The Company's capital structure recorded as shareholders' equity consists of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income and retained earnings. The capital of the Company is mainly placed in form of cash and cash equivalents (Note 5), securities (Note 6), equity investments (Note 8) and loans (Note 9).

Paid-up capital for the establishment of infrastructure financing company is set at least in the amount of Rp100,000. Infrastructure financing company shall increase its paid-up capital to at least Rp2,000,000 within 5 (five) years since the issuance of the business license. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled the minimum capital requirement.

Based on OJK Regulation ("POJK") No. 46/POJK.05/2020 dated October 27, 2020, Infrastructure Financing Company should fulfil *gearing ratio* of minimum of zero times and maximum of 10 times. As of December 31, 2022, and December 31, 2021, the Company's *gearing ratio* are 4.24 times and 3.76 times, respectively (unaudited).

During the period ended December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled covenant regarding above *gearing ratio* value.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman tertentu yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Pengawasan Risiko ("ROC") untuk pedoman yang khusus terkait dengan risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan sumber dana Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berupa pinjaman subordinasi dan pinjaman komersil, dan juga dalam lingkup lebih kecil terkait dengan beberapa transaksi atas pendapatan dan beban usahanya yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan menjaga, sebisa mungkin, keseimbangan komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Posisi mata uang asing bersih dikelola pada tingkat yang rendah bila dibandingkan dengan struktur permodalan Perusahaan. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, as well as for managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Commissioners and Risk Oversight Committee ("ROC") for risk specific guidance.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to foreign currency exchange rate fluctuation mainly due to the Company's funds which are denominated in United States Dollar from subordinated loan and commercial loan, and to a smaller extent from some of its foreign currency denominated transactions on its revenues and operating expenses.

The Company manages the foreign currency exposure by maintaining, as far as possible, balanced composition between financial assets and liabilities in foreign currency. The net open foreign currency position is managed at a low level compared to the Company's capital. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing

Perusahaan terutama terekspos terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan melakukan analisis sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 10% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan, dimana 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan dalam pelaporan internal mengenai risiko mata uang asing dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing.

Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas terutama meliputi pinjaman diberikan yang diberikan Perusahaan kepada nasabah dan pinjaman eksternal yang didapatkan oleh Perusahaan dimana denominasi investasi adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

Jumlah positif atau negatif di bawah ini menunjukkan peningkatan atau penurunan laba atau ekuitas dimana Rupiah menguat atau melemah 10% terhadap mata uang yang relevan (tidak diaudit).

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba rugi	+/-111.826	+/-153.074	Profit or loss
Ekuitas	+/-111.826	+/-153.074	Equity

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar currency.

The Company conducted an analysis of the Company's sensitivity to a 10% increase and decrease in the Rupiah against the relevant foreign currencies, of which the 10% is the sensitivity rate used for internal reporting on foreign currency risk and represents management's assessment of the plausible change in foreign exchange rates.

The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis mainly includes loans disbursed by the Company to customers and external borrowings obtained by the Company where the denomination of the Company's investment is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

A positive and negative number below indicates an increase and decrease in profit or equity where the Rupiah strengthens or weakening 10% against the relevant currency (unaudited).

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas bukan sepenuhnya representasi dari risiko valuta asing yang melekat, karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Risiko harga lain

Perusahaan terekspos terhadap risiko fluktuasi harga pasar efek-efek dan investasi saham yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Analisis sensitivitas harga efek-efek dan
investasi saham

Analisis sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko nilai wajar efek-efek dan investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika nilai wajar efek-efek dan investasi saham naik/turun 2%, maka (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2022
Investasi saham	+/-4.286
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-16.522

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**i. Foreign currency risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

This is mainly attributable to the exposure outstanding on United States Dollar denominated assets and liabilities in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is not a full representation of the inherent foreign exchange risk, because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Other price risks

The Company is exposed to risk of fluctuation in quoted price of securities and equity investment classified at fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Sensitivity analysis of securities and equity
investments prices

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to securities and equity investments fair value risks at the end of the reporting period.

The table below summarizes if securities and equity investments fair value had been 2% higher/lower, hence (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2021	
Investasi saham	+/-4.038	Equity investments
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-16.673	Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Perusahaan terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga terutama karena adanya dampak perubahan terhadap pinjaman yang mempunyai tingkat bunga mengambang, serta pinjaman yang diberikan maupun aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*) akibat perubahan bunga di pasar.

Sedapat mungkin Perusahaan menyesuaikan bunga yang diberikan untuk pinjaman (baik tetap ataupun mengambang) dengan bunga sumber pembiayaannya. Sedangkan untuk investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), risiko tingkat bunga dikelola melalui pemantauan terhadap limit durasi secara portofolio yang dilakukan berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Interest rate risk management

The Company is exposed to changes in interest rates mainly due to the impact such changes may have on borrowings that carry floating interest rate, and loans as well as investment activity of idle funds, as a result of changes in market interest rate.

As much as practicable, the Company matches the interest rate for loans it extended (whether floating or fixed) with that of the funding source. Whereas for investment in idle funds, the interest rate risk is managed through periodical monitoring against the duration limit on portfolio basis.

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas - neto	923.739	-	-	-	-	923.739	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.195.776	-	2.195.776	Securities - net
Investasi saham	-	-	-	-	214.300	214.300	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	139.565	292.464	7.326.133	4.759.869	-	12.518.031	Loans - net
Tagihan derivatif	-	-	-	-	211.218	211.218	Derivative receivables
Piutang bunga	-	-	-	-	116.094	116.094	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	13.855	13.855	Other assets - net
Total aset keuangan	1.063.304	292.464	7.326.133	6.955.645	555.467	16.193.013	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	5.493	5.493	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	17.415	17.415	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	66.714	66.714	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	686.457	496.765	4.087.636	-	-	5.270.858	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	3.883.838	-	3.883.838	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	53.180	177.651	4.685.454	-	-	4.916.285	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	739.637	674.416	8.773.090	3.883.838	89.622	14.160.603	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	323.667	(381.952)	(1.446.957)	3.071.807	465.845	2.032.410	Net interest repricing gap

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga: (lanjutan)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

**iii. Interest rate risk management
(continued)**

The table below summarizes the Company's exposures to interest rate risk: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year				
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas - neto	1.352.430	-	-	-	1	1.352.431	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	-	-	-	2.128.893	-	2.128.893	Securities - net
Investasi saham	-	-	-	-	201.902	201.902	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	346.868	253.448	5.918.065	3.684.982	-	10.203.363	Loans - net
Tagihan derivatif	-	-	-	-	210.780	210.780	Derivative receivables
Piutang bunga	-	-	-	-	96.148	96.148	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	13.630	13.630	Other assets - net
Total aset keuangan	1.699.298	253.448	5.918.065	5.813.875	522.461	14.207.147	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	58.107	58.107	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	4.838	4.838	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	-	64.673	64.673	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman diterima	503.890	372.908	2.871.494	-	-	3.748.292	Fund borrowings
Surat utang yang diterbitkan	-	-	-	4.029.707	-	4.029.707	Debt securities issued
Pinjaman subordinasi	79.489	103.305	4.201.108	-	-	4.383.902	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	583.379	476.213	7.072.602	4.029.707	127.618	12.289.519	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga	1.115.919	(222.765)	(1.154.537)	1.784.168	394.843	1.917.628	Net interest repricing gap

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared using assumption that the balance of the liability at the end of the reporting period as the amount that was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to management and represents management's assessment of the plausible change in interest rates.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2022
Pendapatan dan beban bunga	+/-7.833
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-28.550

iv. Manajemen risiko kredit

Eksposur risiko kredit utama Perusahaan melekat pada dana tunai di rekening bank, penempatan pada efek-efek, serta pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Risiko kredit mengacu pada risiko kegagalan pihak rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya sehingga mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Dalam mengelola dan mengurangi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan, keputusan untuk memberikan kredit kepada debitur/perusahaan proyek dilakukan melalui proses kredit yang ekstensif yang membutuhkan penilaian, evaluasi dan persetujuan dari Komite Investasi dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

Untuk aktivitas investasi atas kelebihan dana yang tersedia (*idle funds*), Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan konservatif dimana Perusahaan hanya melakukan penempatan pada efek-efek dengan *underlying investment* yang mendapatkan peringkat kredit eksternal yang layak.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

**iii. Interest rate risk management
(continued)**

Interest rate sensitivity analysis
(continued)

The table below summarizes if interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, hence (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2021	
Pendapatan dan beban bunga	+/-7.614	<i>Interest income and expense</i>
Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	+/-356.460	<i>Gains/losses from changes in fair value securities classified as fair value through other comprehensive income</i>

iv. Credit risk management

The Company's main credit risk exposure is attributed to its cash in banks, placement in securities, and loans to debtors.

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company. In order to manage and minimize credit risk of loans, a decision to provide loans to debtors/project companies is made after going through extensive credit process requiring rigorous assessment, evaluation and approval process from Investment Committees of Boards of Directors and Commissioners.

For its investment activity on excess idle funds, the Company always implements prudent and conservative principles where the Company only invests its funds on securities with underlying investment that has acceptable external credit rating.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berkaitan dengan penempatan dana tunai di rekening bank, Perusahaan hanya menempatkan dananya pada institusi keuangan yang memiliki peringkat kredit eksternal yang layak. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas - neto	923.739	1.352.431	Cash and cash equivalents - net
Efek-efek - neto	2.195.776	2.128.893	Securities - net
Investasi saham	214.300	201.902	Equity investments
Pinjaman diberikan - neto	12.518.031	10.203.363	Loans - net
Tagihan derivatif	211.218	210.780	Derivative receivables
Piutang bunga	116.094	96.148	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	13.855	13.630	Other assets - net
	16.193.013	14.207.147	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur maksimal risiko kredit sebelum agunan yang diterima atau perangkat kredit lain adalah ekuivalen dengan jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan. Agunan yang diterima dan peningkatan kredit lain dijelaskan di Catatan 9.

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp141.780. Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak terdapat aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kecuali untuk pinjaman diberikan.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

In relation to funds placement at bank accounts, the Company only places its funds with credit worthy financial institutions that have acceptable external credit rating. The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses best represents the Company's exposure to credit risk.

As of December 31, 2022 and 2021, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amounts of the Company's financial assets. The collateral and other credit enhancements are described in Note 9.

As of December 31, 2022, there are past due but not impaired financial assets amounting to Rp141,780. As of December 2021 there are no past due but not impaired financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no impaired financial assets except for loans.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 31, 2022

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	8.459.730	233.222	8.692.952	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.776.179	69.606	3.845.785	United States Dollar
	12.235.909	302.828	12.538.737	
Ditambah/(dikurangi): Piutang bunga	394.127	297	394.424	Add/(less): Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(65.914)	-	(65.914)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(266.302)	(82.914)	(349.216)	Allowance for impairment losses
	12.297.820	220.211	12.518.031	

31 Desember/December 31, 2021

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah	7.147.143	435.185	7.582.328	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.654.201	74.576	2.728.777	United States Dollar
	9.801.344	509.761	10.311.105	
Ditambah/(dikurangi): Piutang bunga	234.415	1.558	235.973	Add/(less): Accrued interest income
Biaya transaksi belum diamortisasi	(63.925)	(5)	(63.930)	Unamortized transaction costs
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.451)	(160.334)	(279.785)	Allowance for impairment losses
	9.852.383	350.980	10.203.363	

Tidak terdapat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no financial asset and financial liability subject to offsetting as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, umur pinjaman diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the aging of impaired loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
0 - 3 bulan	302.828	509.761	0 - 3 months
	302.828	509.761	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi
pandemi Covid-19

Pemerintah sudah melakukan upaya dalam rangka mempertahankan stabilitas ekonomi ditengah pandemi Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran Covid-19 yang dirumuskan dalam POJK 30/2021 tanggal 30 Desember 2021 sebagai addendum II atas POJK 14/2020 yang diberlakukan sejak tanggal 20 April 2020 untuk jangka waktu hingga 17 April 2023. Merujuk kepada regulasi tersebut dan mengikuti tata kelola Perusahaan yang baik (GCG), Perusahaan telah menyiapkan parameter dan kriteria dalam suatu kebijakan yang diterapkan kepada debitur yang terdampak Covid-19 dan memerlukan relaksasi kredit melalui restrukturisasi hutang. Pemberian restrukturisasi kredit dilakukan dengan prinsip *four eyes* yang melibatkan unit *investment* dan unit risiko kredit untuk menjaga prinsip kehati-hatian dan disetujui oleh Komite Kredit Perusahaan.

Perusahaan terus melakukan penilaian kredit yang ketat bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran atau struktur yang tidak sesuai dengan kinerja debitur. Perusahaan telah menyusun berbagai skema restrukturisasi dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pemberian masa tenggang atau penundaan (sebagian) pembayaran bunga dan/atau pokok yang akan dibayarkan saat likuiditas debitur diperkirakan sudah membaik; dan
- Pemberian perubahan angsuran pembayaran pokok.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and
policies (continued)*

iv. Credit risk management (continued)

*Credit risk management in the Covid-19
pandemic*

The Government has made efforts to maintain economic stability amid the Covid-19 pandemic, by introducing a countercyclical policy on the impact of the spread of Covid-19 as formulated in POJK 30/2021 dated December 30, 2021 as addendum II for POJK 14/2020 which was enacted from April 20, 2020 for a maximum period until April 17, 2023. Referring to these regulations and following Good Corporate Governance (GCG), the Company has prepared parameters and criteria in a policy that is applied to debtors who are affected by Covid-19 and require credit relaxation through debt restructuring. The loan restructuring is carried out on the basis of the four eyes principle involving investment units and credit risk units to maintain prudential principles and approved by the Company's Credit Committee.

The Company continues to carry out a rigorous credit assessment for debtors who apply for restructuring to avoid the risk of giving restructuring that is not on target or the structure is not in accordance with the debtor's performance. The Company has prepared various restructuring schemes with the following mechanisms:

- *Granting a grace period or postponement of (partial) interest and/or principal payments to be paid when debtor liquidity is estimated to have improved; and*
- *Issuance of changes in principal payment installments.*

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam kondisi pandemi Covid-19 (lanjutan)

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, Perusahaan melakukan sejumlah penyesuaian dan penyempurnaan proses dan mekanisme pemantauan kredit baik terhadap debitur maupun portofolio, penyesuaian ini dilakukan agar hasil pemantauan dapat memberikan peringatan dini dan penetapan mitigasi risiko yang tepat waktu dan menjaga kualitas kredit.

Penyesuaian dan penyempurnaan pemantauan kredit dilakukan dengan cara:

- Menerapkan mekanisme peringatan dini (termasuk daftar pemantauan) atas kenaikan risiko kredit debitur, khususnya yang terdampak oleh Covid-19 dan menyiapkan rencana aksi serta melakukan diskusi dengan manajemen Perusahaan;
- Pemberian kredit terhadap debitur yang terdampak Covid-19 dan melakukan restrukturisasi kredit dengan mengikuti kondisi tertentu;
- Melakukan *stress testing* atas kinerja debitur secara berkala dengan melibatkan aspek pandemi Covid-19;
- Melakukan pembaharuan secara berkala atas informasi dari kewajiban debitur dengan menerapkan mekanisme *four-eye principle*.

Manajemen risiko kredit dalam konflik Geopolitik

Ketegangan geopolitik menciptakan tantangan baru bagi pertumbuhan ekonomi makro, menyebabkan inflasi yang tinggi dan menempatkan bank sentral dalam mode pengetatan yang berlebihan. Secara khusus kinerja ekonomi Indonesia relatif lebih baik di antara negara-negara tetangga dan negara berkembang karena harga komoditas yang lebih tinggi. Laju inflasi dapat dijaga melalui inisiatif Pemerintah dengan pemberian subsidi untuk menjaga daya beli masyarakat dan menjaga pemulihan.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

iv. Credit risk management (continued)

Credit risk management in the Covid-19 pandemic (continued)

In connection with the conditions of the Covid-19 pandemic, the Company made a number of adjustments and improvements to the credit monitoring process and mechanism for both debtors and portfolios. These adjustments were made with the hope that monitoring results can provide early warning and determine risk mitigation in a timely manner and maintain credit quality.

Credit adjustment and refinement is carried out by:

- *Implementing early warning (including watchlist) on the increase in credit risk of debtors, especially those affected by Covid-19, preparing action plans and holding discussions with company management;*
- *Providing credit to debtors affected by Covid-19 and restructuring credit by following certain conditions;*
- *Conducting regular stress test on debtor's performance with involving aspect of Covid-19 pandemic;*
- *Regular updates on information of debtor's covenant with four-eye principle.*

Credit risk management in the Geopolitic conflict

Geopolitical tensions create new challenge to macroeconomic growth, causing high inflation and putting central bank in hyper tightening mode. In specific, Indonesia economic performance is relatively better among its peers and emerging countries due to higher commodities prices. Inflation rate can be maintained through subsidies to maintain people's purchasing power and maintain recovery.

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit dalam konflik Geopolitik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tumbuh di antara 4,50%-5,40% pada tahun 2022. *Stress test* telah dilakukan pada keseluruhan portofolio untuk memasukan semua perkembangan terbaru dari konflik Rusia-Ukraina pada proyek-proyek yang berpotensi terkena dampak dengan asumsi tingkat pertumbuhan yang lebih rendah, tingkat suku bunga dan harga komoditas yang lebih tinggi serta penundaan proyek.

Stress test memproyeksikan provisi yang lebih tinggi dan penurunan peringkat kredit internal secara bertahap, namun hasil keseluruhan masih menunjukkan hasil yang baik. Untuk mencegah penurunan portofolio lebih lanjut, Perusahaan akan terus memantau perkembangan ekonomi makro dan dinamika proyek-proyek yang teridentifikasi melalui beberapa inisiatif pemantauan kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas terutama berasal dari potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset keuangan Perusahaan dengan liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana simpanan, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dan dengan terus menerus memonitor arus kas perkiraan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan juga melakukan monitor secara berkala posisi likuiditas terhadap limit.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

- b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

iv. Credit risk management (continued)

Credit risk management in the Geopolitic conflict

Indonesia's economic growth is expected to grow between 4.50%-5.40% in 2022. Stress tests were also conducted to assess the impact of the geopolitical conflict between Russia and Ukraine on risky portfolios assuming lower growth, higher interest rates and commodity prices, and also project delays.

Stress tests projects the higher provisioning and deterioration of internal credit rating, however the overall result still showed good result. In order to prevent futher deterioration of portfolio, the Company will continuously monitor the macro economic development and the dynamic of identified projects via several credit monitoring initiatives.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk mainly arises from the potential maturity mismatch between the Company's financial assets and liabilities. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserve funds, obtaining additional borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company also monitors the liquidity position against limit.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk mengelola risiko likuiditas jangka pendek, Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

In managing short-term liquidity risk, the Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	923.740	-	-	-	-	-	-	923.740
Efek-efek/Securities	253.621	69.692	149.956	391.585	235.857	458.906	637.735	2.197.352
Investasi saham/Equity investments	-	-	214.300	-	-	-	-	214.300
Pinjaman diberikan/Loans	748.987	183.345	561.004	2.578.205	2.528.533	4.002.351	2.264.822	12.867.247
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	2.187	-	209.031	-	-	-	-	211.218
Piutang bunga/Accrued interest income	116.094	-	-	-	-	-	-	116.094
Aset lain-lain/ Other assets	13.855	-	-	-	-	-	-	13.855
	2.058.484	253.037	1.134.291	2.969.790	2.764.390	4.461.257	2.902.557	16.543.806
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	5.493	-	-	-	-	-	-	5.493
Utang lain-lain/Other payables	17.415	-	-	-	-	-	-	17.415
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	66.714	-	-	-	-	-	-	66.714
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	686.457	-	496.765	3.217.612	780.318	44.853	44.853	5.270.858
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	36.343	-	1.234.569	282.688	-	-	2.330.238	3.883.838
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	53.180	102.931	74.720	326.373	993.177	2.404.482	961.422	4.916.285
	865.602	102.931	1.806.054	3.826.673	1.773.495	2.449.335	3.336.513	14.160.603
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	1.192.882	150.106	(671.763)	(856.883)	990.895	2.011.922	(433.956)	2.383.203

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The maturities profile of financial assets (without considering the allowance for impairment losses) and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	0-3 bulan/ 0-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>1-3 tahun/ >1-3 years	>3-5 tahun/ >3-5 years	>5-10 tahun/ >5-10 years	>10 tahun/ >10 years	Total
Aset keuangan/ Financial assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.352.435	-	-	-	-	-	-	1.352.435
Efek-efek/Securities	57.262	266.340	21.945	471.285	250.000	465.531	598.371	2.130.734
Investasi saham/Equity investments	-	-	-	201.902	-	-	-	201.902
Pinjaman diberikan/Loans	389.277	131.782	284.319	2.452.562	1.990.571	3.242.306	1.992.331	10.483.148
Tagihan derivatif/ Derivative receivables	2.006	-	-	208.774	-	-	-	210.780
Piutang bunga/Accrued interest income	96.148	-	-	-	-	-	-	96.148
Aset lain-lain/ Other assets	13.665	-	-	-	-	-	-	13.665
	1.910.793	398.122	306.264	3.334.523	2.240.571	3.707.837	2.590.702	14.488.812
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities								
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	3.102	2.209	-	21.897	30.899	-	-	58.107
Utang lain-lain/Other payables	4.838	-	-	-	-	-	-	4.838
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ Accrued expenses and other liabilities	64.673	-	-	-	-	-	-	64.673
Pinjaman diterima/ Fund borrowings	503.890	-	372.908	1.575.844	1.295.650	-	-	3.748.292
Surat utang yang diterbitkan/ Debt securities issued	37.738	-	371.433	1.395.806	2.224.730	-	-	4.029.707
Pinjaman subordinasi/ Subordinated loans	79.489	40.152	63.153	276.026	317.498	1.538.662	2.068.922	4.383.902
	693.730	42.361	807.494	3.269.573	3.868.777	1.538.662	2.068.922	12.289.519
Selisih jatuh tempo/ Maturity gap	1.217.063	355.761	(501.230)	64.950	(1.628.206)	2.169.175	521.780	2.199.293

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022
 and for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
 (lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flow* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022

	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	17.415	-	-	-	17.415	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	66.714	-	-	-	66.714	Accrued expense and other liabilities
Liabilitas derivatif	5.493	-	-	-	5.493	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	37.167	37.167	1.296.552	2.749.045	4.119.931	Debt securities issued
Pinjaman diterima	564.749	64.721	64.819	5.146.332	5.840.621	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	126.253	65.733	197.542	6.614.253	7.003.780	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	817.791	167.621	1.558.913	14.509.630	17.053.954	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2021

	0 - 3 bulan/ months	>3 - 6 bulan/ months	>6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	4.838	-	-	-	4.838	Other payables
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	64.673	-	-	-	64.673	Accrued expense and other liabilities
Liabilitas derivatif	3.102	2.209	-	52.796	58.107	Derivative liabilities
Surat utang yang diterbitkan	51.578	35.526	459.104	3.903.866	4.450.074	Debt securities issued
Pinjaman diterima	543.401	44.632	463.780	3.193.975	4.245.788	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	114.037	48.404	171.765	6.106.196	6.440.402	Subordinated loans
Total liabilitas keuangan	781.629	130.771	1.094.649	13.256.833	15.263.882	Total financial liabilities

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dicatat berdasarkan tingkat bunga pasar.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
 (continued)**

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

The remaining contractual maturities of the liabilities based on undiscounted cashflows as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

c. Fair value of financial instruments

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements is a close estimation of their fair values, both for those that have short term maturities as well as those that carry at market rates of interest.

The significant assumptions used in determining the fair value of financial assets and liabilities are set out below.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Fair value of financial instruments (continued)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments as of December 31, 2022 and 2021 that grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/December 31, 2022				Total/ Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	827.602	827.602	-	-	827.602	Securities
Investasi saham	214.300	214.300	-	-	214.300	Equity investments
Tagihan derivatif	209.031	-	209.031	-	209.031	Derivative receivables
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	2.187	-	2.187	-	2.187	Derivative liabilities
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Efek-efek	1.369.750	1.409.370	-	-	1.409.370	Securities
	2.622.870	2.451.272	211.218	-	2.662.490	

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

c. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognized in the
statement of financial position (continued)

		31 Desember/December 31, 2022					
		Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total		
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value	
Nilai wajar melalui laba rugi Liabilitas derivatif	5.493	-	5.493	-	5.493	or loss Derivative liabilities	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed	
Biaya perolehan diamortisasi Surat utang yang diterbitkan	3.883.838	3.560.379	-	-	3.560.379	Amortized cost Debt securities issued	
	3.889.331	3.560.379	5.493	-	3.565.872		
		31 Desember/December 31, 2021					
		Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total		
Aset yang diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Efek-efek	833.478	833.478	-	-	833.478	Securities	
Investasi saham	201.902	201.902	-	-	201.902	Equity investments	
Tagihan derivatif	208.774	-	208.774	-	208.774	Derivative receivables	
Nilai wajar melalui laba rugi Tagihan derivatif	2.006	-	2.006	-	2.006	Fair value through profit or loss Derivative liabilities	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						Assets for which fair values are disclosed	
Biaya perolehan diamortisasi Efek-efek	1.295.415	1.393.086	-	-	1.393.086	Amortized cost Securities	
	2.541.575	2.428.466	210.780	-	2.639.246		
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Liabilitas derivatif	52.796	-	52.796	-	52.796	Derivative liabilities	
Nilai wajar melalui laba rugi Liabilitas derivatif	5.311	-	5.311	-	5.311	Fair value through profit or loss Derivative liabilities	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liability for which fair values are disclosed	
Biaya perolehan diamortisasi Surat utang yang diterbitkan	4.029.707	4.055.363	-	-	4.055.363	Amortized cost Debt securities issued	
	4.087.814	4.055.363	58.107	-	4.113.470		

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur pada biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan mendekati nilai tercatat, karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar. Aset dan liabilitas keuangan tertentu yang tidak diukur pada nilai wajar dimana nilai wajarnya mendekati nilai tercatat, tidak diungkapkan pada tabel di atas.
- Nilai wajar dari efek-efek yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi (termasuk sukuk yang diukur biaya perolehan) dan surat utang yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari/ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

c. Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair values of certain financial assets and liabilities other than securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate. Certain financial assets and liabilities not measured at fair value which fair values approximate their carrying amounts, are not disclosed in the aforementioned table.
- The fair value of securities classified as amortized cost (including sukuk at acquisition cost) and debt securities issued is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Laba rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segment information concerning the main segments as set out as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasury/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	1.031.374	56.083	-	1.087.457	Interest income
Pendapatan provisi, komisi dan lainnya	54.254	-	-	54.254	Provision and commission income and other income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	-	-	16.137	16.137	Advisory income
Beban bunga	(611.771)	(67.855)	-	(679.626)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(35.190)	(10.099)	(11.356)	(56.645)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(124.571)	55	(381)	(124.897)	Reversal for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(40.960)	(2.227)	-	(43.187)	Expense from derivative transaction - net
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(152.751)	Unallocated expenses - net
Labarugil) sebelum beban pajak	273.136	(24.043)	4.400	100.742	Profit(loss) before tax expense
Aset yang dapat dialokasikan	14.361.931	1.819.161	11.651	16.192.743	Allocated assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	14.075.592	5.493	-	14.081.085	Allocated liabilities
31 Desember/December 31, 2021					
	Produk investasi/ Investment products	Produk treasury/ Treasury products	Jasa advisory/ Advisory services	Total	
Pendapatan bunga	811.978	62.761	-	874.739	Interest income
Pendapatan provisi, komisi dan lainnya	73.320	-	-	73.320	Provision and commission income and other income
Pendapatan jasa <i>advisory</i>	-	-	8.861	8.861	Advisory income
Keuntungan yang direalisasi dari penjualan efek-efek	-	6.138	-	6.138	Realized gain on sale of securities
Beban bunga	(545.749)	(99.493)	-	(645.242)	Interest expense
Beban umum dan administrasi	(32.515)	(33.208)	(9.653)	(75.376)	General and administrative expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(35.010)	90	36	(34.884)	Reversal for impairment losses
Beban transaksi derivatif - neto	(14.600)	(1.128)	-	(15.728)	Expense from derivative transaction - net
Beban yang tidak dapat dialokasi - neto	-	-	-	(114.056)	Unallocated expenses - net
Labarugil) sebelum beban pajak	257.724	(64.840)	(756)	77.772	Profit(loss) before tax expense
Aset yang dapat dialokasikan	12.006.394	2.196.417	706	14.203.517	Allocated assets
Liabilitas yang dapat dialokasikan	12.167.248	58.107	-	12.225.355	Allocated liabilities

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar:

37. INCOME PER SHARE

The following presents the computations of basic income per share:

	31 Desember/December 31,			Years
	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Rata-rata Tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba per saham/ Income per share (Dalam ribuan Rupiah/ In thousands of Rupiah)	
Tahun				
2022	82.981	2.000.000	41	2022
2021	53.027	2.000.000	26	2021

38. REKLASIFIKASI AKUN DI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Dampak reklasifikasi terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

38. ACCOUNT RECLASSIFICATION IN THE FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2022.

The effects of reclassification on the financial statements are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
Pendapatan Usaha				Operating Revenue
Pendapatan provisi dan komisi	57.971	(57.971)	-	Provision and commission income
Pendapatan lainnya	15.349	(15.349)	-	Other income
Kerugian direalisasi dari transaksi derivatif	(1.233)	1.233	-	Realized loss from derivative transactions
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar transaksi derivatif	(3.305)	3.305	-	Unrealized loss from changes in the fair value of derivative transactions
Kerugian selisih kurs	(7.425)	7.425	-	Loss from foreign exchange
Pendapatan provisi dan komisi dan lainnya	-	73.320	73.320	Provision and commission and other income
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban transaksi derivatif - Neto	-	(15.728)	(15.728)	Expenses from derivative transactions - Net
Pendapatan lain-lain				Other income
Keuntungan selisih kurs	-	3.765	3.765	Gain from foreign exchange

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Kenaikan aset lain-lain dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.512	205
Kenaikan aset tetap dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	666	705

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022					31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ Januari 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Surat utang yang diterbitkan	4.029.707	-	(372.000)	219.299	6.832	3.883.838	Debt securities issued
Pinjaman diterima	3.748.292	8.340.027	(6.975.000)	146.200	11.339	5.270.858	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	4.383.902	402.188	(129.501)	233.851	25.845	4.916.285	Subordinated loans
	12.161.901	8.742.215	(7.476.501)	599.350	44.016	14.070.981	

	31 Desember 2021/December 31, 2021					31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ Januari 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Surat utang yang diterbitkan	2.735.233	2.089.785	(820.000)	50.031	(25.342)	4.029.707	Debt securities issued
Pinjaman diterima	5.378.793	1.600.000	(3.250.000)	16.400	3.099	3.748.292	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	4.157.322	300.000	(116.839)	28.862	14.557	4.383.902	Subordinated loans
	12.271.348	3.989.785	(4.186.839)	95.293	(7.686)	12.161.901	

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash investing and financing activities are as follows:

Increase in other assets through accrued expense and other liabilities
 Increase in property and equipment through accrued expense and other liabilities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas *Credit Line* yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (*committed and non-revolving plafond*) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) dengan *availability period* sampai tanggal 12 Januari 2024.

41. PENYELESAIAN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2023.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 13, 2023, the Company had signed Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to Credit Line facility that consist of loan facility amounting to Rp1,000,000 (*committed and non-revolving plafond*) and Non-Cash Loan facility amounting to Rp200,000 (*uncommitted, advised and revolving plafond*) with *availability period* until January 12, 2024.

41. COMPLETION AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 10, 2023.